



Kementerian Agama RI
Tahun 2019



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



KELAS
IV

Sekolah Dasar (SD)

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



SEKOLAH DASAR

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI**

Hak Cipta @2019 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemenag.go.id> atau melalui email buku@kemenag.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama. Edisi Revisi - Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama, 2019.

xvi, 249: illus ; 30 cm

Untuk SD Kelas IV
ISBN 978-602-7774-58-2 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-7774-65-0 (Jilid Lengkap ebook)
ISBN 978-602-7774-62-9
ISBN 978-602-7774-69-8 (ebook)

1. Islam - Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

I. Judul

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV Sekolah Dasar

| | |
|--------------------------------|---|
| Penulis | : Ahmad Faozan, S.Ag., M.Pd. : Jamaluddin, M.Pd.I. |
| Penyelarar | : Dr. Husnul Qodim |
| Tim Penelaah | |
| Konten PAI | : Dr. Halfian Lubis, SH., M.Ag. |
| Psikologi | : Dra. Zahrotun Nihayah, M.Si. |
| Bahasa Indonesia | : Sulastri, S.S. |
| Pentashih Al-Qur'an & Hadis | : Anton Zaelani, S.S., M.A.Hum. |
| Ilustrator | : Abdullah Ibnu Thalbah : Kustiono, S.Pd. |
| Desain Cover dan Layout | : Agung Widodo |

Cetakan Ke-1, Desember 2019
Disusun dengan huruf myriad pro, 12 pt

Penerbit:

Direktorat jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI

Lt. VII Gedung Kementerian Agama Jalan Lapangan Banteng Barat No 3-4 Jakarta Pusat 10710
Telp. 021 3811679, 021 34833004. Email: direktorat.pai@kemenag.go.id
Website: <http://pai.kemenag.go.id>

KATA PENGANTAR

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pendewasaan manusia menjadi manusia seutuhnya, yakni manusia yang memiliki kesempurnaan pada seluruh dimensi kehidupan manusia, baik secara fisik, psikis, mental, spiritual maupun religius. Guna mewujudkan tujuan itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran strategis. Terlebih dalam konteks pembangunan manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, sebagaimana amanat Undang-Undang, pendidikan agama di sekolah menjadi salah satu upaya pendewasaan manusia pada dimensi spiritual-religius.

Buku yang ada di tangan pembaca ini adalah buku teks siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti buah karya dari para penulis yang terdiri unsur praktisi dan akademisi dalam dunia pendidikan. Pengembangan materi buku ini mencakup lima hal penting, yaitu menanamkan Islam *Rahmatan lil 'Alamin* memperluas wawasan kebangsaan dan ke-Indonesiaan, penguatan pendidikan karakter, membudayakan literasi, serta bernuansa pembelajaran abad XXI. Kelima hal tersebut diharapkan menjadi ciri khas sekaligus keistimewaan buku ini dibandingkan buku-buku lain yang telah ada sebelumnya. Buku ini hadir dalam rangka memenuhi kebutuhan para siswa terhadap buku teks sebagai bahan pembelajaran di sekolah.

Konten materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dituangkan dalam buku ini diharapkan dapat mengembangkan daya kritis, kreativitas, dan sikap peserta didik. Konten dalam buku ini memberikan spirit kepada peserta didik untuk berlatih, membiasakan diri, dan menambah wawasan mengenai ajaran Islam yang ramah dan moderat (*wasatiyyah*). Dengan demikian, diharapkan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dan dapat menampilkan diri menjadi bagian dari warga negara yang cinta tanah air, taat dalam melaksanakan ajaran Islam, dan menghargai keberagaman. Dengan kata lain, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memadukan antara iman, Islam dan ihsan dalam hubungannya dengan Allah Swt., manusia dengan diri sendiri, manusia dengan sesama, dan manusia dengan lingkungan alam.



Kami menyadari bahwa buku ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, saran perbaikan dari semua pihak yang bersifat membangun, sangat kami harapkan. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga amal baik semua pihak mendapat balasan setimpal dari Allah Swt.

Jakarta, Desember 2019

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|------|
| Halaman Judul | i |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | v |
| Pedoman Transliterasi | viii |

Pelajaran 1

| | |
|--|----|
| Mari Mengaji dan Mengkaji Surah Al-Falaq..... | 1 |
| A. Membaca Q.S. al-Falaq..... | 4 |
| B. Mengartikan Q.S. al-Falaq..... | 8 |
| C. Memahami Asbabunnuzul (Sebab-Sebab Turunnya Surah)..... | 9 |
| D. Memahami Pesan Pokok Q.S. al-Falaq..... | 10 |
| E. Menulis Q.S. al-Falaq..... | 12 |
| F. Menghafal Q.S. al-Falaq..... | 14 |

Pelajaran 2

| | |
|---|----|
| Makna Iman Kepada Allah dan Rasul-Nya | 23 |
| A. Makna Beriman Kepada Allah Swt. | 26 |
| B. Makna Iman Kepada Rasul Allah..... | 34 |

Pelajaran 3

| | |
|---|----|
| Aku Anak Saleh | 45 |
| A. Jujur..... | 48 |
| B. Amanah..... | 52 |
| C. Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru | 55 |
| D. Santun dan Menghargai Teman..... | 60 |

Pelajaran 4

| | |
|-----------------------------------|----|
| Islam Mengajarkan Kebersihan..... | 73 |
| A. Bersih dari Najis..... | 77 |
| B. Bersih dari Hadas..... | 82 |
| C. Cara Melakukan Wudu..... | 82 |
| D. Cara Melakukan Tayamum..... | 89 |
| E. Cara Mandi Wajib..... | 91 |

Pelajaran 5

| | |
|---|-----|
| Kisah Teladan Nabi dan Rasul..... | 99 |
| A. Kisah Kesabaran Nabi Ayyub a.s. | 101 |
| B. Kisah Kerendahan Hati Nabi Zulkifli a.s..... | 106 |
| C. Kisah Kasih Sayang Nabi Harun a.s. | 108 |
| D. Kisah Keberanian Nabi Musa a.s. | 110 |

Pelajaran 6

| | |
|---|-----|
| Mari Mengaji dan Mengkaji Surah Al-Fil..... | 121 |
| A. Membaca Surah al-Fil..... | 124 |
| B. Ayo Mengartikan Surah al-Fil..... | 128 |
| C. Kisah dalam Surah al-Fil..... | 129 |
| D. Pesan Pokok Q.S. al-Fil..... | 131 |
| E. Senang Menghafal Q.S. al-Fil..... | 132 |
| F. Senang Menulis Q.S. al-Fil..... | 133 |

Pelajaran 7

| | |
|---------------------------------------|-----|
| Mari Meyakini Malaikat Allah..... | 143 |
| A. Siapakah Malaikat?..... | 147 |
| B. Makna Beriman Kepada Malaikat..... | 148 |
| C. Kemampuan Malaikat..... | 149 |

| | |
|---|-----|
| D. Malaikat dan Tugasnya | 150 |
| E. Perbuatan Orang yang Beriman Kepada Malaikat | 153 |
| F. Hikmah Beriman Kepada Malaikat..... | 156 |

Pelajaran 8

| | |
|-----------------------------|-----|
| Aku Berakhlak Terpuji | 163 |
| A. Rendah Hati | 166 |
| B. Hemat | 169 |
| C. Gemar Membaca | 173 |
| D. Pantang Menyerah..... | 177 |

Pelajaran 9

| | |
|--|-----|
| Mari Belajar Makna Salat..... | 189 |
| A. Pengertian Salat..... | 194 |
| B. Keutamaan Salat..... | 194 |
| C. Makna Bacaan Salat..... | 195 |
| D. Perilaku yang Mencerminkan Pemahaman terhadap Makna Salat | 201 |
| E. Akibat Lalai terhadap Salat | 204 |
| F. Pengalaman Salat di Rumah dan di Masjid..... | 205 |

Pelajaran 10

| | |
|---|-----|
| Teladan Penyebaran Islam yang Ramah | 215 |
| A. Kisah Keteladanan Wali Sanga | 217 |

| | |
|----------------------|-----|
| Glosarium..... | 238 |
| Daftar Pustaka | 240 |
| Indeks | 243 |
| Halaman Profil | 247 |

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Śa | Ś | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | Ḥ | Ha (dengan titik di atas) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Żal | Ż | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |

| | | | |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Ṣad | Ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | Ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | T | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | Ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ' | Apostrof terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qof | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| أَ | Fatḥah | A | A |
| إِ | Kasrah | I | I |
| أُ | Ḍammah | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| أَيَّ | Fatḥah dan ya | Ai | A dan I |
| أَوْ | Fatḥah dan wau | Au | A dan U |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|----------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| أَيَّ ... أَوْ ... | Fatḥah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| أَيَّ | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |

| | | | |
|----|----------------|---|---------------------|
| وُ | Ḍammah dan wau | ū | u dan garis di atas |
|----|----------------|---|---------------------|

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang (al-) serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجِّنَا : *najjāinā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu"ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*

(*يِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (*ī*).

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa, (al-), baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (az-zalzalāh)

الْفَلَسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أَمْرٌ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zīlāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ dīnillah *بِاللّٰهِ billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ hum fī raḥmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallāzi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fih al-Qur'an

Naṣir al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl





PELAJARAN 1

**MARI MENGAJI DAN MENGENAL
SURAH AL-FALAQ**

PETA KONSEP



Pelajaran 1

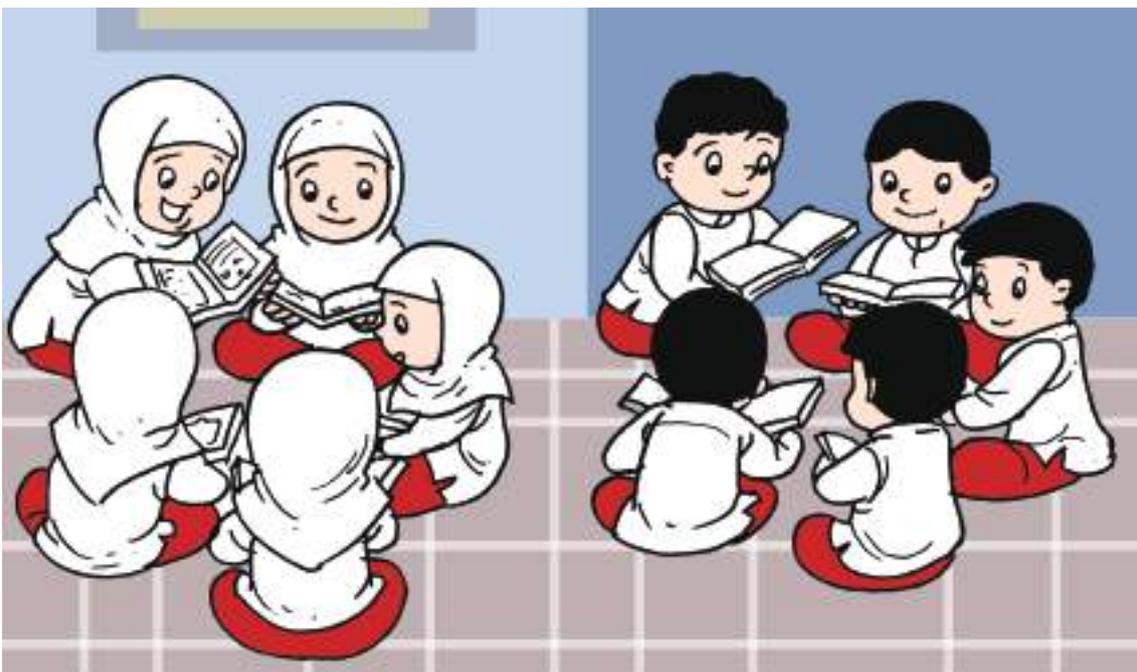
MARI MENGAJI DAN MENGKAJI SURAH AL-FALAQ

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴾

Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Ayo amati gambar di bawah ini!



Gambar 1.1. Anak-anak Kelas IV sedang melakukan tadarus Al-Qur'an

Sudahkah kamu mengaji Al-Qur'an hari ini?

Mengaji Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah. Ayo, biasakan mengaji Al-Qur'an secara rutin. Mulailah dari sekarang. Mulailah dari sedikit dan lakukan berulang-ulang.

Rasulullah saw. bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ)

Artinya:

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an." (H.R. Al-Bukhari dari Usman r.a.)

Selanjutnya, ayo belajar surah al-Falaq!

A. Membaca Q.S. al-Falaq

Ayo baca surah al-Falaq dengan benar.

Awali dengan membaca taawuz dan basmalah.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

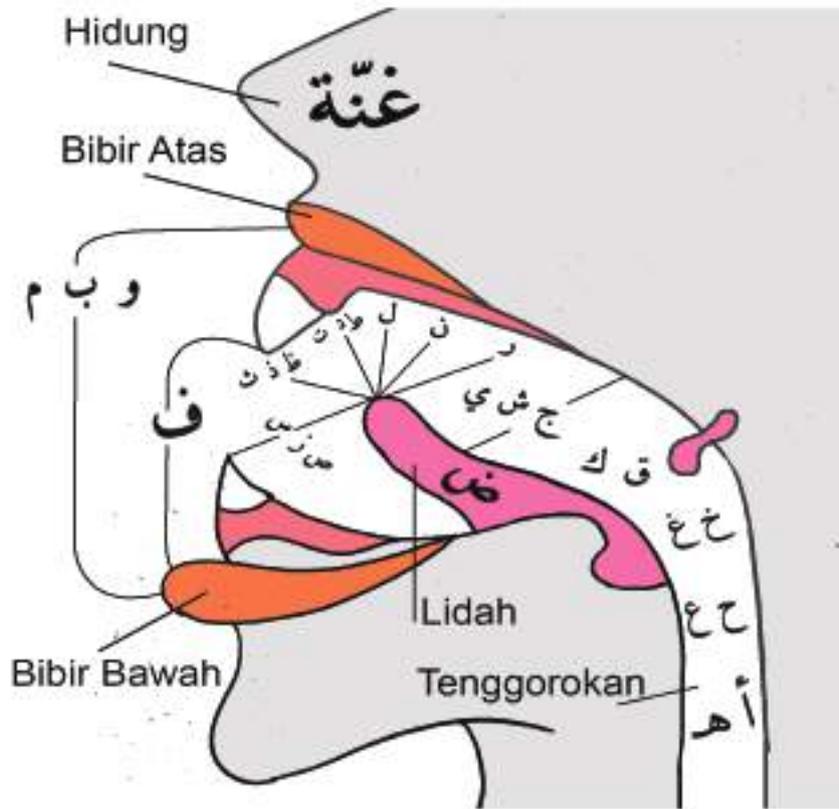
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

Perhatikan tempat keluar huruf (*makha>rijul h[ur]*) dan panjang pendek bacaan ketika membaca Al-Qur'an.



Gambar 1.2. *Makha>rijul HJuruf*

Tirukan pelafalan gurumu!

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾

- Huruf qaf (ق) terletak di pangkal lidah (mengarah ke atas) serta menepati langit-langit mulut atas. Bedakan dengan huruf kaf (ك). Huruf qaf (ق) lebih dekat pada kerongkongan atau anak lidah. Sedangkan kaf (ك) lebih dekat pada bibir. Ayo berlatih! Ikuti bimbingan gurumu!
- Huruf alif (ا) berbeda dengan huruf ain (ع). Huruf alif (ا) terletak di pangkal tenggorokan yang mendekati dada, sedangkan huruf ain (ع) terletak di tengah tenggorokan mendekati mulut. Ayo berlatih! Ikuti bimbingan gurumu!

- c. **أَعُوذُ** Huruf ain (ع) berharakat damah (عُ) menghadapi huruf wau sukun (وَ) dibaca panjang 2 harakat atau 2 ketukan. Memanjangkan bacaan 2 harakat atau 2 ketukan disebut mad tabii. Ayo berlatih! Ikuti bimbingan gurumu!
- d. **أَعُوذُ** Huruf zal (ذ) terletak di ujung dasar lidah dan ujung gigi depan bagian atas. Bedakan dengan huruf dal (د) terletak di ujung dasar lidah serta menepati pangkal dua gigi depan bagian atas. Ayo berlatih dan rasakan beda makhrajnya! Ikuti bimbingan gurumu!

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

- e. **شَرِّ** Huruf syin (ش) terletak di tengah lidah menepati langit-langit mulut atas. Bedakan huruf syin (ش) dengan huruf sin (س). Huruf sin (س) terletak di ujung lidah. Ayo berlatih!
- f. **مَا** dibaca 2 harakat atau 2 ketukan (mad tabii). Ayo berlatih! Ikuti bimbingan gurumu!
- g. **خَلَقَ** Huruf kha (خ) terletak di ujung tenggorokan, dekat dengan mulut. Rasakan getaran di ujung tenggorokanmu. Berlatihlah!

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ

- h. **غَاسِقٍ** Huruf gain (غ) terletak di ujung tenggorokan, dekat dengan mulut. Bedakan dengan huruf kha (خ). Rasakan getaran di ujung tenggorokanmu. Berlatihlah!
- i. **غَاسِقٍ** dan **مَا** dibaca 2 harakat atau 2 ketukan (mad tabii).

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّثَاتِ فِي الْعُقَدِ

- j. **النَّفَّثَاتِ** Huruf sa (ث) sama dengan huruf zal (ذ) terletak di ujung dasar lidah dan ujung gigi depan bagian atas. Jepit ujung lidahmu ketika membaca huruf ini. Bedakan huruf sa (ث) dan huruf zal (ذ). Ayo berlatih dan rasakan beda makhrajnya! Ikuti bimbingan gurumu!
- k. **النَّفَّثَاتِ** Huruf sa (ث) dan huruf fa (ف) dibaca 2 harakat atau 2 ketukan (mad tabii).

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

- l. **حَاسِدٍ** dan **حَسَدَ** Huruf ha (ح) terletak di tengah tenggorokan mendekati mulut.

Ayo berlatih! Ikuti bimbingan gurumu!

m. حَاسِدٍ dan إِذَا dibaca 2 harakat atau 2 ketukan (mad tabii).

Lakukan secara berulang sampai kamu dapat membaca surah al-Falaq dengan baik dan benar!



AKTIVITASKU



Urutkan potongan ayat berikut dengan anak panah sehingga membentuk bacaan surah al-Falaq!

| | | | |
|-----------|-----------|---------|-----------|
| الْعُقَدِ | فِي | خَلَقَ | مَا |
| وَ | النَّفْثِ | وَ | شَرِّ |
| مِنْ | شَرِّ | مِنْ | مِنْ |
| شَرِّ | مِنْ | شَرِّ | الْفَلَقِ |
| حَاسِدٍ | وَ | غَاسِقِ | بِرَبِّ |
| إِذَا | وَقَبِّ | إِذَا | أَعُوذُ |
| حَسَدٍ | | | قُلْ |

B. Mengartikan Q.S. Al-Falaq

Perhatikan arti kata surah al-Falaq di bawah ini!

| | | | |
|---------------------------|-----------|-------------------------------|--------------|
| aku berlindung | أَعُوذُ | Katakanlah | قُلْ |
| subuh | الْفَلَقِ | kepada Tuhan (yang menguasai) | بِرَبِّ |
| kejahatan | شَرِّ | dari | مِنْ |
| yang telah diciptakan-Nya | خَلَقَ | apa | مَا |
| malam | غَاسِقٍ | dan | وَ |
| telah gelap gulita | وَقَبَّ | apabila | إِذَا |
| di dalam / pada | فِي | penyihir yang meniup | النَّفْثَاتِ |
| pendengki | حَاسِدٍ | buhul-buhul | الْعُقَدِ |

Bacalah terjemah (arti dari) surah al-Falaq di bawah ini!

1. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar)
2. dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan
3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita
4. dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya)
5. dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki."



AKTIVITASKU



Pasangkan ayat dan terjemahnya!

dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ

dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya)

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar)

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ

dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثِ فِي الْعُقَدِ

dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

C. Memahami Asbabunnuzul (Sebab-Sebab Turunnya Surah)

Tahukah kamu, sebab penamaan surah al-Falaq? Bagaimana sebab turun surah ini? Apa tujuan diturunkannya? Apa manfaat membacanya?

Salah satu surah dalam Al-Qur'an adalah surah al-Falaq. Surah al-Falaq merupakan surah ke-113. Surah ini diturunkan di Kota Madinah.

Surah ini dinamai Nabi dengan nama surah *Qul a'uzu bi Rabb al-Falaq*. Ada yang

menamai dengan surah al-Falaq. Nama itu terambil dari ayat pertama surah ini. Al-Falaq artinya waktu subuh.

Zaid bin Arqam bercerita bahwa Nabi saw. disihir oleh seorang lelaki Yahudi hingga beliau sakit. Jibril lalu turun kepadanya dengan membawa *al-Mu'awwiz\atain* seraya berkata, "Seorang Yahudi telah menyihirmu dan sihirnya ditanam di sumur Fulan." Zaid berkata, "Kemudian Nabi mengutus Ali untuk mengambilnya dan menitahkan kepadanya untuk melepaskan ikatan-ikatan sihir itu dan membacakan ayat. Ali pun membaca sambil melepaskan ikatan sihir tersebut satu per satu sehingga Nabi bangkit seakan baru terlepas dari ikatan tali. Zaid berkata lagi, "Rasulullah sama sekali tidak berkata apa-apa kepada lelaki Yahudi terkait yang telah diperbuat lelaki itu dan tidak pula memperlihatkan wajahnya." (H.R. Ahmad dari Zaid bin Arqam)

Surah ini bersama dengan surah sesudahnya, yaitu an-Nās, dinamai juga surah *al-Mu'awwiz\atain*. Nama itu terambil dari kata kedua surah tersebut yang menggunakan kata *a'u>z* yang berarti aku berlindung. *Al-Mu'awwiz\atain* berarti dua surah yang menuntun pembacanya kepada tempat perlindungan.

Tujuan diturunkan surah al-Falaq untuk menanamkan keyakinan seorang muslim yang membaca surah ini bahwa tidak ada yang dapat mengakibatkan mudarat tanpa izin Allah Swt. Tidak ada juga yang dapat melindungi, kecuali Yang Mahakuasa.

'Āisyah r.a., istri Rasulullah saw., berkata: "Rasulullah meniupkan untuk dirinya *al-Mu'awwiz\atain* saat menderita sakit menjelang wafatnya. Dan ketika keadaan beliau sudah amat parah, aku membaca untuknya dan mengusapkan dengan tangan beliau kiranya memperoleh berkat surah ini." (H.R. Al-Bukhārī dan Muslim).

D. Memahami Pesan Pokok Q.S. al-Falaq

Apa tema pokok surah al-Falaq?

Tema pokok surah ini adalah pengajaran untuk menyadarkan diri dan memohon perlindungan hanya kepada Allah Swt. dalam menghadapi berbagai kejahatan. Rasulullah sering membaca surah ini agar selalu terpelihara dari kejahatan.

Perhatikan penjelasan surah al-Falaq di bawah ini!

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ

1. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar)



Ayat pertama memerintahkan kepada kita untuk berlandung memohon pertolongan hanya kepada Allah Swt. Allah bersifat *Rabb al-Falaq* (Tuhan yang menguasai subuh). Allah Mahakuasa membelah kegelapan malam dengan terangnya pagi. Dengan meyakini ini, seseorang akan yakin pula bahwa Allah Mahakuasa menyingkirkan kejahatan dan kesulitan kapan dan di manapun dengan memunculkan pertolongan.

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ^١

2. dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan



Ayat kedua mengandung permohonan untuk mendapat perlindungan dari keburukan makhluk ciptaan Allah. Baik yang datang dari diri sendiri maupun dari makhluk lainnya. Baik sudah dialami atau belum dialami pemohon.

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ^٢

3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita



Ayat ketiga mengandung permohonan untuk memohon perlindungan Allah Swt. dari kejahatan yang terjadi pada malam yang gelap. Memang, biasanya malam menakutkan karena sering kali kejahatan terjadi di celah kegelapan. Akan tetapi, malam juga dipuji sebagai saat yang terbaik untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ^٣

4. dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya)



Pada ayat keempat yang dimohonkan adalah perlindungan dari ulah sementara orang yang dapat menjerumuskan pada kesulitan, mudarat, dan penyakit, yakni dari kejahatan dan keburukan (perempuan-perempuan) peniup-peniup pada buhul-buhul (tali yang mengikat).



ع
وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

5. dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.”

Salah satu sebab utama munculnya kejahatan adalah iri hati (hasad). Hasad adalah iri hati atas nikmat yang dimiliki orang lain dengan harapan nikmat itu hilang darinya. Hasad juga berarti kedengkian terhadap orang lain dengan harapan orang itu terus menerus berada dalam kekurangan dan kepedihan.

Hasad juga berarti keinginan memperoleh nikmat serupa dengan yang dimiliki orang lain tanpa mengharap hilangnya nikmat yang diperoleh orang itu. Nabi saw. bersabda: “Tidak dibenarkan hasud (menginginkan) perolehan apa yang diperoleh orang lain, kecuali dalam dua hal. Terhadap yang dianugerahi harta oleh Allah kemudian ia menafkalkannya dengan hak (benar) dan terhadap orang yang dianugerahi ilmu kemudian dia amalkan dan ajarkan.” (H.R. Al-Bukhārīy dan Muslim melalui Ibnu Mas’ūd r.a.).

Ayat terakhir ini merupakan permohonan perlindungan kepada Allah dari kejahatan pengiri jika ia iri hati. Nabi saw. bersabda: “Tiga hal yang merupakan sumber segala dosa. Hindarilah dan berhati-hatilah terhadap ketiganya. Hati-hatilah terhadap keangkuhan. Karena keangkuhan menjadikan iblis enggan sujud kepada Adam. Hati-hatilah terhadap loba (tamak). Karena ketamakan mengantarkan Adam memakan (buah) pohon terlarang dan hati-hatilah terhadap iri hati. Karena kedua anak Adam (Qabil dan Habil), salah satu di antaranya, membunuh saudaranya akibat dorongan iri hati.” (H.R. Ibnu ‘Asākir melalui Ibnu Mas’ūd r.a.).

E. Menulis Q.S. al-Falaq

Menulis surah al-Falaq itu mudah. Ingat! Menulis Al-Qur’an dimulai dari sebelah kanan ke kiri.

Salin penggalan ayat-ayat berikut ini. Perhatikan langkah-langkahnya!

| | | | |
|--|-----------|--|---------|
| | أَعُوذُ | | قُلْ |
| | الْفَلَقِ | | بِرَبِّ |

| | | | |
|--|-----------|--|---------------|
| | شَرِّ | | مِنْ |
| | غَاسِقِ | | مَا خَلَقَ |
| | النَّفْثِ | | إِذَا وَقَبَ |
| | حَاسِدِ | | فِي الْعُقَدِ |
| | حَسَدًا | | إِذَا |

Salin surah al-Falaq di bawah ini!

| | |
|--|---|
| | قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۝۱ |
| | مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۝۲ |
| | وَمِنْ شَرِّ غَاسِقِ إِذَا وَقَبَ ۝۳ |
| | وَمِنْ شَرِّ النَّفْثِ فِي الْعُقَدِ ۝۴ |
| | وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝۵ |



AKTIVITASKU

Buatlah kaligrafi surah al-Falaq!

F. Menghafal Q.S. al-Falaq

Lafalkan surah al-Falaq berulang-ulang sampai lancar. Setelah lancar, ayo hafalkan surah al-Falaq!

Menghafal surah al-Falaq itu mudah. Ulangi hafalanmu berkali-kali. Bacalah surah al-Falaq setiap saat. Bacalah surah al-Falaq setiap kamu salat. Surah al-Falaq dapat dibaca setelah membaca surah al-Fātiḥah dalam salat.

Ayo hafalkan surah al-Falaq!

| | |
|----|---|
| ٣x | قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ^١ |
| ٣x | مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ^٢ |
| ٣x | وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ^٣ |
| ٣x | وَمِنْ شَرِّ النَّفْثِ فِي الْعُقَدِ ^٤ |
| ٣x | وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ^٥ |



AKTIVITASKU



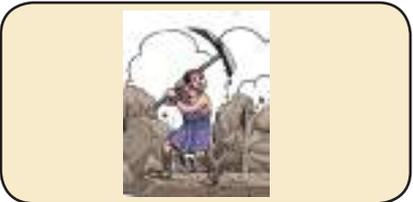
1. Pasangkan ayat dan gambar berikut!



وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ^{لَا}



وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثِ فِي الْعُقَدِ^{لَا}



قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ^{لَا}



مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ^{لَا}



وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ



RANGKUMAN



PESAN MORAL

Rasulullah saw. apabila hendak tidur, membuka kedua telapak tangan dan membaca surah *Qul Huwa Alla>b Ahjad Qul A'u>z\u b\u al-Falaq*, dan *Qul A' u>z\u b\u an-Na>*. Lalu meniup dan mengusap seluruh badan beliau dimulai dari kepala dan wajah beliau. Itu beliau lakukan tiga kali. (H.R. At-Tirmiziy dan An-Nasā-iy dari 'Āisyah r.a.)



I. Pilihlah jawaban A, B, C, atau D yang benar!

1. Perhatikan ayat di bawah ini!

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ^ل

Lanjutan ayat di atas yaitu....

- A وَمِنْ شَرِّ النَّفْثَاتِ فِي الْعُقَدِ^ل
B وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ^ل
C وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ^ع
D مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ^ط
2. Perhatikan ayat di bawah ini!

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ^ل

Arti kata yang bergaris bawah pada ayat di atas yaitu....

- A. gelap gulita
B. waktu subuh
C. buhul-buhul
D. dia dengki
3. Al-Falaq artinya....
- A. waktu duha
B. malam
C. waktu subuh
D. fajar
4. Putra Nabi Adam, Qabil dan Habil, berselisih karena salah satunya bersikap....
- A. takabur
B. *tajassus*

- C. hasud
 - D. tamak
5. Perhatikan ayat di bawah ini!

وَمِنْ شَرِّ... فِي الْعُقَدِ^ل

Kata yang tepat untuk menyempurnakan ayat di atas adalah....

- A الْوَسْوَاسِ
 - B حَاسِدٍ
 - C النَّفْثِ
 - D غَاسِقِ
6. Perhatikan ayat di bawah ini!

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ^ع

Terjemah ayat yang tepat yaitu....

- A. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita
 - B. dan dari kejahatan (setan) pembisik yang tersembunyi
 - C. dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya)
 - D. dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki
7. Surah al-Falaq merupakan surah ke- ... dalam Al-Qur'an.
- A. 110
 - B. 111
 - C. 112
 - D. 113
8. Di antara ayat-ayat di bawah ini, ayat keempat surah al-Falaq yaitu

- A وَمِنْ شَرِّ النَّفْثِ فِي الْعُقَدِ^ل
- B مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ^ط

C وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

D وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ

9. Surah al-Falaq dan an-Nās dimulai dengan kata *A'uz* yang berarti Aku berlindung. Keduanya disebut dengan nama....

A. *al-Muzzammil*

B. *al-Mu'awwizatain*

C. *al-Mumtah]anah*

D. *al-Mu'minu>n*

10. Di bawah ini pengertian hasad sebagai salah satu akhlak tercela, kecuali....

A. keinginan seperti orang yang dianugerahi ilmu kemudian dia amalkan dan ajarkan

B. iri hati atas nikmat yang dimiliki orang lain dengan harapan nikmat itu hilang darinya

C. keinginan memperoleh nikmat serupa dengan yang dimiliki orang lain dengan mengharap hilangnya nikmat yang diperoleh orang itu

D. kedengkian terhadap orang lain dengan harapan orang itu terus menerus berada dalam kekurangan dan kepedihan

11. Perhatikan ayat di bawah ini!

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

Ayat di atas mengingatkan kita untuk berlindung kepada Allah dari kejahatan....

A. malam

B. penyihir

C. makhluk-Nya

D. pendengki

12. Surah al-Falaq dapat dibaca dalam salat setelah membaca....

A. doa *iftita>h]*

B. *al-Fātiḥah*

C. selawat Nabi

D. salam

13. Bacalah pernyataan di bawah ini!

Dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang menghembus pada buhul-buhul.

Pernyataan di atas merupakan terjemah surah al-Falaq ayat....

A. 5

B. 4

C. 3

D. 2

14. Perhatikan ayat-ayat berikut ini!

1 وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ

2 وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ

3 وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

4 مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

Urutan ayat-ayat di atas yang tepat adalah

A. 1-4-3-2

B. 2-4-3-1

C. 4-2-3-1

D. 4-2-1-3

15. Perhatikan ayat-ayat dan terjemahnya berikut ini!

| No | Ayat | Terjemah |
|----|---|----------------------------|
| 1 | وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ | Dari kejahatan makhluk-Nya |

| | | |
|---|--|--|
| 2 | وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ^{لَا} | Dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang menghembus pada buhul-buhul |
| 3 | مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ^{لَا} | Dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita |
| 4 | وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ^ع | Dan dari kejahatan pendengki apabila ia dengki |

Pasangan ayat dan terjemah yang tepat adalah

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa tema pokok surah al-Falaq!
2. Tuliskan terjemah ayat pertama surah al-Falaq!
3. Surah al-Falaq mengingatkan kita untuk berlindung hanya kepada Allah dari berbagai kejahatan. Sebutkan kejahatan yang terkandung dalam surah al-Falaq!
4. Tulislah sebab turun surah al-Falaq!
5. Berilah harakat yang tepat ayat-ayat di bawah ini!

من شر ما خلق^{لَا} ومن شر غاسق إذا وقب^{لَا}

﴿ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴾





PELAJARAN 2

MAKNA IMAN KEPADA ALLAH DAN RASUL-NYA

PETA KONSEP

Makna Beriman Kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya

Beriman kepada Allah Swt.

Mengenal Allah melalui Alam Semesta

Mengenal Allah melalui Al-Qur'an

Mengenal Allah melalui asmaulhusna

Beriman kepada Rasul Allah

Pengertian Beriman kepada Rasul Allah

Nama-Nama Rasul yang Wajib Diimani

Pelajaran 2

MAKNA IMAN KEPADA ALLAH DAN RASUL-NYA

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴾

Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Suatu hari, Rasulullah saw. berkumpul dengan para sahabatnya. Seketika seorang laki-laki hadir dan menanya, "Ya Rasulullah, apakah iman itu?" Rasulullah menjawab, "Iman yaitu kamu percaya kepada Allah, malaikat, kitab-kitab yang diturunkan Allah, rasul-rasul yang diutus-Nya, hari kemudian, dan takdir-Nya yang baik dan buruk."



A. Makna Beriman Kepada Allah Swt.

Iman artinya percaya. Jika ada temanmu berkata, "Dalam sakuku ada uang sebanyak sepuluh ribu rupiah," lalu hatimu membenarkan apa yang diucapkannya. Itu berarti kamu percaya adanya uang dalam saku. Akan tetapi jika sebelumnya kamu telah melihat uang itu dalam saku temanmu, lalu mendengar ucapan di atas, hal itu tidak dinamai percaya, tetapi tahu.

Iman kepada Allah berarti percaya akan adanya Allah Swt. dan kuasa-Nya. Mengapa kita harus beriman kepada Allah? Karena kita tidak dapat membayangkan wujud alam semesta ini seandainya Allah tidak wujud. Namun karena kita tidak dapat melihat-Nya, tidak dapat membayangkan betapa hebatnya Allah. Padahal akal dan hati kita menyatakan bahwa Dia pasti ada. Berarti kita beriman kepada Allah Swt.

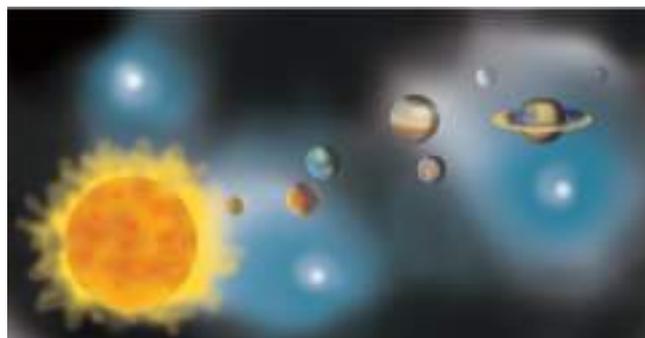
Percaya tentang wujud Allah Yang Mahakuasa membuahkan kekuatan dan kepercayaan diri, mendorong kita melakukan kebaikan tanpa pamrih, serta menghindari keburukan bukan karena takut kepada manusia. Jika kamu menghadapi orang jahat dan merasa kakak atau ayahmu bersama dan memperhatikanmu, tentu kamu akan tampil dengan tegar menghadapinya. Berbeda jika kamu sendiri tanpa merasa ada yang membantumu.

Jika percaya bahwa Allah selalu ada dan hadir bersamamu, kamu akan terhindar dari keburukan. Kamu akan khawatir mendapat murka Allah. Mungkinkah kamu akan berani mencuri jika kamu percaya ada polisi yang memata-mataimu dan siap menangkapmu? Itulah sebagian dari buah beriman kepada Allah Swt.

Dengan cara apa kita bisa mengenal Allah? Kita bisa mengenal Allah melalui alam semesta, Al-Qur'an dan *al-asma> al-h]usna>*

1. Mengetahui Allah melalui Alam Semesta

Amati gambar di bawah ini!



Gambar 2.1. Susunan Planet

Apakah matahari, bulan, bintang dan benda-benda langit lain ada dengan sendirinya? Apakah alam semesta dan isinya ada dengan sendirinya? Atau adakah Yang Maha Menciptakan?

Ada matahari yang menyinari bumi. Bulan dan bintang yang bersinar menerangi malam. Ada manusia, tumbuhan dan hewan. Semuanya diciptakan oleh Allah Swt. Allah Maha Pencipta. Pencipta disebut dengan *al-Khaliq* Allah menciptakan dan memelihara alam semesta dengan seluruh isinya. Yang diciptakan disebut makhluk. Semua itu bukti bahwa Allah ada (wujud).

Allah Swt. memang gaib, tidak bisa dilihat zat-Nya. Namun kita bisa merasakan keberadaan-Nya melalui segala ciptaan-Nya. Allah Swt. memang gaib, tidak tampak oleh penglihatan makhluk. Namun, Allah Swt. ada. Keberadaannya bisa kita rasakan dengan melihat segala sesuatu yang terjadi di alam ini.

Jika kita melihat planet-planet yang bergerak mengelilingi matahari secara teratur, tidak mungkin planet-planet itu bergerak dengan sendirinya. Ia bisa bergerak dengan teratur karena memang ada yang menggerakkannya. Meski kita tidak melihat yang menggerakkannya, kita yakin bahwa ada kekuatan besar yang menggerakkannya. Secara akal, manusia tidak mungkin menggerakkannya. Lalu, siapa lagi yang bisa menggerakkannya kalau bukan Allah yang Mahakuasa? Meski kita tidak bisa melihat Allah, akal kita diberi kemampuan untuk berpikir tentang berbagai peristiwa besar di alam semesta. Peristiwa yang tidak mungkin digerakkan oleh manusia. Hal ini menunjukkan kepada kita bahwa Allah itu ada.

2. Mengenal Allah melalui Al-Qur'an

Amati dan bacalah ayat di bawah ini!

قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلِ اللَّهُ

Terjemahnya:

"Katakanlah: "Siapakah Tuhan langit dan bumi?" Jawabnya: "Allah." (Q.S. ar-Ra'd/13:16)

Alam semesta ini tidak mungkin terwujud tanpa ada yang mewujudkannya. Ayat Al-Qur'an di atas menyebutkan bahwa keberadaan alam semesta dan segala isinya sebagai bukti bahwa Allah itu ada.

3. Mengenal Allah melalui Asmaulhusna

Allah melalui Al-Qur'an memperkenalkan diri-Nya melalui asmaulhusna. Asmaulhusna adalah nama-nama terbaik Allah. Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah memiliki sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu. Siapa yang memeliharanya, maka dia masuk surga. Allah ganjil (esa). Senang pada yang ganjil." (HR. Al-Bukhāriy, Muslim, At-Tirmīziy, Ibnu Mājah, Ahmad, dan lain-lain).

Allah juga menganjurkan agar kita berdoa dengan menyebut nama-nama-Nya yang terbaik.

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا

Terjemahnya:

Dan hanya milik Allah asmaulhusna (nama-nama Allah yang terbaik dan sempurna), maka bermohonlah kepada-Nya dengan (menyebut salah satu dari) asmaulhusna itu. (QS. al-A'raf/7:180)

Kita akan mempelajari asmaulhusna, tiga di antaranya, yaitu sebagai berikut.

a. *Al-Baṣīr* (البصير) Artinya Maha Melihat

Amati gambar di bawah ini!



Gambar 2.2. Contoh Perilaku Mencontoh *al-asma> al-h}usna> al-Basir*

Tulislah komentarmu!

.....

.....

.....

.....

Tahukah kamu apa arti *al-Basji*? Allah memiliki nama *al-Basji*. Artinya Maha Melihat. Allah menyaksikan segala sesuatu lahir dan batin, besar dan kecil. Apapun yang kamu lakukan, sesungguhnya Allah Maha Melihat. Kamu berada di ruang gelap sekalipun dan tidak ada seseorang yang melihatmu. Jika kita menyadari bahwa Allah Maha Melihat, kita akan berhati-hati dalam berkata dan bertindak. Kita hanya akan berkata dan bertindak yang baik.

Perhatikan Surah al-'Alaq/96:14 berikut!

أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ

Terjemahnya: "Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)?"

Allah Maha Melihat. Kita pun patut meneladani asmaulhusna *al-Basji*. Bagaimana caranya? Meneladani asmaulhusna *al-Basji* dengan cara menyadari bahwa mata merupakan anugerah Allah. Mata digunakan untuk melihat hal-hal yang baik dan melihat tanda-tanda kebesaran Allah di alam raya ini. Bisakah kamu memberikan contoh melihat hal-hal yang baik?

Tulislah komentarmu!

.....

.....

.....

.....

b. Al-'Adl (الْعَدْلُ) Artinya Mahaadil

Amati gambar di bawah ini!



Gambar 2.3. Contoh Perilaku Mencontoh asmaulhusna al-'Adl

Tuliskan komentarmu!

.....

.....

.....

.....

Tahukah kamu apa arti *al-'Adl*? Allah memiliki nama *al-'Adl*. *Al-'Adl* artinya Mahaadil. Adil berarti seimbang. Allah menciptakan alam semesta dalam keseimbangan dan kesempurnaan.

Amati dan bacalah ayat di bawah ini!

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ طِبَاقًا مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفْوُتٍ فَارْجِعِ

الْبَصَرَ لَا هَلْ تَرَى مِنْ فُطُورٍ

Terjemahnya:

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang?" (Q.S. al-Mulk/67:3)

Allah juga menciptakan manusia dalam keseimbangan. Perhatikan Surah al-Infitar/82:7!

الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّبَكَ فَعَدَلَكَ

Terjemahnya:

"Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)-mu seimbang."(Q.S. al-Infitar/82:7)

Apakah adil itu harus sama rata?

Ibu membelikan baju baru untukmu dan adikmu dengan model, warna dan ukuran yang sama. Padahal, berat dan tinggi badanmu dan adikmu berbeda. Apakah ini adil?

Imam Al-Gazali menulis, "Seandainya seorang penguasa membuka dan membagikan isi gudang yang penuh dengan senjata, buku dan harta benda. Kemudian dia membagikan buku-buku kepada ilmuwan. Harta benda kepada hartawan. Dan senjata kepada tentara yang siap berperang. Maka walaupun sang penguasa memberi manfaat kepada mereka, tetapi dia tidak berbuat adil. Dia menyimpang dari keadilan karena dia menempatkannya bukan pada tempatnya. Sebaliknya, kalau seseorang memaksa si sakit untuk meminum obat yang pahit sekalipun menggonggonya, atau menjatuhkan hukuman kepada terpidana, inipun adalah keadilan. Walaupun hal itu menyakitkan. Karena sakit dan hukuman itu ditempatkan pada tempatnya".

Bisakah kamu menuliskan contoh yang menunjukkan Allah Mahaadil dalam kehidupan sehari-hari?

.....

.....

.....

.....

c. Al-'Azim (الْعَظِيمُ) Artinya Mahaagung

Al-'Azim (الْعَظِيمُ) artinya Mahaagung. Allah Mahaagung karena keagungan-Nya tidak dapat diukur.

Allah berpesan dalam firman-Nya:

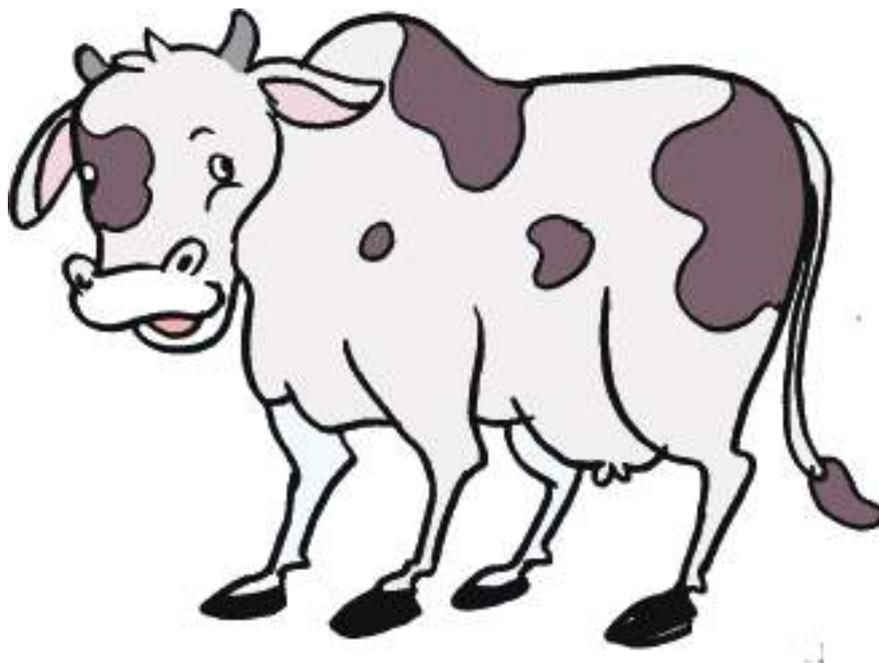
فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ

Terjemahnya:

"Maka sucikanlah (nama) Tuhanmu Yang Mahaagung." (Q.S. al-Wāqī'ah/56:96)

Amatilah contoh yang menunjukkan kemahaagungan Allah berikut ini!

Tahukah kamu binatang apa ini?



Tahukah kamu?

Sapi adalah binatang pemamah biak, bertanduk, berkuku genap, dan berkaki empat. Tubuhnya besar dan dimanfaatkan oleh manusia. Tidak hanya dagingnya, tetapi juga sebagai pembajak sawah.

Sapi menyenangi kebersihan. Berbeda dengan kerbau yang senang

berkubang di air kotor untuk menghindari serangga dan agar tidak mudah terpengaruh oleh perubahan suhu. Berbeda juga dengan banteng yang bertanduk lagi liar.

Setiap hari sapi minum sekitar 25 sampai 50 galon air. Rumput, jerami dan jagung yang dimakannya dapat berubah menjadi sekitar seratus gelas susu murni yang lezat. Air susunya terbagi dua, ada yang berlemak dan ada juga yang tanpa lemak.

Al-Qur'an menamai surah kedua, surah yang terpanjang dengan nama surah al-Baqarah. Surah ini berbicara tentang sapi. Al-Qur'an juga mengingatkan bahwa:

"Dan sungguh, pada hewan ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari apa yang ada dalam perutnya (berupa) susu murni antara kotoran dan darah, yang mudah ditelan bagi orang yang meminumnya." (Q.S. an-Nahl/16:66)

Binatang menyusui apabila telah mencerna makanannya, apa yang menjadi susu berada pada pertengahan antara sisa makanan dan darah. Allah Mahaagung, dengan kuasa-Nya memisahkan sisa-sisa makanan, darah dan susu segar.

Sumber : Quraish Shihab, *Dia di Mana-mana: "Tangan" Tuhan di Balik Setiap Fenomena*. Jakarta: Lentera Hati, 2015, Cet. XIV



AKTIVITASKU



1. Bacalah *al-asma> al-hjusun* di bawah ini dengan jelas dan benar!

الْمَخْلُوقِ

الْعَدْلُ

الْبَصِيرُ

الْعَظِيمُ

2. Pasangkan asmaulhusna dengan artinya di bawah ini dengan tepat!



3. Buatlah kaligrafi asmaulhusna!

B. Makna Iman Kepada Rasul Allah

1. Pengertian Beriman Kepada Rasul Allah

Menurut Rasulullah, iman adalah percaya kepada Allah, malaikat, kitab-kitab yang diturunkan Allah, rasul-rasul yang diutus-Nya, hari kemudian dan takdir-Nya yang baik dan buruk.

Iman kepada rasul Allah berarti kamu mempercayai bahwa Allah mengutus rasul-rasul-Nya untuk menjadi contoh dan teladan bagi manusia.



AKTIVITASKU



Tuliskan tokoh idolamu!

.....
.....

Mengapa kamu menjadikan mereka idola?

.....
.....

Menurutmu, manakah tokoh idola yang patut dicontoh? Mengapa?

Allah mengutus rasul-rasul-Nya untuk menjadi contoh dan teladan bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Allah berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Terjemahnya:

“*Sesungguhnya telah ada pada diri Rasul itu suri teladan yang baik bagimu.*” (Q.S. al-Aḥzāb/33:21)

Perlu anak-anak pahami, bahwa Nabi Muhammad saw. juga rasul-rasul lain, adalah manusia biasa. Mereka makan, minum, bekerja, memiliki keluarga dan anak-anak. Mengapa kita perlu menjadikan mereka teladan dan idola? Karena mereka memiliki akhlak yang baik.

Allah mengangkat mereka menjadi rasul, karena memiliki empat sifat yaitu sidik, amanah, tablig dan fatanah. Sidik artinya berucap dan bertingkah laku yang benar. Amanah artinya dapat dipercaya. Rasul tidak mengkhianati manusia dalam sikap atau titipan yang diamanatkan kepada-Nya. Tablig artinya menyampaikan seluruh wahyu kepada umatnya dan tidak menyembunyikannya sedikit pun. Dan fatanah artinya cerdas. Dengan kecerdasannya, rasul memahami dengan baik apa yang diwahyukan kepadanya. Apa yang disampaikan benar-benar sesuai dengan wahyu yang diterimanya. Dengan kecerdasannya pula, para rasul selalu bertindak dan bersikap dengan bijaksana.

Anak-Anak, kita percaya bahwa ada Allah yang menciptakan kita dan alam semesta ini. Kita ingin tahu apa yang dikehendaki Allah dan bagaimana cara berhubungan dengan Allah.

Ketika berada di kelas, tidak semua siswa langsung memahami pelajaran. Ada siswa yang paham dengan penjelasan guru berkali-kali. Bahkan mungkin ada yang tidak paham sama sekali. Pemahaman siswa berbeda-beda. Begitu pula kenyataan hidup manusia. Kebersihan dan kesucian hati manusia juga beragam.

Allah Mahabaik, Maha Penyayang dan Maha Pengasih. Allah berkehendak untuk memberi petunjuk kepada seluruh manusia. Allah memilih manusia pilihan yang memiliki kemampuan untuk menerima penjelasan tentang ajaran agama. Manusia pilihan Allah inilah yang dinamai nabi dan rasul.

Nabi adalah lelaki pilihan Allah Swt. yang dikarunia wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri dan tidak wajib menyampaikan kepada orang lain. Rasul adalah lelaki pilihan Allah Swt. yang dikarunia wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri dan wajib menyampaikan kepada orang lain.

Rasul diutus Allah Swt. dengan tugas khusus menyampaikan wahyu kepada manusia. Rasul diutus untuk menyampaikan pesan agar manusia selalu menyembah Allah tanpa syarat dan tanpa menyekutukan-Nya.

Rasul diutus dengan tugas menyampaikan pesan berupa kabar gembira dan kabar buruk. Kabar gembira bagi siapa pun yang beriman dan beramal saleh. Kabar buruk berupa peringatan agar menghindarkan diri dari amal buruk.

Rasul juga diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia." (H.R. al-Bukhārīy dan Muslim).

2. Nama-nama Rasul yang Wajib Diimani

Rasul yang wajib diimani ada 25. Nama-nama rasul ini tercantum dalam Al-Qur'an.

AYO MENYANYI

25 Rasul

Lirik: Balonku

Adam, Idris, Nūḥ, dan Hūd
Ṣālih, Ibrāhīm, dan Luṭ,
Isma'īl, Ishāq, Ya'qūb,

Yūsuf, Ayyūb, dan Syu'aib
 Mūsā, Hārūn, Żulkifli, Dāwūd
 Sulaimān, Ilyās, Ilyasa'
 Yūnus, Zakariyya, Yaḥya
 ʿĪsā akhirnya Muḥammad

Allah berfirman dalam Al-Qur'an bahwa: "Ada rasul-rasul yang telah Kami sampaikan kisahnya kepadamu, wahai Nabi Muhammad saw. dan ada juga yang belum." (Q.S.Gāfir/40:78) Al-Qur'an menginformasikan bahwa ada rasul yang kisahnya disampaikan dalam Al-Qur'an, seperti 25 rasul di atas. Ada juga yang tidak.

Seorang sahabat pernah bertanya kepada Nabi saw., "Berapa banyak nabi dan rasul?" Nabi Muhammad saw. menjawab, "Ada seratus dua puluh empat ribu nabi dan tiga ratus tiga belas rasul." Namun ketika itu beliau tidak menyebut nama-nama nabi dan rasul.



AKTIVITASKU



Temukan 10 nama rasul dalam kotak ini secara menurun dan mendatar!

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| X | C | A | D | A | M | V | S | B | N | M | K | L | J | H |
| A | Y | U | D | W | Q | E | I | J | U | I | H | I | M | A |
| C | D | R | S | S | D | F | G | H | H | U | D | K | L | P |
| Q | W | E | A | T | Y | U | I | I | O | L | P | L | K | J |
| S | D | N | L | G | H | I | B | R | A | H | I | M | Y | U |
| A | Y | H | E | D | Y | E | M | R | Y | U | S | U | F | O |
| R | U | W | H | H | P | U | A | I | P | L | K | S | H | G |
| Y | N | I | O | P | N | K | I | J | O | S | H | A | Q | H |
| S | U | U | Q | U | A | W | L | Q | A | S | D | F | G | H |
| I | S | A | Y | X | M | I | M | U | H | A | M | M | A | D |
| K | M | J | H | A | V | E | S | A | L | A | P | O | I | U |



RANGKUMAN



1. Iman adalah percaya kepada Allah, malaikat, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, hari kemudian dan percaya takdir-Nya yang baik dan buruk.
2. Allah Maha Pencipta. Sang pencipta disebut dengan *al-Kha>liq* sedangkan yang diciptakannya disebut makhluk. Allah menciptakan dan memelihara alam semesta dengan seluruh isinya. Semua itu bukti bahwa Allah ada (wujud).
3. Al-Qur'an juga menggunakan keberadaan alam semesta dan segala isinya untuk menunjukkan bahwa Allah itu ada. Alam semesta ini tidak mungkin terwujud tanpa ada yang mewujudkannya.
4. Asmaulhusna adalah nama-nama terbaik Allah. Asmaulhusna antara lain, *al-Bas>ji>* artinya Maha Melihat, *Al-'Adl* artinya Mahaadil, dan *al-'Az>li>* artinya Mahaagung.
5. Iman kepada rasul Allah berarti kamu mempercayai bahwa Allah mengutus rasul-rasul-Nya untuk menjadi contoh dan teladan bagi manusia. Rasul yang wajib diimani ada 25. Nama 25 rasul ini tercantum dalam Al-Qur'an.

TEKADKU

Aku yakin Allah Tuhanku

Aku yakin Rasulullah teladanku



AYO KERJAKAN



I. Pilihlah jawaban A, B, C, atau D yang benar!

1. Iman artinya
 - A. kamu percaya kepada Allah, malaikat, rasul-rasul yang diutus-Nya, kitab-kitab yang diturunkan Allah, hari kemudian dan takdir-Nya yang baik dan buruk.
 - B. kamu percaya kepada Allah, kitab-kitab yang diturunkan Allah, rasul-rasul yang diutus-Nya, malaikat, hari kemudian dan takdir-Nya yang baik dan buruk.
 - C. kamu percaya kepada Allah, malaikat, kitab-kitab yang diturunkan Allah, rasul-rasul yang diutus-Nya, takdir-Nya yang baik dan buruk, dan hari kemudian.
 - D. kamu percaya kepada Allah, malaikat, kitab-kitab yang diturunkan Allah, rasul-rasul yang diutus-Nya, hari kemudian dan takdir-Nya yang baik dan buruk.
2. Percaya adanya Allah menjadikan kita
 - A. terdorong melakukan kebaikan dengan pamrih
 - B. memiliki kekuatan dan kepercayaan diri
 - C. menghindari keburukan karena takut kepada manusia
 - D. bisa berbuat sekehendak sendiri
3. Perhatikan tabel asmaulhusna berikut!

| Asmaulhusna | |
|-------------|--------------------------|
| a | <i>al-Kha>liq</i> |
| b | <i>al-Bas>ji>r</i> |
| c | <i>al-'Adl</i> |
| d | <i>al-'Az>ji>m</i> |

| Artinya | |
|---------|---------------|
| 1 | Maha Melihat |
| 2 | Maha Pencipta |
| 3 | Mahaadil |
| 4 | Mahaagung |

Pasangan asmaulhusna dan artinya yang tepat adalah

- A. a - 2
- B. b - 3

- C. c - 4
D. d - 1
4. Adanya matahari yang menyinari bumi, bulan dan bintang yang bersinar menerangi malam, manusia, tumbuhan dan hewan merupakan bukti bahwa Allah itu
- A. kuasa
B. berdiri sendiri
C. ada
D. esa
5. Perhatikan ayat di bawah ini!

قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلِ اللَّهُ

Terjemahnya:

Katakanlah: "Siapakah Tuhan langit dan bumi?" Jawabnya: "Allah." (Q.S. ar-Ra'd/13:16)

Ayat di atas menunjukkan bahwa kita bisa mengenal Allah melalui

- A. ceramah
B. Al-Qur'an
C. asmaulhusna
D. perenungan
6. Nama-nama terbaik Allah disebut
- A. *u>lul 'azmi*
B. *u>lul alba>b*
C. asmaulhusna
D. *ismu al-a'z]am*
7. Bacalah pernyataan di bawah ini!

Allah menyaksikan segala sesuatu lahir dan batin, besar dan kecil. Apapun yang kamu lakukan, di ruang gelap sekalipun dan tidak ada seseorang yang melihatmu, sesungguhnya Allah Maha Melihat.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa Allah memiliki asmaulhusna....

- A. *al-Basji>r*
- B. *al-Kha>liq*
- C. *al-'Adl*
- D. *al-'Az[i>m*

8. Perhatikan ayat di bawah ini!

الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّبَكَ فَعَدَلَكَ

Terjemahnya:

Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)-mu seimbang (Q.S. al-Infīṭār/82:7)

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah memiliki asmaulhusna....

- A. *al-Basji>r*
- B. *al-'Ali>m*
- C. *al-'Adl*
- D. *al-'Azji>m*

9. Perhatikan tabel asmaulhusna berikut!

| Asmaulhusna | Artinya |
|-----------------------|---------------|
| <i>al- Kha>liq</i> | Maha Pencipta |
| <i>al-Basji>r</i> | Maha Melihat |
| <i>al-'Adl</i> | Mahaadil |
| <i>al-'Azji>m</i> | |

Kata yang tepat untuk melengkapi tabel di atas adalah

- A. Mahabesar
- B. Mahaagung
- C. Maha Penyayang
- D. Maha Merajai

10. Ayat yang menunjukkan bahwa Allah memiliki asmaulhusna *al-Basji>*yaitu

- A. فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ
- B. أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَى

C. قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلِ اللَّهُ ^{قُلْ}

D. وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى فَادْعُوهُ بِهَا ^ط

11. Bacalah ayat di bawah ini!

ع
فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ

Ayat di atas mengandung perintah menyucikan nama Allah yang memiliki asmaulhusna....

- A. *al-Basji>r*
- B. *al-'Ali>m*
- C. *al-'Adl*
- D. *al-'Azji>m*

12. Bacalah pernyataan berikut ini!

Binatang menyusui apabila telah mencerna makanannya, maka apa yang menjadi susu berada pada pertengahan antara sisa makanan dan darah. Allah dengan kuasa-Nya memisahkan sisa-sisa makanan, darah dan susu segar.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa Allah memiliki asmaulhusna....

- A. *al-Basji>r*
- B. *al-'Ali>m*
- C. *al-'Adl*
- D. *al-'Azji>m*

13. Perhatikan ayat di bawah ini!

ط
وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى فَادْعُوهُ بِهَا

Ayat di atas menunjukkan perintah untuk

- A. berdoa dengan menyebut asmaulhusna
- B. memohon ampun
- C. mendirikan salat
- D. menyucikan nama Tuhan

14. Allah mengutus rasul-rasul-Nya untuk menjadi *uswatun h[asanah* bagi manusia menjalani kehidupan ini. *Uswatun h[asanah* artinya....
 - A. utusan Allah
 - B. teladan yang baik
 - C. penutup para nabi
 - D. petunjuk yang baik
15. Rasul artinya
 - A. utusan
 - B. pembawa berita
 - C. pemberi peringatan
 - D. pemberi kabar gembira

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Tulislah bukti bahwa meski kita tidak bisa melihat Allah, kita bisa merasakan bahwa Allah itu ada!
2. Tulislah bukti bahwa Allah Mahaadil!
3. Tulislah ayat yang menunjukkan bahwa Allah memiliki asmaulhusna *al-'Azji>lm*
4. Apa maksud beriman kepada rasul-rasul Allah?
5. Bedakan antara nabi dan rasul!

﴿ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴾





PELAJARAN 3

AKU ANAK SALEH

PETA KONSEP



ANAK SALEH

JUJUR

AMANAH

HORMAT DAN PATUH PADA ORANG TUA DAN GURU

SANTUN DAN MENGHARGAI TEMAN

Pelajaran 3

AKU ANAK SALEH

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴾

Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Ayo amati gambar di bawah ini!



Gambar 3.1. Anak Saleh

Rasulullah saw. pernah ditanya sahabatnya, “Apakah agama itu? Beliau menjawab, “Akhlak yang baik.” (H.R. al-Bukhāriy)

Anak-Anak, hadis di atas mengajarkan kepada kita bahwa kesalahan seseorang dapat dilihat dari perilaku sehari-hari. Semakin saleh seseorang, seyogianya semakin baik pula akhlaknya.

Rasulullah saw. bersabda:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا
(رَوَاهُ أَحْمَدُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ)

Artinya:

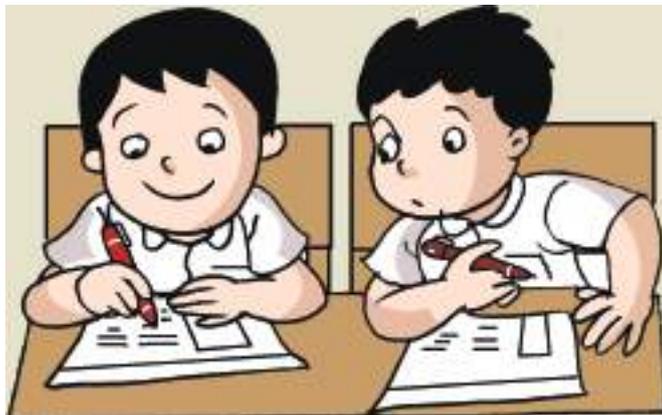
“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya.” (H.R. Aḥmad dari Abu Hurairah r.a.)

Rasulullah saw. merupakan teladan yang paling sempurna bagi kita dalam berperilaku dan berakhlak yang baik karena Rasulullah selalu bersikap dan berkata jujur (sidik), menyampaikan amanah (amanah), menyampaikan kebenaran (tablig), dan cerdas (fatanah). Anak yang saleh adalah anak yang selalu mencontoh dan meneladani akhlak Rasulullah saw.

Jadi jelas, anak yang saleh akan berperilaku baik. Kali ini kita akan belajar tentang perilaku baik yang patut dimiliki. Kita akan belajar tentang jujur, amanah, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru serta santun dan menghargai teman.

A. Jujur

Amati gambar di bawah ini!





AKTIVITAS KELOMPOK



1. Berilah komentar gambar-gambar tersebut!
2. Diskusikan dengan kelompok kecilmu !

Anak-Anak, jujur merupakan salah satu sifat terpuji yang disukai oleh Allah. Jujur artinya lurus hati, tidak berbohong, atau berkata apa adanya. Jujur juga berarti tidak curang, misalnya dalam permainan, atau menuruti aturan yang berlaku.

Jika kamu perhatikan, gambar tersebut merupakan contoh perilaku jujur dan tidak jujur dalam perbuatan. Jujur dalam perbuatan berarti mengerjakan sesuatu menuruti petunjuk atau aturan yang berlaku.

Allah Swt. juga memerintahkan kita untuk berkata jujur. Jujur dalam berkata berarti mengatakan yang sebenarnya, tidak mengada-ada.

Bacalah ayat di bawah ini!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.” (QS. al-Aḥzāb/33:70)

Termasuk ketika berjanji, kamu harus berkata jujur. Jika kamu berjanji dengan teman atau siapa saja, biasakanlah mengucapkan insyaallah. Insyaallah artinya jika Allah berkehendak. Ucapan insyaallah bertujuan mengingatkan pengucap untuk bertekad bulat dan bersiap untuk mewujudkan janji. Pada saat yang sama, pengucap janji dan seseorang yang dijanjikan menyadari bahwa ia tidak mandiri dalam mewujudkan janjinya. Ada banyak hal yang bisa menjadi sebab tidak terlaksananya janji, misalnya sakit atau hujan (cuaca buruk). Orang yang mengucapkan insyaallah menyadari bahwa hanya Allah Swt. yang dapat mengantarkan terlaksananya janji.

Kejujuran dapat membawa kebenaran. Kebenaran dapat mengantarkan seseorang masuk ke surga.

Sabda Rasulullah saw. :

إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ)

Artinya:

“Sesungguhnya jujur itu membawa kepada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga.” (H.R. al-Bukhari dan Muslim dari ‘Abdullah Ibnu Mas‘ūd r.a.)

Bacalah Kisah di bawah ini

Kaum Quraisy ketika itu sedang memperbaiki bangunan Kakbah. Muncul perdebatan ketika akan menentukan siapa yang berhak meletakkan Hajar Aswad di tempat semula. Semua suku kaum Quraisy merasa berhak mendapat kehormatan untuk melakukannya. Mereka akhirnya sepakat, siapa pun yang esok hari memasuki Kakbah pertama kali, dia yang berhak meletakkannya.

Keesokan harinya, ternyata Muhammad adalah orang pertama yang memasuki Kakbah pagi itu. Tat kala orang-orang melihatnya, semua merasa lega karena al-Amin yang datang dan akan meletakkan Hajar Aswad ke tempatnya.

Ya, Nabi Muhammad saw. menunjukkan keteladanan dengan selalu berbuat dan berkata jujur. Beliau adalah seorang yatim piatu yang mulai belajar berdagang dengan pamannya. Karena selalu berbuat dan berkata jujur, dalam waktu singkat, beliau dikenal dan dihormati. Beliau dikenal

dengan *al-Amin* (orang yang dapat dipercaya). Setiap orang Makkah, miskin atau kaya, memanggilnya dengan julukan itu.

Sumber : Afzalur Rahman, *Ensiklopedi Muhammad: Muhammad sebagai Pribadi Mulia*,
Terj: Rani Moediarta, Bandung: Pelangi Mizan, 2009, h. 65



AKTIVITASKU



Tuliskan pengalamanmu dalam berbuat atau berkata jujur!

Tuliskan pengalamanmu dalam berbuat atau berkata tidak jujur!

Apa yang kamu rasakan ketika berbuat dan berkata jujur?

Apa yang kamu rasakan ketika berbuat dan berkata tidak jujur?

TEKADKU

Jika aku berbuat dan berkata tidak jujur, aku akan segera meminta maaf dan mengucapkan istigfar.

Jika aku berjanji, aku mengucapkan insyaallah.



MUTIARA HADIS



Bacalah hadis di bawah ini!

دَعْ مَا يَرِيْبُكَ إِلَى مَا لَا يَرِيْبُكَ فَإِنَّ الْكُذِبَ رِيْبَةٌ وَإِنَّ الصِّدْقَ طَمَآنِنَةٌ
(رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ عَنْ أَبِي الْحَوْرَاءِ السَّعْدِيِّ)

Artinya:

"Tinggalkan apa yang meragukanmu menuju apa yang tidak meragukanmu karena kebohongan adalah kegelisahan dan kebenaran (kejujuran) adalah ketenangan."

(H.R. At-Tirmiziy dari Abu al-Haurā al-Sa'diyyi)

B. Amanah



AKTIVITASKU



Bagaimana sikapmu ketika mendapat titipan dari teman?

Tahukah kamu, apakah amanah itu?

Amanah artinya sesuatu yang dipercayakan atau dititipkan pada orang lain. Amanah juga berarti keamanan dan ketenteraman. Orang yang mendapat amanah memiliki sifat dapat dipercaya dan setia. Dengan demikian, amanah diserahkan oleh pemiliknya kepada orang yang dipercaya akan memelihara amanah itu. Apa yang diserahkan itu aman di tangan penerima amanah.

Allah Swt. berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

Terjemahnya:

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya.” (Q.S. an-Nisā/4:58)

Dapatkan kamu menyebutkan contoh lain sifat amanah?

Anak-Anak, bagaimana sikap kita jika mendapatkan amanah? Jika mendapatkan amanah, kita harus selalu menjaga amanah yang diberikan. Kita juga harus memiliki tanggung jawab atas amanah yang diberikan. Di samping menjaga dan bertanggung jawab, kita juga harus rela mengembalikan amanah kepada pemiliknya.

Anak-Anak, ketika menerima amanah, kita harus menyadari akan kemampuan untuk memelihara dan mengembalikannya jika diminta oleh pemiliknya. Begitupun ketika menyerahkan amanah kepada orang lain, kita harus meyakini bahwa penerima memiliki kemampuan itu. Menerima atau menyerahkan amanah kepada orang yang tidak memiliki kemampuan memikulnya akan mengakibatkan kehancuran.

Bacalah Kisah di bawah ini

Siapa yang lebih mengenal Nabi Muhammad daripada istrinya, Khadijah? Dia menikah dengan Muhammad karena sikapnya yang mulia.

Khadijah adalah seorang perempuan pedagang yang terhormat dan kaya raya. Dia biasa mempekerjakan beberapa orang untuk mengirimkan barang dagangannya ke luar negeri dengan pembagian keuntungan.

Begitu mendengar kejujuran Muhammad, sifatnya yang terpercaya, dan akhlaknya yang terpuji, Khadijah pun mengundang Muhammad. Khadijah menawarinya untuk membawa barang dagangan ke Syiria (Suriah) dan berdagang dengan orang-orang di sana. Untuk itu, Khadijah memberinya upah yang lebih besar dibanding upah yang diberikan kepada pedagang lain.

Ketika Muhammad pulang, nilai hasil dagangannya sudah berlipat ganda dari nilai awal. Khadijah adalah perempuan yang bertekad kuat, luhur, cerdas serta dilimpahi kekayaan. Maka dia pun menikah dengan Muhammad karena sikapnya yang mulia.

Sumber : Afzalur Rahman, *Ensiklopedi Muhammad: Muhammad sebagai Pribadi Mulia*, Terj: Rani Moediarta, Bandung: Pelangi Mizan, 2009, h. 65



AKTIVITASKU



Tuliskan pengalamanmu menerima amanah!

Tuliskan pengalamanmu menyerahkan amanah kepada orang lain!

TEKADKU

Aku selalu menjaga amanah yang diberikan.

Aku bertanggung jawab atas apa yang aku minta atau pinjam dari seseorang.

Aku selalu menjaga dan mengembalikan amanah dari seseorang.



MUTIARA HADIS



Bacalah hadis di bawah ini!

لَا إِيمَانَ لِمَنْ لَا أَمَانَةَ لَهُ وَلَا دِينَ لِمَنْ لَا عَهْدَ لَهُ
(رَوَاهُ أَحْمَدُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ)

Artinya:

"Tidak ada iman bagi yang tidak memelihara amanah. Tidak ada agama bagi yang tidak memenuhinya." (H.R. Ahmad dari Anas bin Mālik r.a.)

C. Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru

Amatilah gambar berikut!



Gambar 3.2. Anak saleh berpamitan kepada orang tua

Hormat artinya menghargai, takzim, khidmat, dan sopan. Hormat juga berarti perbuatan yang menandakan rasa khidmat atau takzim. Patuh artinya suka menurut pada perintah, taat pada perintah dan aturan, serta berdisiplin.

Anak-Anak, mengapa kita harus hormat dan patuh kepada orang tua?

Orang tua kita, ibu dan ayah, telah banyak berbuat baik kepada kita, bahkan sejak kita masih dalam perut ibu. Ayah bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan ibu. Ayah menyediakan makanan dan tempat tinggal, juga memberi rasa aman, sehingga kita yang berada di dalam perut ibu tumbuh dalam keadaan sehat. Ayah terkadang harus bercucuran keringat serta mengalami kepedihan dan kesulitan untuk menyiapkan kelahiran anaknya.

Ibu lebih-lebih lagi! Ibu telah mengandung selama sembilan bulan. Ketika mengandung, tidak jarang ibu merasa mual dan muntah-muntah. Tidak ada yang merasakan kesakitan ibu ketika melahirkan. Orang hanya mendengar rintihan dan teriakan ibu.

Sejak kita lahir, ibu memelihara kita. Ibu menahan kantuk jika kita tak tidur dan menahan suara jika kita tidur. Dengan penuh kasih sayang ibu menyusui kita sampai berusia dua tahun.



Gambar 3.3. Ibu sedang mengasuh kita & ayah bekerja

Ibu dan ayah bergembira memandangi anaknya tumbuh sehat. Sungguh tidak terbayangkan betapa besar kecewa ibu dan ayah jika anak yang didambakannya justru mendurhakainya.

Allah Swt. berfirman:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا آيَاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

Terjemahnya:

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak." (Q.S. al-Isrā/17:23)

Melalui ayat tersebut, Allah memerintahkan kita untuk berbakti kepada orang tua. Lalu bagaimana cara berbakti kepada orang tua? Al-Qur'an mengajarkan kita bagaimana cara berbakti kepada orangtua, yaitu sebagai berikut.

1. Menghormati orang tua

فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا



Gambar 3.4. Anak yang berbicara sopan pada orang tua



Gambar 3.5. Anak yang sedang mendoakan orang tua

Terjemahnya:

"Maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik." (Q.S. al-Isrā/17:23)

2. Mendoakan orang tua

وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا

Terjemahnya:

"Dan ucapkanlah, "Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil." (Q.S. al-Isrā/17:24)



Gambar 3.6. Anak yang sedang membantu orang tua

3. Berterima kasih kepada orang tua

إِنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ

Terjemahnya:

"Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu." (Q.S. Luqman/31:14)

Bacalah Kisah di bawah ini

Menghormati kedua Orang Tua

Saat masih berada dalam kandungan ibunya, Nabi Muhammad saw., sudah kehilangan ayahandanya, Abdullah. Adapun ibunya, Aminah, wafat saat beliau masih berusia 6 tahun. Kala itu, Aminah berziarah ke makam suaminya seraya membawa Muhammad kecil. Namun, sekembali dari ziarah, Aminah wafat di Abwa dan dimakamkan di sana. Maka calon nabi itu pun kehilangan ayah dan ibunya pada usia kanak-kanak.

Suatu kali, Nabi melewati makam ibunya. Di sana beliau berhenti beberapa saat dan air matanya mulai mengalir membasahi pipi karena terkenang ibunya.

Seseorang bertanya kepada Nabi, "Siapakah orang yang paling berhak kupergauli dengan baik?" Jawab beliau, "Ibumu." Orang itu bertanya lagi, "Lalu siapa?" Jawab beliau, "Ibumu." Orang itu bertanya lagi, "Lalu siapa?" Jawab beliau, "Ibumu." Lalu orang itu bertanya lagi, "Lalu siapa?" Jawab beliau, "Ayahmu."

Pada waktu lain, seorang sahabat bernama Jahimah datang kepada Rasulullah dan berkata, "Aku bermaksud ikut berperang dan datang kepadamu untuk meminta nasihat." Beliau bertanya, "Apakah engkau masih memiliki seorang ibu?" Jawabnya, "Ya." Kemudian Nabi berkata, "Tetaplah bersamanya, karena surga terletak di telapak kakinya." (Berbakti kepada orang tua menyebabkan seseorang masuk surga).

Sumber : Afzalur Rahman, *Ensiklopedi Muhammad: Muhammad sebagai Suami dan Ayah*, Terj: Yuliani Liputo dkk, Bandung: Pelangi Mizan, 2015, h. 103



AKTIVITASKU



1. Bagaimana caramu menghormati orangtua?

2. Apa yang kamu lakukan jika orang tua memanggilmu saat kamu sedang bermain?

3. Bagaimana cara berbakti kepada orang tua jika mereka sudah meninggal?

Selain hormat dan patuh kepada orangtua, seorang anak juga patut hormat dan patuh kepada guru. Guru adalah pengganti orangtua di sekolah.

Sebagai pelajar, jadikanlah tujuan belajar semata karena Allah. Sebagai pelajar,



Gambar 3.7. Anak menghormati guru

hiasi diri dengan budi pekerti dan sikap rendah hati. Hormat dan patuh kepada guru bukan karena takut, tetapi karena kagum. Kagum karena ilmu sang guru, kedisiplinannya, kasih sayang dan penampilannya.



AKTIVITASKU



1. Bagaimana caramu menghormati guru?

2. Bagaimana sikapmu ketika belajar di kelas bersama guru?



AKTIVITAS KELOMPOK



Lakukan dengan teman satu kelompokmu!

1. Carilah kisah teladan mengenai hormat dan patuh kepada orang tua serta guru!
2. Carilah kisah akibat durhaka kepada orang tua dan guru!
3. Buatlah kliping kisah-kisah yang kamu dapatkan!

TEKADKU

Aku selalu berbakti kepada ibu dan ayah.

Aku selalu mendoakan ibu dan ayah.

Aku selalu menjaga nama baik ibu dan ayah.

Aku hormat dan patuh kepada guru.



MUTIARA HADIS



Bacalah hadis di bawah ini!

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ : صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ
بِهِ أَوْ وَالدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ
(رَوَاهُ مُسْلِمٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ)

Artinya:

"Apabila anak Adam meninggal dunia, maka terputuslah amalnya, kecuali tiga hal: sedekah *ja>riyah*, ilmu yang bermanfaat, dan anak saleh yang mendoakannya." (H.R. Muslim dari Abu Hurairah r.a.)

D. Santun dan Menghargai Teman

Bacalah Kisah di bawah ini

Suatu ketika seorang laki-laki meminta izin untuk berkunjung ke rumah Rasulullah saw. Beliau mengizinkan datang. Namun beliau memberi tahu keluarganya bahwa laki-laki yang hendak berkunjung bukan laki-laki yang baik di daerahnya.

Ketika laki-laki itu datang, Rasul saw. menyalaminya dengan ramah dan berbicara kepadanya dengan sangat halus dan sopan. Aisyah, istri

Rasul, sangat heran melihat kejadian ini. Lalu, ketika tamu sudah pulang, Aisyah bertanya kepada Rasul. Jika menganggap laki-laki itu bukan orang baik, mengapa beliau tetap berbicara kepadanya dengan santun. Rasul saw. menjawab bahwa orang terburuk dalam pandangan Allah adalah orang yang tidak dikunjungi orang lain karena bahasa dan perilaku kasarnya.

Sumber : Afzalur Rahman, *Ensiklopedi Muhammad: Muhammad sebagai Pribadi Mulia*, Terj : Rani Moediarta, Bandung: Pelangi Mizan, 2015, h. 10.

Anak-Anak, Rasulullah saw. merupakan teladan bagi kita. Beliau berperilaku santun dan menghargai siapa pun, bahkan kepada orang yang dianggap tidak baik.

Tahukah kamu, apakah perilaku santun itu? Santun artinya halus dan baik budi bahasa serta tingkah lakunya, sabar dan tenang, sopan, penuh rasa belas kasihan, dan suka menolong.

Lalu apakah menghargai itu? Menghargai artinya menghormati, mengindahkan, serta memandang penting, bermanfaat dan berguna.

Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 3.8. Persahabatan yang khas anak-anak Indonesia



AKTIVITASKU



Mengapa kita perlu bersikap santun?

Tentu kamu senang jika memiliki banyak teman, bukan? Manusia memang memerlukan teman karib. Saat kita sedang merasakan kegembiraan, akan merasa hambar jika hanya merasakannya sendiri. Jika banyak yang merasakan kegembiraan, makin besar pula kegembiraan kita. Pun sebaliknya, saat sedih, kita memerlukan teman yang mendampingi untuk memperkuat hati.

Namun, Allah Swt. mengingatkan kita dengan berfirman:

الْأَخِلَاءُ يَوْمَئِذٍ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ إِلَّا الْمُتَّقِينَ

Terjemahnya:

"Teman-teman karib pada hari itu saling bermusuhan satu sama lain, kecuali mereka yang bertakwa." (Q.S. az-Zukhruf/43:67)

Ayat di atas mengingatkan kita bahwa persahabatan yang sebenarnya adalah persahabatan yang didasari kebaikan. Teman sejati adalah teman yang mengajak kita pada kebaikan.

Dalam pertemanan, kita wajib memelihara akhlak persahabatan dan bersikap santun dan menghargai teman. Contohnya, kita memberi perhatian kepadanya dan menanyakan kabar jika tidak bertemu. Jika bertemu dengannya, kita berwajah ceria dan tersenyum. Lakukanlah terhadap siapa pun yang kamu temui. Berilah pujian kepada temanmu, tetapi jangan berlebihan.

Bergembiralah jika temanmu sedang gembira. Pun ikut bersedih jika temanmu sedang bersedih. Bertemanlah dengan siapa saja, tanpa memandang kaya atau miskin, cakap atau buruk, anak bangsawan atau keluarga sederhana.

Jika merasakan sikap yang berbeda darinya, kamu tetap menyapanya dengan senyum. Jika sesekali terjadi kesalahpahaman atau temanmu melakukan kesalahan,

jangan jadikan itu sebagai alasanmu menjauhinya. Bukankah kamu pun bisa berbuat salah? Maafkanlah kesalahannya.



AKTIVITASKU



Amatilah gambar di bawah ini !



Berilah komentar gambar tersebut!



AKTIVITAS KELOMPOK



1. Berikan contoh cara berteman yang baik!

2. Bagaimana sikapmu ketika bertemu dengan teman?

3. Bagaimana sikapmu jika ada temanmu yang sedang bertengkar?

TEKADKU

Aku selalu santun terhadap teman

Aku selalu menghargai teman



MUTIARA HADIS



Bacalah hadis di bawah ini!

تَبَسُّمُكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ صَدَقَةٌ
(رَوَاهُ ابْنُ حِبَّانٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ)

Artinya:

“Senyummu pada saudaramu merupakan sedekah” (H.R. Ibnu Hibbān dari Abū Zār r.a.)



RANGKUMAN



1. Jujur artinya lurus hati, tidak berbohong dan berkata apa adanya. Jujur juga berarti tidak curang, misalnya dalam permainan, atau menuruti aturan yang berlaku.
2. Amanah artinya sesuatu yang dipercayakan atau dititipkan kepada orang lain. Amanah juga berarti keamanan dan ketenteraman. Orang yang mendapat amanah memiliki sifat dapat dipercaya dan setia.
3. Hormat kepada orang tua dilakukan, antara lain dengan cara menghormati, mendoakan dan berterima kasih kepada orang tua. Begitupun hormat kepada guru.
4. Santun artinya halus dan baik budi bahasa serta tingkah lakunya, sabar dan tenang, sopan, penuh rasa belas kasihan, dan suka menolong. Menghargai artinya menghormati, mengindahkan, serta memandang penting, bermanfaat dan berguna.



I. Pilihlah jawaban A, B, C, atau D yang benar!

- Pengertian jujur yang tepat adalah
 - menuruti aturan yang menguntungkan pribadi
 - lurus hati dan berkata apa adanya
 - berbohong untuk membantu teman
 - curang dalam permainan
- Perhatikan pernyataan berikut!
 - Rayhan membayar dengan uang pas di kantin kejujuran sekolah.
 - Anwar meminjam buku pekerjaan rumah teman untuk ditiru.
 - Agus membeli kue di kantin dengan uang temuan.
 - Irawan mengerjakan ujian sesuai dengan kemampuannya.

Contoh jujur dalam berbuat ditunjukkan oleh nomor

 - (1) dan (2)
 - (1) dan (4)
 - (2) dan (3)
 - (3) dan (4)
- Perhatikan pernyataan berikut!
 - Ucapan insyaallah mengingatkan pengucap untuk bertekad bulat mewujudkan janji
 - Orang yang mengucapkan insyaallah menyadari bahwa hanya Allah Swt. yang dapat mengantar terlaksananya janji.
 - Ucapan insyaallah membolehkan pengucap untuk tidak mewujudkan janji
 - Orang yang mengucapkan insyaallah meyakini bahwa dirinya mampu menepati janji.

Pernyataan yang tepat dengan tujuan mengucapkan insyaallah ditunjukkan oleh nomor

A. (4) dan (1)

B. (4) dan (3)

C. (3) dan (2)

D. (2) dan (1)

4. Bacalah kisah berikut!

Kaum Quraisy ketika itu sedang memperbaiki bangunan Ka'bah. Muncul perdebatan ketika akan menentukan siapa yang berhak meletakkan Hajar Aswad di tempat semula. Semua suku kaum Quraisy merasa berhak mendapat kehormatan untuk melakukannya. Mereka akhirnya sepakat, siapa pun yang esok hari memasuki Kakbah pertama kali, dia yang berhak meletakkannya.

Keesokan harinya, ternyata Muhammad adalah orang pertama yang memasuki Kakbah pagi itu. Tatkala orang-orang melihatnya, semua merasa lega karena *al-Amin* yang datang dan akan meletakkan Hajar Aswad di tempatnya.

Muhammad muda diterima di kalangan kaum Quraisy karena

A. bersikap lemah lembut terhadap kaum Quraisy

B. termasuk keluarga bangsawan yang dihormati

C. mengikuti kepercayaan dan kebiasaan kaum Quraisy

D. menunjukkan keteladanan dalam berbuat dan berkata jujur

5. Perhatikan pernyataan berikut!

(1) Amran melihat pekerjaan teman ketika ulangan.

(2) Laila memilih ketua kelas yang bertanggung jawab.

(3) Imran mengerjakan tugas sekolah dengan sungguh-sungguh.

(4) Lulu menunjuk diri sebagai ketua regu agar terbebas dari tugas.

Contoh amanah ditunjukkan oleh nomor

A. (1) dan (3)

B. (2) dan (3)

C. (2) dan (4)

D. (3) dan (4)

6. Perhatikan pernyataan berikut!

(1) Bertanggung jawab terhadap amanah

- (2) Menjaga amanah
- (3) Rela mengembalikan amanah
- (4) Rasa memiliki atas amanah

Sikap yang tepat ketika kita mendapatkan amanah ditunjukkan oleh nomor

- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (1), (3), dan (4)
 - D. (2), (3), dan (4)
7. Di bawah ini bukan pengertian amanah, yaitu
- A. sesuatu yang dititipkan kepada orang lain
 - B. keamanan dan ketenteraman
 - C. tempat penitipan barang
 - D. sifat dapat dipercaya dan setia
8. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Tidak membentak orang tua
 - (2) Mendoakan orang tua
 - (3) Berkata yang baik pada orang tua
 - (4) Tidak mengucapkan kata "ah" pada orang tua
 - (5) Berterima kasih pada orang tua

Cara hormat dan patuh kepada orang tua berdasarkan ayat berikut

فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٌ وَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

ditunjukkan oleh nomor

- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (3), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (5)
 - D. (2), (4), dan (5)
9. Doa untuk kedua orang tua adalah

- A. سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي
- B. اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ
- C. رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا
- D. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

10. Di bawah ini, perilaku yang bukan patuh kepada orang tua adalah

- A. membantu membersihkan kamar tidur sendiri
- B. membantu menjaga adik
- C. menuruti perintah orang tua untuk bolos sekolah
- D. berbicara kepada orang tua dengan sopan

11. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Memberi jawaban kepada teman ketika ulangan
- (2) Mengerjakan tugas yang diberikan guru
- (3) Melalaikan tugas piket kelas
- (4) Memperhatikan ketika guru memberi penjelasan

Contoh hormat dan patuh kepada guru ditunjukkan oleh nomor

- A. (1) dan (3)
- B. (1) dan (4)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)

12. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Ahmad mengajak Ramdan untuk mengaji di masjid.
- (2) Roni melerai Toto dan Nono yang berkelahi.
- (3) Tika membantu memberi jawaban ulangan kepada Rina.
- (4) Rita ikut-ikutan Tini mengejek Nina.

Teman sejati yaitu teman yang mengajak kita pada kebaikan. Contoh teman sejati ditunjukkan oleh nomor

- A. (1) dan (2)

- B. (2) dan (3)
C. (2) dan (4)
D. (3) dan (4)
13. Di bawah ini tidak termasuk sikap santun, yaitu
A. halus dan baik budi bahasa dan tingkah lakunya
B. sabar dan tenang
C. tanpa belas kasihan
D. suka menolong
14. Rizal memiliki teman. Namanya Syamsul. Ketika pelajaran melukis Syamsul menumpahkan cat air dan mengenai buku PR dan baju Rizal. Sikap Rizal seharusnya
A. marah dan tidak lagi berteman dengan Syamsul
B. membalas menumpahkan cat air kepada Syamsul
C. memaafkan Syamsul dan membersihkan bersama
D. memaafkan dan meminta Syamsul mengganti buku PR Rizal
15. Contoh menghargai teman yaitu
A. Tina menertawakan Hanum yang tersandung di jalan
B. Fajri mencibir karya lukis Hanan
C. Galih mengucapkan selamat pada Farhan karena juara lomba lari
D. Tiwi tidak mau berteman dengan Billy karena berbeda agama

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas !

1. Perhatikan gambar berikut!



Berilah komentar mengenai gambar di atas!

2. Apa alasanmu memilih seorang teman sebagai ketua kelompok?
3. Mengapa kita harus hormat dan patuh kepada orang tua?
4. Bagaimana cara menghormati orang tua?
5. Tuliskan keuntungan jika kamu bersikap santun dan menghargai teman!

﴿ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴾





PELAJARAN 4

ISLAM MENGAJARKAN KEBERSIHAN

PETA KONSEP



Pelajaran 4

ISLAM MENGAJARKAN KEBERSIHAN

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴾

Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Ayo amati gambar di bawah ini!



Gambar 4.1. Persiapan Salat Berjemaah

Berikan komentar gambar di atas!

.....

.....

.....

Apa yang kamu persiapkan jika hendak bertamu ke rumah teman baru? Tentu kamu ingin tampil dengan bersih dan berpakaian rapi, bukan?

Begitu pun jika kamu hendak menghadap Allah Swt. Salat merupakan ibadah paling utama untuk bertemu dan mengenal Allah Swt. Tentu kamu harus mempersiapkannya dengan lebih baik.

Allah Swt. berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Terjemahnya:

"Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri."
(Q.S. al-Baqarah/2:222)



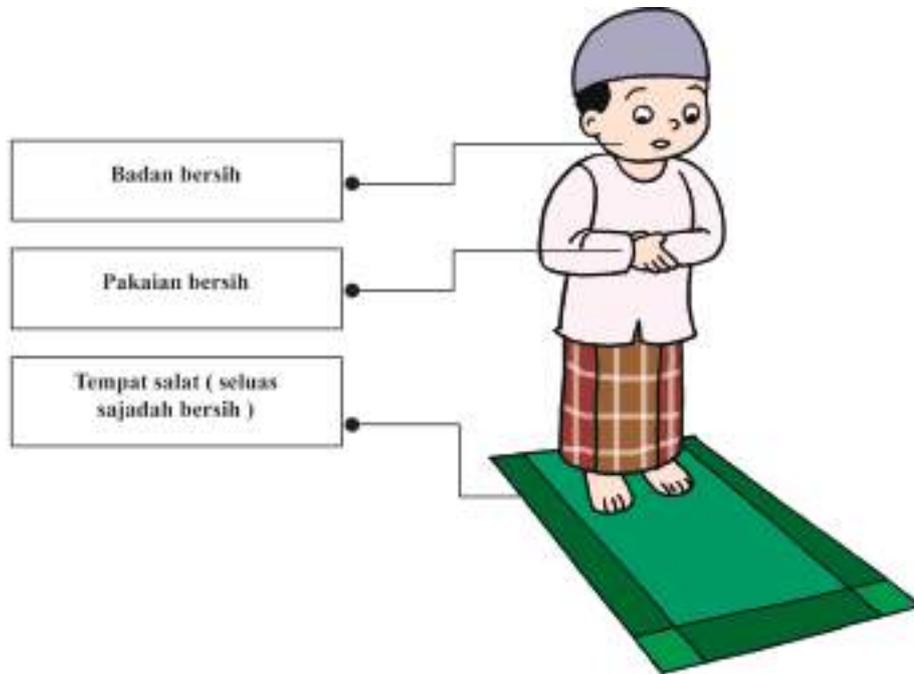
Ayat di atas menegaskan bahwa Allah Swt. menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri. Persiapan apa sajakah yang harus diperhatikan jika kita hendak mendirikan salat dengan sempurna? Untuk bertemu dan mengenal Allah

Swt. diperlukan beberapa persiapan, yaitu persiapan diri, badan, tempat, dan waktu.

Persiapan diri berarti kita mempersiapkan diri untuk menghadap Allah Swt, Yang Maha Menciptakan dan Maha Pemberi Rezeki. Tentu tidak layak jika sedang salat, kita bersenda gurau. Bukankah kita sedang menghadap Sang Maharaja?

Persiapan badan berarti menyucikan diri dengan membersihkan najis dan hadas, berwudu atau bertayamum dan memakai pakaian yang bersih. Persiapan tempat dilakukan dengan menyiapkan tempat salat yang suci dan mengetahui arah kiblat.

Kemudian persiapan waktu berarti kita sudah mengetahui ketentuan waktu salat. Amati gambar berikut!



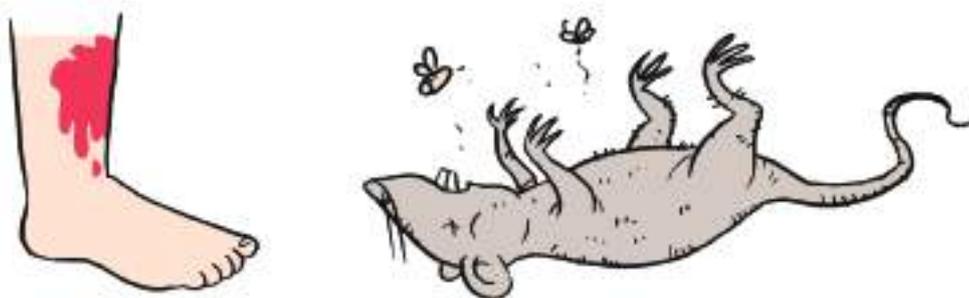
Agama Islam mengajarkan kebersihan. Keadaan bersih dan suci merupakan salah satu syarat pokok sah ibadah. Agar badan, pakaian, dan tempat bersih, kita harus bersuci. Dalam istilah agama, bersuci disebut juga taharah. Taharah artinya menghilangkan najis dan membersihkan hadas.

Anak-Anak, tahukah kamu, bagaimana cara menghilangkan najis dan membersihkan hadas? Bagaimana cara berwudu yang benar? Bagaimana bertayamum yang benar? Bagaimana mandi wajib yang benar? Ayo kita pelajari dan praktikkan!

A. Bersih dari Najis

Contoh dan Tingkatan Najis

Amati gambar berikut!





Gambar benda apa sajakah itu?

Bagaimana tanggapanmu jika melihat benda-benda di atas?

Benda-benda di atas merupakan contoh benda-benda najis. Apakah najis itu?

Diskusikan dengan teman-temanmu!

Anak-Anak, kamu sudah mengenal contoh-contoh najis. Najis adalah kotor yang menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah Swt. Bisakah kamu menuliskan contoh-contoh najis lainnya?

Benda-benda yang termasuk najis adalah darah, nanah, bangkai binatang darat (kecuali belalang), anjing, babi, kotoran manusia dan binatang, muntah, dan minuman keras. Najis menurut tingkatannya terdiri atas:

1. Najis *Mukha afah* (najis ringan),
2. Najis *Mutawassitah* (najis sedang), dan
3. Najis *Mugalazah* (najis berat).

Apa saja contoh najis tersebut? Apakah sama cara menghilangkan ketiga najis tersebut?

Perhatikan tabel berikut!

Cara Menghilangkan Najis

Tabel 4.1.

Najis Menurut Tingkatannya

| No | Najis | Contoh | Cara Menghilangkan |
|----|---|---|--|
| 1 | <i>Mukha afah</i> (najis ringan) | Air kencing bayi laki-laki yang belum berusia 2 tahun dan hanya minum ASI (air susu ibu) | Cukup memercikkan air mutlak pada benda bernajis |
| 2 | <i>Mutawassit]ah</i> (najis sedang) dibagi menjadi 2, yaitu najis <i>'ainiyyah</i> (masih berwujud) seperti kotoran manusia atau binatang lalu najis <i>h[ukmiyyah</i> (najis yang sudah tidak berwujud), seperti bekas air kencing yang sudah mengering) | Air kencing, kotoran manusia dan binatang, minuman keras, bangkai, darah, nanah, dan muntah | Membersihkan dan menghilangkan warna, rasa dan bau najis dengan air mutlak. Caranya dengan mengucurkan air pada benda bernajis. |
| 3 | <i>Mugalaz]ah</i> (najis berat) | Anjing dan babi | Benda yang terkena air liur dan bulu basah anjing dan babi harus dibersihkan dengan mengucurkan air mutlak sebanyak tujuh kali, salah satunya dengan air bercampur tanah |

AIR MUTLAK

Air hujan, air laut, air sungai, salju, air ledeng, air kolam, dan embun merupakan contoh air mutlak. Air mutlak adalah air suci dan menyucikan. Air ini boleh digunakan untuk menghilangkan najis, wudu, dan mandi.

Bacalah Kisah di bawah ini

Masuk Surga karena Menolong Anjing

Suatu kali, Nabi Muhammad saw. menyampaikan kisah kepada para sahabat bahwa ada seseorang yang melakukan perjalanan. Di tengah jalan ia merasa kehausan. Dia menemukan sumur lalu turun ke dalam sumur dan meminum airnya. Ketika keluar dari sumur, dia melihat anjing yang amat kehausan dan sedang menjilati tanah. Merasa bahwa anjing itu kehausan, dia pun turun lagi ke sumur dan mengisi sepatu kulitnya dengan air. Lalu, ia memberi minum anjing itu. Allah berkenan akan tindakan orang tersebut dan memasukkannya ke dalam surga.

Sumber : Afzalur Rahman, 2009a, *Ensiklopedi Muhammad: Muhammad sebagai Pribadi Mulia*, Terj: Rani Moediarta, Bandung: Pelangi Mizan, 25.

Istinja (Bercebok)

Anak-Anak, apa yang akan terjadi jika selesai buang air kecil atau buang air besar kita tidak bercebok?

Bercebok setelah buang air disebut juga istinja. Istinja termasuk cara menghilangkan najis.

Diceritakan, ketika Rasulullah saw. melewati dua kubur, beliau bersabda, "Dua orang yang ada di dalam kubur ini disiksa. Yang seorang disiksa karena mengadu-adu orang dan yang seorang lagi karena tidak bersuci dari kencingnya."

Bercebok lebih utama dilakukan dengan air. Bersuci dapat juga dilakukan dengan tisu, batu atau benda lain yang kesat dan menyerap air. Bercebok dengan air dilakukan dengan mengucurkan air pada kubul atau dubur menggunakan tangan kanan, sedangkan tangan kiri membersihkannya.

Membiasakan Berdoa Ketika Masuk dan Keluar Toilet

Doa Masuk Toilet

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخُبَائِثِ

"Wahai Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan setan laki-laki dan perempuan."



Doa Keluar Toilet

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى
وَعَافَانِي

"Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan penyakit dariku dan menyehatkanku."



Nilai Penting Istinja bagi Kesehatan

Pada tahun 1963 di Kota Dundee, Inggris menyebar wabah penyakit tipus dengan sangat cepat dan ganas. Banyak korban meninggal karena wabah itu. Seluruh masyarakat mengerahkan kemampuan untuk menghentikan wabah.

Setelah melakukan berbagai upaya, para ahli kesehatan di kota itu sepakat untuk menyebarkan pengumuman dengan segala cara. Pengumuman itu berisi anjuran bercebok tidak lagi menggunakan tisu dan menggantinya dengan air. Hal itu dilakukan sebagai upaya menghentikan penyebaran wabah.

Masyarakat menaati seruan ini dan hasilnya sungguh mencengangkan. Penyebaran wabah tipus seketika berhenti dan masyarakat terbebas darinya.

Sejak saat itu, orang-orang menyadari nilai penting istinja dengan air.

Mereka benar-benar merasakan faedahnya. Sejak saat itu, mereka memilih mempergunakan air daripada tisu untuk beristinja.

Sumber : Jamal Muhammad Elzaky, *Fushul Tibb al-Rasul*, edisi Indonesia: *Buku Induk Mukjizat Kesehatan Ibadah*, Alih Bahasa : Dedi Slamet Riyadi, Jakarta: Penerbit Zaman, 2011, h. 270

B. Bersih dari Hadas

Hadas adalah keadaan tidak suci pada seorang muslim yang menyebabkan terhalang melakukan salat. Hadas ada dua macam.

Perhatikan tabel berikut:



C. Cara Melakukan Wudu

Coba poleslah wajahmu dengan *make up*. Setelah itu bercerminlah. Kemudian hapuslah *make up* tersebut dengan air. Apa yang akan terjadi? Jika *make up* tersebut menempel dalam waktu sehari-hari, berbulan-bulan, bertahun-tahun, apa yang akan terjadi?

Islam mengajarkan kepada kita untuk berwudu setiap saat. Dengan wudu, kotoran-kotoran, debu dan noda akan hilang. Wudu juga membersihkan kotoran batin seperti marah, dendam, dan iri hati. Rasulullah saw. bersabda: “Sesungguhnya marah itu dari setan. Sedangkan setan diciptakan dari api. Dan sesungguhnya api hanya bisa dipadamkan dengan air. Oleh karena itu, barang siapa marah, hendaklah ia berwudu.” (H.R. Abū Dāwūd dari ‘Atiyah r.a.) Dengan demikian, wudu dapat membersihkan kotoran yang tampak dan kotoran batin.

Wudu menjadi syarat sahnya salat. Allah Swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ
وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki.” (Q.S. al-Māidah/5:6)

Nah, sekarang kita ulangi belajar tentang wudu waktu kamu di kelas dua.

Ayo bernyanyi dan bertepuk tangan

AYO MENYANYI

Tepuk Wudu

Baca bismillah sambil cuci tangan (3x tepuk)
Kumur-kumur basuh hidung, basuh muka (3x tepuk)
Tangan sampai ke siku, kepala dan telinga,
Terakhir cuci kaki lalu doa (amin)

Ayo Praktik Berwudu!



Memulai Wudu dengan Membaca Basmalah sambil Membasuh Telapak Tangan.

Membaca basmalah dan membasuh telapak tangan 3X termasuk sunah wudu.



Berkumur-kumur dilakukan 3X sambil membersihkan mulut.

Berkumur-kumur 3x termasuk sunah wudu.



**Menghisap air ke hidung 3X
sambil membersihkan lubang
hidung dilakukan sekaligus
dengan kumur-kumur.**

Menghisap air ke hidung 3x
termasuk sunah wudu.

NIAT BERWUDU

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat berwudu untuk menghilangkan hadas kecil fardu karena Allah taala



Niat dilakukan ketika membasuh
muka.

**Membasuh muka dilakukan
dari mulai tempat tumbuh
rambut di kepala sampai dagu
dan dari batas telinga kanan
sampai telinga kiri.**

Niat dan membasuh muka
termasuk rukun wudu.

Membasuh muka termasuk
sunah, dilakukan 3x.



Membasuh kedua tangan sampai siku termasuk rukun wudu.

Sunah mendahulukan tangan kanan daripada tangan kiri dan dilakukan 3x sambil menggosok sela-sela jari.



Mengusap sebagian kepala termasuk rukun wudu.

Sunah mengusap seluruh bagian kepala dari depan sampai belakang.



Mengusap kedua telinga termasuk sunah wudu. Mengusap telinga dilakukan dengan memasukkan kedua jari telunjuk ke bagian dalam telinga dan mengusap bagian luar dengan ibu jari.



Membasuh kedua kaki sampai mata kaki termasuk rukun wudu. Sunah mendahulukan kaki kanan daripada kaki kiri dan dilakukan 3x sambil menggosok sela-sela jari.

Wudu harus dilakukan secara berurutan dan terus menerus.



Wudu diakhiri dengan membaca doa.

DOA SESUDAH WUDU

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ
وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

“Saya bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah satu-satunya tiada sekutu bagi-Nya. Dan saya bersaksi bahwa Muhammad itu hamba dan utusan-Nya.

Ya Allah jadikanlah kami termasuk orang-orang yang bertaubat, jadikanlah kami termasuk orang-orang yang suci dan jadikanlah kami termasuk hamba-Mu yang saleh.”

D. Cara Melakukan Tayamum



Anak-Anak, pernahkah kamu sakit yang menyebabkan tidak menggunakan air? Bagaimana menyucikan diri untuk salat jika tidak ada air?

Allah Maha Penyayang memberikan kemudahan bagi kita. Jika tidak sedang sakit, sedang bepergian jauh atau tidak ada air, kita boleh menyucikan diri dengan bertayamum.

Allah Swt. berfirman:

وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا غَفُورًا

Terjemahnya:

"Adapun jika kamu sakit atau sedang dalam perjalanan atau sehabis buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, sedangkan kamu tidak mendapat air, maka bertayamumlah kamu dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Sungguh, Allah Maha Pemaaf, Maha Pengampun." (Q.S. an-Nisa/4:43)

Jadi, tayamum adalah pengganti wudu atau mandi wajib jika sedang sakit, dalam perjalanan atau tidak ada air. Tayamum ditetapkan sebagai keringanan (*rukhsah*) bagi kita.

Ayo Praktik Tayamum



Awali tayamum dengan basmalah. Letakkan kedua telapak tangan di atas debu yang suci sambil membaca niat dalam hati. Lalu, tiup atau tepuk-tepukkan agar debunya tidak terlalu tebal dan butir-butiran kasar tidak menempel. Bisa juga tempelkan kedua telapak tangan ke dinding, jok kendaraan, kaca, dan sebagainya untuk mendapatkan debu.

NIAT TAYAMUM

نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِاسْتِبَاحَةِ الصَّلَاةِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat tayamum untuk diperbolehkan melaksanakan salat, fardu karena Allah Swt.



Usapkan ke muka hingga rata. Lakukan dari tempat tumbuh rambut di kepala sampai dagu dan dari batas telinga kanan sampai telinga kiri.



Usapkan ke tangan kanan hingga siku. Lalu, usapkan ke tangan kiri hingga siku.



AKTIVITASKU



1. Hafalkan niat tayamum!
2. Praktikkan tayamum secara bergantian!

TEKADKU

Aku ingin selalu menjaga keadaan suci dan berwudu

E. Cara Mandi Wajib

Pelajaran kali ini sebagai persiapan anak-anak menghadapi masa balig. Masa ketika anak-anak akan bertanggung jawab secara mandiri untuk menjalankan perintah agama, misalnya salat dan puasa.

Apakah mandi wajib itu? Apakah berbeda dengan mandi setiap hari?

Mandi wajib adalah membersihkan seluruh badan dengan air untuk menghilangkan hadas besar atau junub. Allah Swt berfirman:

وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا^{قُلْ}

Terjemahnya:

"Jika kamu junub, maka mandilah." (Q.S. al-Ma'idah/5:6)

Mandi wajib dilakukan karena junub atau terkena hadas besar. Mandi wajib dilakukan, antara lain, karena mimpi basah bagi laki-laki atau haid bagi perempuan.

Bagaimana cara mandi wajib?

Tata Cara Mandi Wajib



Dianjurkan berwudu sebelum mandi.

Membaca Basmalah dan Niat Mandi Wajib ketika Menyiramkan Air

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَكْبَرِ فَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat mandi wajib untuk menghilangkan hadas besar karena Allah taala"



Meratakan air ke seluruh badan.
Dianjurkan mendahulukan bagian yang
kanan.



Menghilangkan najis dan kotoran yang
terdapat pada tubuh.



RANGKUMAN



1. Persiapan bertemu dan mengenal Allah melalui salat terdiri atas persiapan jiwa, badan, tempat dan waktu.
2. Agar badan, pakaian, dan tempat bersih, kita harus bersuci. Dalam istilah agama, bersuci disebut juga taharah. Taharah artinya menghilangkan najis dan membersihkan hadas.
3. Najis adalah kotor yang menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah Swt. Bercebok setelah buang air disebut juga istinja. Istinja termasuk cara menghilangkan najis.
4. Hadas adalah keadaan tidak suci pada seorang muslim, yang menyebabkan seseorang terhalang melakukan salat. Hadas ada dua macam, yaitu hadas kecil dan besar.
5. Islam mengajarkan kepada kita untuk berwudu setiap saat. Dengan wudu, kotoran-kotoran, debu dan noda akan hilang. Wudu juga membersihkan kotoran batin seperti marah, dendam, dan iri hati.
6. Tayamum adalah pengganti wudu atau mandi wajib jika sedang sakit, dalam perjalanan atau tidak ada air. Tayamum ditetapkan sebagai keringanan (*rukhsjah*) bagi kita.
7. Mandi wajib adalah membersihkan seluruh badan dengan air untuk menghilangkan hadas besar atau junub. Mandi wajib dilakukan, paling tidak, karena mimpi basah bagi laki-laki atau haid bagi perempuan.



I. Pilihlah jawaban A, B, C, atau D yang benar!

1. Di bawah ini yang termasuk persiapan badan ketika hendak melakukan salat adalah
 - A. mempersiapkan diri untuk menghadap Allah Swt, Yang Maha Menciptakan dan Maha Pemberi Rezeki
 - B. membersihkan najis dan hadas, berwudu atau bertayammum dan memakai pakaian yang bersih
 - C. mempersiapkan tempat salat yang suci dan mengetahui arah kiblat
 - D. mengetahui waktu salat dan mempersiapkan tempat salat yang suci
2. Semua bangkai termasuk najis, kecuali bangkai
 - A. ayam dan belalang
 - B. ikan dan burung
 - C. ikan dan belalang
 - D. ayam dan burung
3. Pulang sekolah, Hamdan terperosok di got/selokan najis. Yang harus Hamdan lakukan untuk membersihkan najis adalah
 - A. membersihkan dan menghilangkan warna, rasa dan bau najis dengan air mutlak
 - B. membersihkan dan menghilangkan dengan memercikkan air mutlak pada benda bernajis
 - C. mengucurkan air mutlak sebanyak tujuh kali, salah satunya dengan air bercampur tanah
 - D. membersihkan dan menghilangkan dengan mengucurkan air mutlak sebanyak-banyaknya
4. Jika kita terkena jilatan anjing, cara yang tepat untuk membersihkannya adalah
 - A. membersihkan dan menghilangkan dengan mengucurkan air mutlak sebanyak-banyaknya

- B. mengucurkan air mutlak sebanyak tujuh kali, salah satunya dengan air bercampur tanah
 - C. membersihkan dan menghilangkan dengan memercikkan air mutlak pada benda bernajis
 - D. membersihkan dan menghilangkan warna, rasa dan bau najis dengan air mutlak
5. Perhatikan contoh hadas berikut ini!
- (1) Buang air besar
 - (2) Mimpi basah bagi laki-laki
 - (3) Buang angin
 - (4) Haid bagi perempuan
- Contoh hadas besar ditunjukkan oleh nomor
- A. (1) dan (2)
 - B. (2) dan (3)
 - C. (2) dan (4)
 - D. (3) dan (4)
6. Keadaan tidak suci pada seorang muslim yang menyebabkan terhalang melakukan salat disebut
- A. najis
 - B. janabah
 - C. hadas
 - D. *musyammas*
7. Benda-benda yang boleh digunakan untuk istinja yaitu
- A. air, tisu, dan daun kering
 - B. plastik, air, dan tisu
 - C. tisu, daun kering, dan kaca
 - D. daun kering, air, dan keramik
8. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- (1) Berkumur-kumur

- (2) Membersihkan lubang hidung
- (3) Membasuh muka
- (4) Membasuh kedua tangan sampai siku
- (5) Mengusap sebagian kepala
- (6) Mengusap telinga
- (7) Membasuh kedua kaki sampai mata kaki

Yang termasuk sunah wudu ditunjukkan oleh nomor

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (6)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (5), (6), dan (7)

9. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- (1) Berkumur-kumur
- (2) Membersihkan lubang hidung
- (3) Membasuh muka
- (4) Membasuh kedua tangan sampai siku
- (5) Mengusap sebagian kepala
- (6) Mengusap telinga
- (7) Membasuh kedua kaki sampai mata kaki

Yang termasuk rukun wudu ditunjukkan oleh nomor

- A. (1), (2), (3), dan (4)
- B. (1), (3), (5), dan (7)
- C. (3), (4), (5), dan (7)
- D. (4), (5), (6), dan (7)

10. Wudu termasuk ... salat.

- A. syarat wajib
- B. syarat sah
- C. sunah
- D. rukun

11. Perhatikan penggalan doa sesudah wudu di bawah ini!

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ

Arti penggalan doa sesudah wudu di atas adalah

- A. jadikanlah kami termasuk orang-orang yang bertobat
 - B. jadikanlah kami termasuk orang-orang yang suci
 - C. jadikanlah kami termasuk hamba-Mu yang saleh
 - D. jadikanlah kami termasuk orang-orang yang berserah diri
12. Dengan berwudu, kotoran-kotoran, debu dan noda akan hilang. Wudu juga membersihkan kotoran batin seperti
- A. sombong, sopan, dan fitnah
 - B. marah, dendam, dan iri hati
 - C. tinggi hati, dengki, dan menerima apa adanya
 - D. dendam, rendah hati, dan dengki
13. Keadaan yang membolehkan seseorang bertayamum, yaitu
- A. tidak ada air, dalam perjalanan dan sedang sibuk
 - B. banyak tugas, dalam perjalanan dan kekeringan
 - C. dalam perjalanan jauh, sedang sakit dan kekeringan
 - D. tidak ada air, sedang sakit dan sedang sakit
14. Tayamum adalah pengganti wudu atau mandi wajib jika sedang sakit, dalam perjalanan atau tidak ada air. Tayamum ditetapkan sebagai *rukhsjah Rukhs[ahartinya*
- A. pengganti
 - B. perjalanan
 - C. kekeringan
 - D. keringanan
15. Anggota tubuh yang harus diusap saat bertayamum yaitu
- A. telapak tangan dan muka
 - B. muka dan kedua tangan sampai siku
 - C. telapak tangan dan kedua tangan sampai siku

D. kedua tangan dan kedua kaki

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas !

1. Tuliskan persiapan apa sajakah jika kita hendak menghadap Allah!
2. Bagaimana cara menghilangkan najis *mugalaz]ah*?
3. Tuliskan cara beristinja!
4. Sebutkan urutan wudu yang benar!
5. Tuliskan keadaan yang membolehkan kita bertayamum!

﴿ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴾



PELAJARAN 5

KISAH TELADAN NABI DAN RASUL

PETA KONSEP



Pelajaran 5

KISAH TELADAN NABI DAN RASUL

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴾

Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Anak-Anak, ingatkah kamu, berapa jumlah nabi dan rasul? Banyak, bukan? Berapa jumlah nabi dan rasul yang wajib diketahui?

Allah Swt. berfirman:

"Dan ada beberapa rasul yang telah Kami kisahkan mereka kepadamu sebelumnya dan ada beberapa rasul (lain) yang tidak Kami kisahkan mereka kepadamu. Dan kepada Musa, Allah ber langsung. Rasul-rasul itu adalah sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, agar tidak ada alasan bagi manusia untuk membantah Allah setelah rasul-rasul itu diutus. Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana." (Q.S. an-Nisā'/4:164-165)

Dua puluh lima rasul yang disebut dalam Al-Qur'an, termasuk rasul yang dikisahkan, mereka diutus sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan.

A. Kisah Kesabaran Nabi Ayyub a.s.

Pernahkah kamu perhatikan, makin tinggi pohon makin banyak dan keras angin menerpanya? Begitulah, setiap orang yang mengabdikan kepada Allah Swt. harus siap menghadapi aneka ujian. Makin tinggi kedudukan seseorang di sisi Allah Swt., makin berat ujian yang dihadapinya.

Rasulullah saw. bersabda, "Manusia yang paling berat ujiannya adalah para nabi, kemudian orang-orang saleh, berikutnya orang yang paling mulia (tingkatan dan kedudukannya)." Beliau juga bersabda: "Seseorang diuji sesuai (kadar) agamanya. Jika agamanya kuat, ujiannya ditingkatkan." (H.R. Ahmad dalam Musnad Ahmad)

Kita akan belajar tentang kisah keteladanan seorang nabi yang memperoleh limpahan karunia, tetapi diuji dengan kebinasaan dan kehancuran anugerah itu, bahkan dengan penyakit yang diderita. Namun, ia tetap sabar dan tabah menghadapi setiap ujian hidup.

Tahukah kamu, siapakah nabi yang dimaksud? Ya, Nabi Ayyub a.s.

Bacalah Kisah di bawah ini

Nabi Ayyub a.s. adalah nabi yang menyampaikan risalahnya setelah masa Nabi Ibrahim a.s. dan sebelum Nabi Musa a.s. sekitar abad XV sebelum Masehi atau abad ke-21 sebelum hijrah. Nabi Ayyub a.s. adalah putra Amush bin Tawakh bin Rum bin al-Áish bin Ishaq a.s. bin Ibrahim a.s. Jika dilihat dari silsilah keluarga, Nabi Ayyub a.s. masih keturunan Nabi Ishaq a.s. bin Nabi Ibrahim a.s. Ibunya adalah putri Nabi Luth bin Harun, saudara laki-laki Nabi Ibrahim.

Beliau bermukim di daerah Hauran yang terletak di sebelah selatan Kota Damaskus, wilayah Suriah sekarang. Beliau termasuk orang Arab asli. Ucapan-ucapannya bersyair sehingga beliau dinilai sebagai penyair Arab pertama dalam sejarah.

Nabi Ayyub a.s. sangat sabar dan selalu bersyukur kepada Allah. Beliau sosok nabi yang amat sangat mampu menerima cobaan dari Allah dengan penuh lapang dada. Tak pernah ada keluh kesah sedikitpun yang keluar dari mulutnya sehingga setan sama sekali tidak mampu menggoda dan mengganggu keteguhan hatinya.

Beliau seorang yang berakal bersih, pandai, sopan santun, lagi bijaksana. Beliau menikah dengan Siti Rahmah, putri Afrayim bin Nabi Yusuf a.s.

Ayah Nabi Ayyub a.s. adalah seorang yang kaya raya. Beliau memiliki ternak unta, lembu, kambing, kuda, keledai, dan himar. Di negeri Syam tidak ada seorangpun yang menyamai kekayaannya. Tatkala ayahnya wafat, semua



Gb. Anak meneladani nabi Ayyub a.s. (membantu orang lain)

kekayaan diwariskan kepada Nabi Ayyub a.s.

Nabi Ayyub a.s. diutus Allah untuk menyampaikan kebenaran kepada umatnya, penduduk Hauran dan Tih. Beliau menyampaikan beberapa syariat dan membangun beberapa masjid untuk kaumnya. Di rumahnya Nabi Ayyub memiliki beberapa meja makan yang dibuat untuk tempat makan orang-orang fakir dan miskin serta para tamu. Beliau gemar berbuat baik kepada fakir miskin, membantu anak-anak yatim dan para janda, memuliakan tamu dan sebagainya. Dengan sifat dermawannya itu, kekayaan dan hartanya justru semakin bertambah.

Meski kekayaannya terus bertambah, beliau tidak lupa selalu bersyukur terhadap nikmat yang diperolehnya. Lisannya pun selalu berzikir menyebut nama Allah. Iblis merasa iri kepada Nabi Ayyub a.s. dan ingin merusak kebahagiaannya.

Suatu hari iblis naik ke langit ketujuh dan berkata kepada Allah, "Tuhanku, sungguh Ayyub rajin menyembah-Mu karena Engkau telah memberi keleluasaan hidup dan kesehatan. Kalau sekiranya tidak, tentu dia tidak akan menyembah-Mu."

Allah berfirman, "Hai, iblis terkutuk! Kamu pendusta, sesungguhnya Aku lebih mengetahui bahwa Ayyub akan tetap menyembah dan bersyukur kepada-Ku meskipun dia tidak mempunyai keleluasaan."

Iblis hendak menggoda Nabi Ayyub a.s. Allah memberikan kekuasaan kepada iblis untuk menguji kesabaran Nabi Ayyub. Iblis mengumpulkan bala tentaranya untuk membakar rumah dan harta kekayaan Nabi Ayyub. Kala itu Nabi Ayyub sedang salat di masjid. Iblis lalu berkata, "Hai, Ayyub! apakah kamu tetap menyembah Tuhanmu, sedangkan kamu dalam bahaya? Sungguh Tuhanmu telah membakar dan memusnahkan semua kekayaanmu. Semuanya telah menjadi abu."

Nabi Ayyub a.s. tidak menjawab. Ia tetap melaksanakan salatnya. Selesai salat, beliau berkata, "Alhamdulillah Allah yang telah memberi saya rezeki dan kini mengambilnya kembali." Beliau bangkit memulai salat lagi. Iblis telah gagal, tapi ia tidak putus asa menggoda manusia.

Iblis mulai mengancam anak-anak Nabi Ayyub a.s. Anak-anak Nabi Ayyub ketika itu sedang berada di rumah saudara tertuanya, Hurmula. Saat itu iblis merobohkan rumah sehingga semua mati. Iblis bergegas menemui Nabi Ayyub yang sedang salat. Iblis berkata, "Hai, Ayyub, lihatlah! Tuhanmu telah merobohkan rumah anakmu hingga anak-anakmu mati. Apakah kamu masih tetap menyembah-Nya?"

Selesai salat, Nabi Ayyub berkata, "Hai, iblis terkutuk! Allah yang memberi saya, lalu mengambilnya pula dari saya. Semua harta dan anak adalah ujian bagi manusia. Sekarang Allah telah mengambilnya dari saya sehingga saya bisa bersabar dan tenang untuk beribadah kepada-Nya."

Begitulah, Allah menguji Nabi Ayyub dengan melenyapkan seluruh

kekayaan dan putra-putri yang sangat dicintainya. Iblis ternyata belum putus asa menggoda Nabi Ayyub. Nabi Ayyub diuji oleh Allah kesehatan fisiknya. Nabi Ayyub terserang penyakit yang sangat parah di sekujur tubuhnya. Hanya tinggal jantung dan mulutnya.



Gb. Anak meneladani nabi Ayyub as. (sabar ketika sakit)

Nabi Ayyub benar-benar mengalami ujian yang sangat berat. Namun, yang diperbuat Nabi Ayyub justru hanya bersyukur, bersikap sabar, dan melaksanakan seluruh perintah Allah dengan sekuat tenaga. Nabi Ayyub pun rela atas segala ketetapan yang ditimpakan kepadanya. Tak ada keluh kesah atas segala musibah yang menimpa. Nabi Ayyub justru menampilkan kesabaran sepenuh hati.

Cobaan yang menyerang kesehatan Nabi Ayyub begitu dahsyat hingga Nabi Ayyub tidak bisa melakukan apa-apa dalam rentang waktu yang sangat lama. Musibah yang menimpa dirinya sungguh berat. Akan tetapi, Nabi Ayyub masih menerimanya dengan penuh lapang dada, hati yang teguh, dan harapan yang tak pernah putus terhadap limpahan kasih sayang Allah. Tak pernah muncul rasa putus asa dan sikap cengeng. Bahkan, Nabi Ayyub merasa berada di bawah limpahan kasih sayang Allah dengan segala musibah yang menimpanya.

Nabi Ayyub hidup terpencil di pinggir suatu wilayah. Tak ada orang yang merasa prihatin atas segala yang menimpanya. Bahkan, beliau ditinggalkan seluruh kerabat dan keluarganya. Hanya seorang istri yang masih setia menemani ketika tak ada seorangpun berada di sisinya. Istri Nabi Ayyub tergolong perempuan yang sangat tabah. Segala perhatian dan kesetiiaannya tercurah untuk merawat Nabi Ayyub.

Setelah berjalan begitu lama, terlintas rasa putus asa atas kesembuhan Nabi Ayyub. Istrinya membujuk Nabi Ayyub untuk memohon kepada Allah, "Kanda adalah seorang nabi yang mulia. Seandainya Kanda berdoa kepada Allah untuk minta disembuhkan, tentu Dia akan mengabulkan."

Nabi Ayyub menyahut, "Berapa lama kita mengalami kesenangan?"

"Tujuh puluh tahun," balas istrinya.

"Sungguh, saya malu untuk memohon kepada Allah sebab waktu ujian bagi saya belumlah memadai dengan waktu senangku," jawab Nabi Ayyub.

Bahkan, Nabi Ayyub bersumpah karena marah atas keputusan istrinya menerima cobaan Allah, "Kalau Allah telah menyembuhkanku, akan kupukul kamu seratus kali."

Istrinya mendesak lagi agar Nabi Ayyub berdoa memohon kesembuhan.

Akhirnya, Nabi Ayyub pun berdoa, "Wahai Tuhanku, aku ditimpa kesusahan (penyakit), sedangkan Engkau Maha Penyayang di antara semua penyayang."

Allah mengabulkan permintaannya dan menghilangkan musibah yang menimpanya seraya berfirman, "Entakkanlah kakimu, inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk diminum (sebagai penyembuh)."

Ketika Allah menerima tobat dan permohonan ampun serta menyembuhkan penyakit yang menimpanya, Nabi Ayyub tidak tega untuk melaksanakan sumpah yang pernah diucapkannya, karena sadar atas kekhilafan istrinya merasa putus asa dan tidak mampu mengendalikan diri. Namun, Allah berfirman, "Ambillah seikat jerami dan pukullah dengannya, maka tidaklah engkau berdosa (dalam melaksanakan sumpahmu)."

Setelah itu, Nabi Ayyub dikaruniai kekayaan dan keturunan berkali lipat dari yang pernah dimilikinya. Semua ini merupakan rahasia di balik kesabaran dan keteguhan hati serta sikap lapang dada yang dikaruniakan Allah.

(Dari berbagai sumber)

Dengan mengetahui kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. tersebut, kita dapat meneladani sifat mulia beliau, yaitu sebagai berikut.

1. Tidak menggerutu ketika mendapat musibah
2. Mengadu hanya kepada Allah Swt.
3. Bersabar ketika menghadapi kesulitan karena hidup adalah ujian
4. Berikhitar dengan sungguh-sungguh untuk meraih sesuatu yang didambakan dan terus berharap kepada Allah Swt.



AKTIVITAS KELOMPOK



1. Ayo, buatlah pentas drama singkat tentang kisah Nabi Ayyub bersama teman kelompokmu!

Perhatikan aspek penilaian pentas drama!

- a. Intonasi suara
- b. Ekspresi pemeran
- c. *Blocking* (penguasaan panggung)
- d. Properti

Setelah dipentaskan, diskusikan manakah kalimat atau perkataan yang

mengandung pesan penting?

2. Nama dan kisah Nabi Ayyub a.s. disebutkan dalam Al-Qur'an, yaitu:

a. Q.S. an-Nisā/4:163

b. Q.S. al-An'am/6:83

c. Q.S. al-Anbiyā/21:83-84

d. Q.S. Şad/38:41-44

Cari dan tulislah ayat di atas dan terjemahnya!

B. Kisah Kerendahan Hati Nabi Zulk

Nama asli Nabi Zulkifli a.s. adalah Basyar putra Nabi Ayyub bin Amush bin Tawakh bin Rum bin al-Āish bin Ishaq a.s. bin Ibrahim a.s. Beliau diperkirakan hidup pada 1500 – 1425 SM (sebelum Masehi). Beliau diutus di Damaskus dan sekitarnya.

Bacalah Kisah di bawah ini

Diceritakan, kala itu Raja Israil, Ilyasa' sudah tak berdaya menjalankan pemerintahan karena sudah lanjut usia. Ia membutuhkan calon pemimpin penggantinya. Raja Ilyasa' tidak memiliki pewaris kerajaan.

Sang Raja akhirnya mengumpulkan rakyatnya untuk meminta kesediaan mereka menggantikannya sebagai pemimpin Bani Israil dengan beberapa persyaratan. Syarat itu, antara lain berpuasa pada siang hari, beribadah pada malam hari, dan tidak boleh bersikap marah.

"Adakah yang sanggup dari kalian?" tanya Raja Ilyasa'

Ternyata tidak mudah menemukan calon pengganti raja karena tak ada yang mengajukan diri dengan persyaratan itu hingga seorang pemuda menawarkan diri untuk menggantikan raja. Pemuda itu bernama Basyar.

Awalnya, Raja Ilyasa' tidak percaya Basyar sanggup memenuhi persyaratan untuk menjadi seorang Raja. Namun Basyar berusaha meyakinkan Raja Ilyasa'. Beberapa kali Basyar menyatakan kesanggupannya. Raja akhirnya percaya. Itulah sebabnya Basyar dipanggil dengan nama Zulkifli yang artinya orang yang sanggup memegang janji. Beliau menepati janjinya secara tulus dan penuh kesabaran untuk bangun salat di waktu malam, berpuasa di siang hari, dan tidak marah dalam menetapkan putusan hukum. Basyar adalah putra Nabi Ayyub a.s.

Setelah menjadi raja, Zulkifli a.s. tidak pernah marah. Beliau benar-benar

menjaga pengaturan waktu tidur dan waktu-waktu lain untuk mengurus umatnya.

Sekalipun berpuasa pada siang hari, Nabi Zulkifli senantiasa mampu melayani rakyatnya. Saat malam datang, beliau memanfaatkan waktunya untuk beribadah kepada Allah. Nabi Zulkifli a.s. di dalam Al-Qur'an termasuk dalam golongan orang-orang yang saleh dan sabar.

Allah Swt. berfirman:

وَإِسْمَعِيلَ وَإِدْرِيسَ وَذَا الْكِفْلِ ^{قُلِّ} كُلٌّ مِنَ الصَّابِرِينَ ^{لَا}

Terjemahnya:

Dan (ingatlah kisah) Ismail, Idris dan Zulk Mereka semua termasuk orang-orang yang sabar. (Q.S. al-Anbiya/21:85)

وَإِذْ كَرَّمَ إِسْمَعِيلَ وَالْيَسَعَ وَذَا الْكِفْلِ ^{قُلِّ} وَكُلٌّ مِنَ الْأَخْيَارِ ^{قُلِّ}

Terjemahnya:

Dan ingatlah Ismail, Ilyasa' dan Zulk Semuanya termasuk orang-orang yang paling baik. (Q.S. Şad/38:48)

(Dari berbagai sumber)



AKTIVITAS KELOMPOK



1. Ayo, ceritakan kembali kisah Nabi Zulkifli a.s.!

Perhatikan aspek penilaian!

- Keruntutan
- Intonasi
- Properti

2. Sebutkan keteladanan Nabi Zulkifli a.s. bersama kelompokmu!

3. Ceritakan kisah-kisah kerendahan hati dari tokoh-tokoh di Indonesia atau orang-orang di sekitarmu yang kamu ketahui!

C. Kisah Kasih Sayang Nabi Harun a.s.

Silsilah Nabi Harun a.s. sampai pada Nabi Ya'qub a.s. Ia bernama Harun bin Imran bin Qaha's bin Azar bin Lawi bin Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim. Nabi Harun a.s. diperkirakan hidup pada 1531-1408 SM (sebelum Masehi).

Bacalah Kisah di bawah ini

Nabi Harun a.s. adalah kakak kandung Nabi Musa a.s. Harun diutus menjadi rasul oleh Allah untuk menemani Nabi Musa dalam berdakwah kepada Fir'aun dan Bani Israil. "Dan Kami telah menganugerahkan sebagian rahmat Kami kepadanya, yaitu (bahwa) saudaranya, Harun, menjadi seorang nabi." (Q.S. Maryam/19: 53)

Tutur kata Nabi Harun fasih, perilakunya santun, dan kesetiiaannya kepada Nabi Musa a.s. sangat besar. Nabi Harun a.s. adalah juru bicara Nabi Musa a.s. ketika menghadapi Fir'aun atau umat Nabi Musa. Kesetiaan Harun a.s. diabadikan di dalam Al-Qur'an.

Bacalah surah Tāhā/20:47 berikut!

فَأْتِيهِمْ فَقُولَا إِنَّا رَسُولَا رَبِّكَ فَأَرْسِلْ مَعَنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا تَعَذِّبْهُمْ قَدْ جِئْنَاكَ بِآيَةٍ مِّنْ رَبِّكَ وَالسَّلَامُ عَلٰى مَنِ اتَّبَعَ الْهُدٰى

Terjemahnya:

"Maka pergilah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dan katakanlah, "Sungguh, kami berdua adalah utusan Tuhanmu, maka lepaskanlah Bani Israil bersama kami dan janganlah engkau menyiksa mereka. Sungguh, kami datang kepadamu dengan membawa bukti (atas kerasulan kami) dari Tuhanmu. Dan keselamatan itu dilimpahkan kepada orang yang mengikuti petunjuk." (Q.S. Tāhā/20:47)

Nabi Musa a.s. dan Nabi Harun a.s. selalu membela orang yang tertindas. Kaum Bani Israil yang tertindas berhasil mereka selamatkan. Nabi Musa a.s. meninggalkan Bani Israil selama 40 hari untuk menemui Tuhan di puncak Gunung Sinai. Kemudian, Nabi Musa memerintahkan Nabi Harun a.s. untuk menjaga umatnya selama ia pergi, jangan sampai mereka kufur dan berpaling dari menyembah Allah Swt.

Musa berkata kepada Harun, "Gantikanlah aku dalam (memimpin) kaumku dan perbaikilah, jangan kamu mengikuti jalan orang yang melakukan kerusakan." Lalu, Nabi Musa pergi dan naik ke Gunung Tursina untuk berkhawat dan berpuasa selama 40 hari.

Kepergian Musa ke Tursina merupakan ujian yang berat bagi Bani Israil. Tidak sedikit dari mereka yang tidak tahan uji, kemudian menyekutukan Allah

Swt. dengan menyembah patung anak sapi yang dibuat dari emas oleh Samiri. Mereka menyembah patung tersebut setelah dihasut Samiri dengan tipu muslihat. Harun a.s. sudah mengingatkan mereka bahwa perbuatan itu adalah dosa besar. Namun, segala nasihat dan peringatannya tidak dipedulikan sama sekali. Mereka terus saja menyembah patung anak sapi itu.

Setelah 40 hari dari kepergian Nabi Musa a.s. ke Gunung Tursina, Nabi Musa kembali kepada kaumnya. Ia terkejut dengan perbuatan menyembah patung anak sapi yang dilakukan oleh kaumnya itu. Nabi Musa tidak hanya marah kepada kaumnya, tetapi juga marah kepada Harun. Kemudian, dengan tanpa sadar, Nabi Musa memegang kepala dan janggut Nabi Harun dengan agak keras.

Nabi Musa bertanya kepada Harun, "Hai, Harun, apa yang menghalangi kamu ketika melihat mereka telah sesat (sehingga) kamu tidak mengikuti aku? Maka apakah kamu telah (sengaja) mendurhakai perintahku?"

Harun menjawab, "Hai, putra ibuku, janganlah kamu pegang janggutku dan jangan pula kepalaku, sesungguhnya aku khawatir bahwa kamu akan berkata (kepadaku), Kamu telah memecah Bani Israil dan kamu tidak memelihara amanatku."

Harun pun bercerita kepada Musa, bahwa sesungguhnya mereka hampir-hampir membunuhnya. Hal itu terjadi karena ajakan seseorang yang bernama Samiri.

Harun berkata, "Wahai, anak ibuku! Kaum ini telah menganggapku lemah dan hampir saja mereka membunuhku. Janganlah engkau permalukan aku di depan orang-orang, dan jangan engkau jadikan aku sebagai orang yang zalim."

Musa a.s. sadar dan merasa bersalah, lalu berdoa kepada Allah:

قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلاَ لِإِخْوَتِي وَأَدْخِلْنَا فِي رَحْمَتِكَ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ^ع

Terjemahnya:

"Dia (Musa) berdoa, "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan saudaraku dan masukkanlah kami ke dalam rahmat Engkau, dan Engkau adalah Maha Penyayang dari semua penyayang." (Q.S. al-A'raf/7:151)

Nabi Musa langsung meninggalkan Harun dan pergi mencari Samiri. Saat bertemu Samiri, Musa berkata, "Pergilah kamu dari sini bersama pengikutmu. Patung sapi yang menjadi tuhanmu itu akan aku bakar, kemudian akan aku hanyutkan ke dalam laut. Kamu dan pengikutmu pasti mendapatkan siksa."

Nabi Harun a.s. hidup selama 122 tahun. Beliau wafat di daerah Tih sebelas bulan sebelum kematian Nabi Musa. Mengenai Bani Israil, mereka memang banyak bicara dan suka membangkang, tetapi dengan kesabaran Musa dan Harun, sebagian mereka dapat dibimbing mengikuti syariat Allah, seperti yang

terkandung di dalam Taurat ketika itu.

Setelah Harun dan Musa meninggal dunia, Bani Israil dipimpin oleh Yusya bin Nun. Namun setelah Yusya meninggal dunia, lama kelamaan sebagian besar mereka meninggalkan ajaran Taurat. Bahkan, di antara mereka ada sekelompok orang yang mengubah hukum di dalam kitab tersebut sehingga menimbulkan perselisihan dan perbedaan pendapat. Akhirnya, terjadi perpecahan di kalangan Bani Israil.

(Dari berbagai sumber)



AKTIVITASKU



1. Ayo, ceritakan kembali kisah Nabi Harun a.s.!

Perhatikan aspek penilaian!

- a. Keruntutan
 - b. Intonasi
 - c. Properti
2. Sebutkan keteladanan Nabi Harun a.s. bersama kelompokmu!

D. Kisah Keberanian Nabi Musa a.s.

Nama Nabi Musa a.s. paling banyak disebut dalam Al-Qur'an. Namanya Musa bin Imran bin Qaha's bin Azar bin Lawi bin Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim. Dilihat dari silsilahnya, Nabi Musa keturunan Nabi Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim a.s. Nabi Musa diperkirakan hidup pada 1527-1407 SM (sebelum Masehi). Ia diutus sebagai rasul di daerah Sinai, Mesir.

Allah menjaganya sejak kecil dari rencana jahat Fir'aun. Musa juga diberi gelar Kalimullah karena Allah berfirman langsung kepadanya di Gunung Tur.

Ayo belajar kisah keberanian Nabi Musa a.s.!

Bacalah Kisah di bawah ini

Sekelompok Bani Israil telah menetap di daerah Mesir setelah pindah dari negeri Kan'an pada masa Nabi Yusuf a.s. Mereka pemeluk agama tauhid yang berpegang teguh pada agama Nabi Ibrahim. Berbeda dengan Fir'aun dan pengikutnya yang menyembah patung dan berhala. Seiring waktu, perkembangan Bani Israil semakin pesat.

Fir'aun dan pengikutnya khawatir jika Bani Israil mencampuri urusan agama dan kehidupan masyarakat Mesir. Akhirnya, Fir'aun menyiksa Bani Israil. Allah Swt. berfirman, "Dan (ingatlah) ketika Kami menyelamatkan kamu dari (Fir'aun dan) pengikut-pengikut Fir'aun. Mereka menimpakan siksaan yang sangat berat kepadamu. Mereka menyembelih anak-anak laki-lakimu dan membiarkan hidup anak-anak perempuanmu. Dan pada yang demikian itu merupakan cobaan yang besar dari Tuhanmu." (Q.S. Al-Baqarah/2: 49)



Di tengah kesulitan yang dirasakan Bani Israil, Allah berkehendak atas kelahiran Musa. Sang ibu pun menyembunyikan berita kelahirannya. Firman Allah Swt., "Dan Kami ilhamkan kepada ibunya Musa, Susuilah dia (Musa), dan apabila engkau khawatir terhadapnya maka hanyutkanlah dia ke sungai (Nil). Dan janganlah engkau takut dan jangan (pula) bersedih hati, sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan menjadikannya salah seorang rasul." (Q.S. al-Qaşaş/28: 7)

Janji Allah terbukti untuk menjaga bayi Musa. Fir'aun memperbolehkan istrinya mencari ibu yang mau menyusui bayi. Dia pun menemukan ibu Musa dan memintanya agar menyusui bayi.

Musa dibesarkan di lingkungan istana Fir'aun. Ketika dewasa, Allah memberinya ilmu dan hikmah. Pada suatu hari, seorang Mesir memaksa pemuda Bani Israil bekerja untuknya. Pemuda Bani Israil itu meminta bantuan Musa. Musa menolongnya dan memukul orang Mesir itu. Orang itu pun lalu meninggal dunia.

Pada hari lain, pemuda Bani Israil itu kembali berkelahi dengan orang Mesir yang lain. Pemuda Bani Israil kembali meminta bantuan kepada Nabi Musa. Akan tetapi Nabi Musa malah membentak dan memarahi pemuda Bani Israil itu karena seringnya berbuat buruk. Pemuda Bani Israil itu mengira Nabi Musa hendak membunuhnya. Dia bergegas bertanya, "Apakah engkau akan membunuhku seperti orang Mesir kemarin?"

Mendengar cerita pembunuhan itu, orang Mesir tersebut segera menemui kaumnya. Ia menceritakan apa yang terjadi. Fir'aun pun segera mengirim pasukan



untuk mencari Musa agar mempertanggungjawabkan perbuatannya. Namun, seseorang yang menyayangi Musa segera memberitahunya setelah mendengar perintah di istana. Dia meminta Musa meninggalkan ancaman Fir'aun. Musa pergi ke Madyan, daerah di bagian barat laut Jazirah Arab.

Di Madyan, Musa tinggal di rumah orang tua yang beriman. Melihat keluhuran akhlak dan tanggung jawab Musa, orang tua itu menikahkan Musa dengan salah satu putrinya. Setelah beberapa lama tinggal di Madyan, Musa ingin kembali ke Mesir.

Dalam perjalanan menuju Mesir, Musa tersesat di Bukit Tursina. Malam terasa dingin. Musa melihat cahaya api dari kejauhan. Musa memerintahkan keluarganya untuk tetap di tempat. Ia hendak mencari api untuk penerangan. Tatkala sampai di tempat api yang dituju, Allah berfirman kepadanya, "Sungguh, Aku ini Allah, tidak ada tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan laksanakanlah salat untuk mengingat Aku." (Q.S. Tāhā/20: 14)

Hal ini menjadi tanda awal kenabian Musa. Allah mengutus pula saudaranya, Harun, sebagai pendamping.

Allah memerintahkan mereka berdua agar bertutur kata lembut saat memperingatkan Fir'aun. Mereka berdua juga diperintahkan untuk mengatakan, "Kami adalah utusan Tuhan semesta alam kepadamu. Lepaskanlah Bani Israil dan jangan siksa mereka. Keselamatan bagi siapa saja yang mengikuti petunjuk."

Fir'aun dikuasai oleh kesombongan. Dia berkata kepada Musa, "Bukankah kami yang mengasuhmu sewaktu kecil?" Fir'aun menyebutkan segala kebaikan terhadap Musa, bahkan mengejek dan menuduh Nabi Musa dan Nabi Harun melakukan sihir.

Fir'aun memerintahkan tukang sihirnya untuk menghadapi mereka berdua. Ahli sihir Fir'aun melemparkan tali-tali dan menyihirnya menjadi ular untuk menandingi Musa. Nabi Musa lantas melemparkan tongkatnya. Seketika, atas pertolongan Allah, tongkat Musa berubah menjadi ular dan menelan ular jejian ahli sihir Fir'aun.

Melihat mukjizat itu, ahli sihir Fir'aun pun meyakini Musa dan syariat Allah. Mereka bahkan tidak lagi memedulikan ancaman Fir'aun. Mereka berkata, "Kami benar-benar telah beriman kepada Tuhan kami, agar Dia mengampuni kesalahan-kesalahan kami dan sihir yang telah engkau paksakan kepada kami. Dan Allah lebih baik (pahala-Nya) dan lebih kekal (azab-Nya)." (Q.S. Tāhā/20: 73)

Fir'aun berencana membunuh Nabi Musa dan makin keras menyiksa Bani Israil. Nabi Musa meminta Bani Israil untuk menguatkan jiwa dan bersabar. Nabi

Musa berdoa kepada Allah agar menurunkan azab bagi Firáun dan pengikutnya. Allah berfirman, "Maka Kami kirimkan kepada mereka topan, belalang, kutu, katak, dan darah (air minum berubah menjadi darah) sebagai bukti-bukti yang jelas, tetapi mereka tetap menyombongkan diri dan mereka adalah kaum yang berdosa." (Q.S. al-A'raf/7: 133)

Firáun dan pengikutnya tak berdaya akan azab ini. Dia meminta Nabi Musa untuk berdoa kepada Allah Swt. agar menghentikannya. Firáun berjanji tidak akan melakukan penyiksaan kepada Bani Israil. Nabi Musa mengabulkan permohonan mereka. Namun, Firáun mengingkari janjinya.

Bani Israil meminta kepada Nabi Musa agar membawa mereka keluar dari Mesir. Nabi Musa pun membawa kaumnya ke negeri Kanán melewati Sinai. Firáun dan bala tentaranya mengejar mereka.

Namun, Nabi Musa dan kaumnya dapat menyeberangi Laut Merah dengan mukjizat dari Allah. Firáun dan bala tentaranya pun ikut menyeberangi laut mengejar Musa dan kaumnya. Akan tetapi, Allah menenggelamkan Firáun dan bala tentaranya.

Nabi Musa a.s. dan kaumnya tiba di padang pasir Sinai. Setelah melihat banyak perbedaan daerah itu dengan negeri Sungai Nil yang subur (Mesir), Bani Israil mengajukan berbagai permintaan.

Nabi Musa a.s. telah menerima Taurat. Di dalamnya terdapat beragam syariat dari langit. Kaumnya mulai menyeleweng, terlebih ketika Nabi Musa pergi untuk menerima lembaran wahyu. Samiri telah memengaruhi Bani Israil untuk menyembah anak sapi hingga meminta kepada Nabi Musa untuk membuat patung sapi untuk disembah.

Nabi Musa a.s. mengemukakan permohonan mereka. Nabi Musa a.s. ingin menjadikan Kota Ariha (Jericho) sebagai pusat pemerintahan. Namun, kaumnya menolak, "Mereka berkata, Wahai Musa! Sampai kapan pun kami tidak akan memasukinya selama mereka masih ada di dalamnya, karena itu pergilah engkau bersama Tuhanmu, dan berperanglah kamu berdua. Biarlah kami tetap (menanti) di sini saja." (Q.S. al-Mā'idah/5: 24)

Pada saat mereka menolak untuk memasuki kota yang disucikan itu, mereka dibalas dengan azab. Mereka tersesat di Lembah Tih selama 40 tahun. Beberapa tahun setelahnya, Nabi Harun wafat dan disusul Nabi Musa a.s. Bani Israil baru merasakan buruknya perbuatan dan perlakuan mereka terhadap Nabi Musa a.s. Karena itu, mereka mengangkat Yusya bin Nun sebagai raja. Yusya membawa Bani Israil menyeberangi Sungai Jordan (*asy-syari>āh*) menuju Kota Ariha dan menetap di sana.

Sumber : al-Maghluts, Sami bin Abdullah bin Ahmad. *Atlas Sejarah Para Nabi dan Rasul, Mendalami Nilai-nilai Kehidupan yang Dijalani Para Utusan Allah*, Obeikan Riyadh, Almahira Jakarta, 2008, 140-141.



AKTIVITAS KELOMPOK



1. Ayo, buatlah pentas drama singkat tentang kisah Nabi Musa a.s. bersama teman kelompokmu!

Perhatikan aspek penilaian pentas drama!

- a. Intonasi suara
- b. Ekspresi pemeran
- c. *Blocking* (penguasaan panggung)
- d. Properti

Diskusikan dengan kelompokmu, setelah dipentaskan, manakah kalimat atau perkataan yang mengandung pesan penting?

2. Sebutkan keteladanan Nabi Musa a.s. bersama kelompokmu!
3. Ceritakanlah kisah seorang tokoh yang memiliki kesamaan dengan keberanian Nabi Musa a.s. dalam menegakkan kebenaran!



RANGKUMAN



1. Nabi Ayyub a.s. terkenal sebagai seorang Nabi yang sangat tabah dalam setiap ujian atau menerima cobaan dari Allah Swt. Beliau dikenal sebagai mukmin sejati, ahli ibadah, tekun dan sangat santun, serta sabar dalam menerima musibah. Nabi Ayyub a.s. adalah seorang yang kaya raya dengan harta yang berlimpah. Meskipun dirinya kaya, tetapi Nabi Ayyub a.s. tetap tidak sombong dan selalu berbagi dengan sesama yang tidak mampu juga kepada anak-anak yatim.
2. Nabi Zulkifli adalah anak Nabi Ayyub. Nama sebenarnya adalah Basyar bin Ayyub. Nama Zulkifli diperoleh setelah ia sanggup menjalankan perintah raja. Arti Zulkifli adalah yang mempunyai kesanggupan. Nabi Zulkifli a.s. adalah orang yang sabar luar biasa dan tekun beribadah.

3. Nabi Harun a.s. adalah orang yang sangat penyayang pada saudaranya. Riwayat Nabi Harun tidak terpisahkan dengan Nabi Musa. dakwahnya dilakukan bersama dengan Musa karena tugas Nabi Harun adalah untuk membantu Nabi Musa dalam berdakwah dan bersama-sama melawan musuh yang sangat berat, yaitu Fir'aun. Dengan mukjizat dan pertolongan Allah, semua kesombongan dan kekuasaan Fir'aun dapat dihancurkan.

TEKADKU

- ✓ Aku selalu sabar dalam menghadapi semua masalah
- ✓ Aku tetap rendah hati dalam keadaan apa pun
- ✓ Aku selalu sayang pada orang baik
- ✓ Aku berani karena benar



I. Pilihlah jawaban A, B, C, atau D yang benar!

1. Ia seorang nabi yang memperoleh limpahan karunia, tetapi diuji dengan kebinasaan dan kehancuran anugerah itu, bahkan dengan penyakit yang diderita. Namun, ia tetap sabar dan tabah menghadapi setiap ujian hidup. Nabi yang dimaksud adalah
 - A. Nabi Musa a.s.
 - B. Nabi Zulkifli a.s.
 - C. Nabi Ayyub a.s.
 - D. Nabi Harun a.s.
2. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Keturunan Nabi Ishaq a.s. bin Nabi Ibrahim a.s.
 - (2) Diutus oleh Allah di daerah Hauran dan Tih
 - (3) Memiliki mukjizat dapat membelah Laut Merah
 - (4) Memiliki istri salehah, putri Nabi Yusuf a.s.Pernyataan yang sesuai dengan kisah Nabi Ayyub a.s. ditunjukkan oleh nomor
 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (1), (3), dan (4)
 - D. (2), (3), dan (4)
3. Di rumah Nabi Ayyub memiliki beberapa meja makan yang dibuat untuk tempat makan orang-orang fakir dan miskin serta para tamu. Beliau gemar membantu anak-anak yatim, para janda, dan memuliakan tamu. Keteladanan Nabi Ayyub a.s. dari kutipan kisah di atas adalah
 - A. berani
 - B. rendah hati
 - C. kasih sayang

- D. dermawan
4. Allah mengabulkan permintaan Nabi Ayyub a.s. dan menghilangkan musibah yang menimpanya, seraya berfirman, "Letakkanlah kakimu, inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk diminum (sebagai penyembuh)."
- Hikmah dari kisah di atas adalah
- A. sabar dalam menghadapi ujian
- B. perlunya usaha manusia untuk mengubah nasib dirinya
- C. rendah hati dalam setiap keadaan
- D. berani membela kebenaran
5. Ternyata tidak mudah menemukan calon pengganti Raja Ilyasa' karena tak ada yang mengajukan diri dengan persyaratan yang berat hingga seorang pemuda menawarkan diri untuk menggantikan raja. Pemuda itu bernama Basyar. Kisah yang dimaksud adalah
- A. Nabi Musa a.s.
- B. Nabi Zulkifli a.s.
- C. Nabi Ayyub a.s.
- D. Nabi Harun a.s.
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Ia merupakan putra Nabi Ayyub a.s.
- (2) Ia diasuh Firáun sejak bayi.
- (3) Ia dapat menghidupkan orang mati.
- (4) Ia diutus oleh Allah di daerah Damaskus.
- Pernyataan yang sesuai dengan kisah Nabi Zulkifli a.s. adalah
- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (4)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)
7. Di bawah ini yang tidak termasuk kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s. adalah
- A. berpuasa di siang hari

- B. berpuasa setiap selang sehari
- C. selalu mendirikan salat malam
- D. tidak marah ketika menentukan putusan hukum
8. Ia adalah kakak kandung Nabi Musa a.s. Ia diutus menjadi rasul oleh Allah untuk menemani Nabi Musa dalam berdakwah kepada Fir'aun dan Bani Israil. Nabi yang dimaksud adalah ...
- A. Nabi Daud a.s.
- B. Nabi Isa a.s.
- C. Nabi Harun a.s.
- D. abi Ayyub a.s.
9. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Ia diutus oleh Allah di daerah Sinai
- (2) Ia keturunan Nabi Ya'qub a.s.
- (3) Ia memiliki sikap sabar dalam menghadapi ujian hidup
- (4) Ia memiliki mukjizat tidak meman dibakar
- Pernyataan yang sesuai dengan kisah keteladanan Nabi Harun a.s. adalah
- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)
10. Nabi Harun a.s. selalu membela orang yang tertindas. Bersama saudaranya, Nabi Musa a.s., ia mendampingi Bani Israil untk keluar dari penindasan Firáun.
- Hikmah dari kisah di atas adalah
- A. sabar dalam menghadapi ujian
- B. kasih sayang terhadap sesama
- C. rendah hati dalam setiap keadaan
- D. berani membela kebenaran
11. Ia juga diberi gelar *Kalimullah* karena Allah berfirman langsung kepadanya

di Gunung Thur. Nabi yang dimaksud adalah

- A. Nabi Daud a.s.
- B. Nabi Isa a.s.
- C. Nabi Harun a.s.
- D. Nabi Musa a.s.

12. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Ia diutus oleh Allah di daerah Sinai.
- (2) Ketika bayi, ia dihanyutkan di Sungai Nil.
- (3) Ia dinikahkan dengan putri orang tua yang beriman di Madyan
- (4) Ia seorang raja pengganti Raja Ilyasa'

Pernyataan yang sesuai dengan kisah keteladanan Nabi Musa a.s. adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (4)

13. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Mampu menghidupkan orang mati
- (2) Dapat mengubah tongkat menjadi ular
- (3) Mampu membelah Laut Merah
- (4) Dapat berbicara dengan binatang

Pernyataan yang merupakan mukjizat Nabi Musa a.s. adalah

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)

14. Perhatikan tabel berikut!

| Rasul | Penentang |
|-------------------|-----------|
| Nabi Ibrahim a.s. | Namrud |
| Nabi Hud a.s. | Bangsa Ád |

| | |
|-----------------|---------------|
| Nabi Saleh a.s. | Bangsa Tsamud |
| Nabi Musa a.s. | ... |

Jawaban yang tepat untuk melengkapi tabel di atas adalah

- A. Abrahah
- B. Firáun
- C. Bani Israil
- D. bangsa Sodom

15. Perhatikan tabel berikut!

| Rasul | Daerah Dakwah |
|--------------------|---------------------|
| Nabi Ayyub a.s. | Hauran dan Tih |
| Nabi Zulkifli a.s. | |
| Nabi Harun a.s. | Mesir dan Palestina |
| Nabi Musa a.s. | Mesir dan Palestina |

Jawaban yang tepat untuk melengkapi tabel di atas adalah

- A. Makkah
- B. Damaskus
- C. Yerusalem
- D. Irak

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Tulislah 4 keteladanan kisah Nabi Ayyub a.s.!
2. Nama aslinya Basyar dan dipanggil dengan nama Zulkifli yang artinya orang yang sanggup memegang janji. Mengapa Basyar mendapat panggilan Zulkifli?
3. Jelaskan hubungan keluarga Nabi Harun a.s. dan Nabi Musa a.s.!
4. Tulislah kisah masa kecil Nabi Musa a.s.!
5. Sebutkan keteladanan Nabi Musa a.s.!

﴿ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴾



PELAJARAN 6

**MARI MENGAJI DAN MENGKAJI
SURAH AL-FĪL**

PETA KONSEP



Pelajaran 6

MARI MENGAJI DAN MENGAJI SURAH AL-FĪL

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴾

Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Perhatikan gambar berikut dengan cermat!



Gambar 6.1 Asyik belajar Al-Qur'an



Gambar 6.2 Rajin belajar Al-Qur'an

Ceritakan gambar tersebut pada kotak berikut!

Anak-Anak!

Mempelajari Al-Qur'an sangat dianjurkan oleh Nabi Muhammad saw. Beliau menegaskan bahwa orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain adalah sebaik-baiknya umat.

Anak yang tekun belajar membaca, mengartikan, menulis, dan menghafal Al-Qur'an serta mengajarkannya kepada orang lain, dialah anak yang terbaik. Maukah anak-anak menjadi yang terbaik? Pasti mau, kan?

Ayo, apa yang telah kamu lakukan dalam mempelajari Al-Qur'an?

A. Membaca Surah al-Fil

Al-Qur'an adalah firman Allah, kitab suci yang agung dan mukjizat terbesar yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai pedoman hidup umat manusia. Membacanya merupakan ibadah yang memiliki keutamaan. Keutamaan membaca Al-Qur'an antara lain:

- 1) Setiap huruf yang dibaca dibalas dengan sepuluh kebaikan.
- 2) Orang yang senang membaca, mempelajari



Gambar 6.3 Siswa belajar membaca Al-Qur'an

isinya, dan mengamalkannya akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt.

- 3) Hatinya akan tenang dengan membaca Al-Qur'an dan kelak pada hari kiamat akan diberi syafaat sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw. berikut.

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ
(رواهُ مُسْلِمٌ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ)

Artinya:

Bacalah Al-Qur'an karena ia akan memberi syafa'at pada hari kiamat kepada para pembacanya. (H.R. Muslim dari Abu Umamah al-Bahiliyyi)

Sekarang, mari kita belajar membaca surah al-Fil dengan tartil!

Ketika membaca hendaknya anak-anak memperhatikan *makhārijul huruf*, panjang dan pendek bacaan setiap huruf, bacaan *qalqalah* dan hukum bacaan tajwid yang lain.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قَالَ
الْمَ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ
panjang 1 alif
panjang 1 atau 2 atau 3 alif

الْمَ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ
panjang 1 alif
tidak memantul memantul

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ
jelas dan tidak mendung
panjang 1 alif

mendengung mendengung
 تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ
 samar dan mendengung

mendengung
 فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّا كُوِّلٍ
 panjang 1 atau 2 atau 3 alif

Keterangan:

1 alif = 2 harakat/huruf/ketukan

Pada surah al-Fil ada beberapa lafal yang perlu dibaca berulang-ulang untuk membiasakan membaca dengan fasih.

Ayo, sekarang kita membaca berulang-ulang kalimat-kalimat berikut!

| | |
|-----------------------|----------------------|
| فِي تَضَلِيلٍ | بِأَصْحَابِ الْفِيلِ |
| كَعَصْفٍ مَّا كُوِّلٍ | طَيْرًا أَبَابِيلٍ |

Mengenal Tajwid

Anak-Anak!

Allah Swt. mewajibkan umat Islam membaca Al-Qur'an dengan tartil. Membaca tartil artinya membaca Al-Qur'an secara perlahan dengan tajwid dan *makhraj* yang jelas dan benar. Mari pelajari kaidah tajwid berikut!

Alif lām ta'rif yang bersambung dengan kata dalam Al-Qur'an ada dua hukum bacaan, yaitu berikut ini.

1. Izhār Qamariyyah

Apabila *Alif lām ta'rif* bertemu dengan 14 huruf *qamariyyah*, maka huruf *lām* berharakat sukun, dibaca jelas dan terang. Huruf-huruf *qamariyyah*, yaitu:

ب ج ح خ ع غ ف ق ك م و ه أ ي

Contoh:

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ^{لا}

2. Idgām Syamsiyyah

Apabila *Alif lām ta'rif* bertemu dengan 14 huruf selain huruf-huruf *qamariyyah*, *lām* tidak dibaca, tetapi dimasukkan ke dalam huruf *syamsiyyah* dengan harakat tasydid. Huruf-huruf *syamsiyyah*, yaitu:

ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ظ ط ل ن

Contoh :

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ^{قُلْ}

3. Izhār Ḥalqī

Iz[hārartinya jelas dan *h]alqīartinya* tenggorokan. Dalam tajwid *iz[hār]alqī* ialah apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf

ح خ ع غ أ هـ

Contoh:

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ^{لا}



TUGAS



Untuk mengetahui pemahamanmu tentang bacaan tajwid pada surah al-Fil, isilah kolom-kolom berikut dengan contoh yang benar!

| Bacaan tajwid | Contoh pada surah al-Fil |
|---------------------------|--------------------------|
| <i>Iz[hār q̣amariyyah</i> | _____ |
| <i>Idgām syamsiyyah</i> | _____ |
| <i>Iz[hār h]alqi</i> | _____ |

B. Ayo Mengartikan Surah al-Fil!

Perhatikan arti kata surah al-Fil berikut ini!

| | | | |
|---------------------------|-------------------------------|----------------------|---------------------------------------|
| بِأَصْحَابِ الْفِيلِ | فَعَلَ رَبُّكَ | كَيْفَ | أَلَمْ تَرَ |
| terhadap pasukan bergajah | Tuhanmu telah bertindak | bagaimana | Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan |
| | فِي تَضَلُّيلٍ | كَيْدَهُمْ | أَلَمْ يَجْعَلْ |
| | sia-sia | tipu daya mereka itu | Bukankah Dia telah menjadikan |
| أَبَائِلٍ | طَيْرًا | عَلَيْهِمْ | وَأَرْسَلَ |
| yang berbondong-bondong | burung | kepada mereka | dan Dia mengirimkan |
| | مِّنْ سِجِّيلٍ | بِحِجَارَةٍ | تَرْمِيهِمْ |
| | dari tanah liat yang dibakar, | dengan batu | yang melempari mereka |

| | | | |
|--|-----------------|------------------------|-------------------------------|
| | مَا كُولٍ | كَعْصِفٍ | فَجَعَلَهُمْ |
| | dimakan (ulat). | seperti daun-daun yang | sehingga mereka dijadikan-Nya |

Bacalah terjemah surah al-Fil berikut ini!

| Terjemah | ayat |
|--|--|
| Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah? | أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ |
| Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia? | أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضَلُّلٍ |
| dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong, | وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ |
| yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar, | تَزْمِينِهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ |
| sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat). | فَجَعَلَهُمْ كَعَصِفٍ أَلْكُولِ |

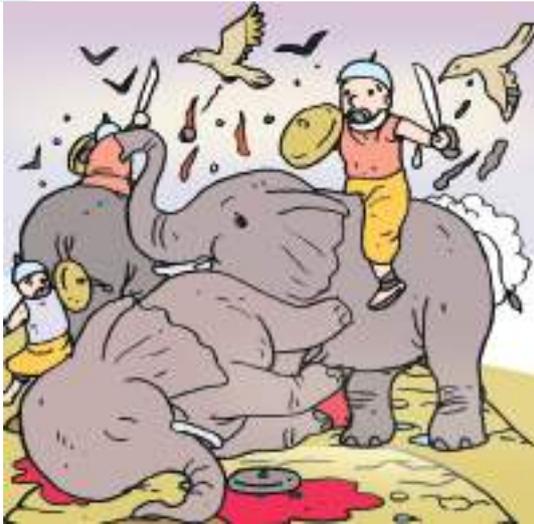
C. Kisah dalam Surah al-Fil



Gambar 6.3 Kakbah tetap kokoh berdiri

Surah al-Fil adalah surah ke 105 dalam Al-Qur'an, terdiri dari 5 ayat dan diturunkan sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah (Mekkah). Dalam surah al-Fil diungkapkan kehancuran tentara bergajah yang dipimpin oleh Abrahah bin Hisham al-Habsyi yang datang ke Mekkah untuk menghancurkan Ka'bah.

Kisah *asjhabulfil* (tentara bergajah) sangat terkenal sebab waktunya sangat berdekatan dengan kelahiran Nabi Muhammad saw.



Gambar 6.4 Burung *Abābil* menyerang pasukan gajah

Peristiwa ini terjadi ketika nabi Muhammad masih dalam kandungan ibunya karena beliau lahir lima puluh hari sesudah peristiwa *asJhābul fil*

Ayo Anak-Anak, bacalah cerita berikut ini dengan cermat!

Abraham al-Asyram al-Habsyi adalah seorang gubernur di Sana'a, Yaman. Ia mendirikan sebuah tempat peribadatan yang tidak ada tandingannya pada masa itu. Kemudian melaporkan kepada Raja Najasyi bahwa ia telah membangun tempat

ibadah yang belum pernah dibangun sebelumnya dan ia mempunyai keinginan untuk memalingkan bangsa Arab ke tempat ibadah tersebut.

Seseorang dari Kinanah marah dan mengotori tempat ibadah yang megah itu. Abraham sangat marah mendengar kabar itu, lalu ia bersumpah akan menghancurkan Kakbah. Abraham membawa tentara bergajah dalam jumlah yang besar agar orang-orang Makkah takut kepadanya.

Setelah sampai di Muqasmas (perkampungan di luar Makkah) ia memberitahu bahwa kedatangannya bukan untuk menyerang penduduk Makkah melainkan untuk menghancurkan Kakbah. Penduduk Makkahpun berdoa dipimpin oleh Abdul Muṭṭalib, kakek Nabi Muhammad saw. supaya Allah memberikan pertolongan-Nya.

Mereka pergi ke puncak gunung sambil memperhatikan apa yang akan diperbuat Abraham dan tentaranya. Dengan kehendak Allah pada hari berikutnya mereka diserang wabah penyakit cacar yang sangat dahsyat. Inilah pertama kali wabah cacar muncul di negeri Arab.

Tulislah hikmah dari kisah tersebut!

D. Memahami Pesan Pokok Surah al-Fil

Kandungan ayat 1 dan 2

Kedua ayat ini dimulai dengan pertanyaan. Pertanyaan ini dimaksudkan untuk

- a. mengajak pembaca untuk mencamkan apa yang disampaikan lalu membenarkannya dan
- b. menetapkan bahwa Rasulullah saw. mengetahui kehancuran tentara bergajah dan kegagalan tipu daya Abrahah, juga untuk memperkuat berita penting tentang kisah tentara bergajah.

Tipu daya yang dimaksud adalah untuk mengalihkan manusia dari Baitullah di Makkah ke tempat ibadah (al-Qullais) yang dibangun Abrahah. Ia membangunnya untuk mendapatkan kedudukan di mata Negus dan karena dengki kepada bangsa Arab sehingga ia bermaksud mengalihkan kemuliaan Kakbah kepada diri dan bangsanya.

Peristiwa yang luar biasa itu memberikan pelajaran bahwa Allah Swt. berkehendak menunjukkan kepada nabi-Nya dan umatnya akan kebesaran, keagungan, dan kekuasaan-Nya. Keperkasaan Allah Swt. di atas keperkasaan manusia karena Dia Yang Mahaperkasa.

Kandungan ayat 3 dan 4

Penyakit cacar atau campak itu muncul dari batu kerikil yang kering dan panas yang dijatuhkan kepada setiap tentara bergajah tersebut dengan perantara burung yang berduyun-duyun beserta angin panas yang sangat kencang.

Kandungan ayat 5

Kehancuran tentara bergajah yang dipimpin Abrahah dilukiskan bagaikan daun-daun yang dimakan ulat. Perumpamaan ini sangat tepat dengan keadaan seseorang yang terkena penyakit cacar. Sekujur tubuhnya akan ditumbuhi bisul panas bahkan ada yang tumbuh di mata.

Anak-anak!

Setelah kalian membaca dan memahami isi kandungan dari ayat-ayat surah al-Fil, ayo simpulkan apa saja pesan pokok dari surah al-Fil tersebut!

Four horizontal lines for writing, enclosed in a dashed orange border.

E. Menghafal Surah al-Fil



Gambar 6.5 Anak-anak senang menghafal Al-Qur'an

Anak-Anak! kita akan menghafal surah al-Fil.

Untuk memudahkanmu dalam menghafal ikutilah kegiatan berikut ini!

1. Anak yang sudah hafal dengan fasih dan lancar membimbing temannya yang belum hafal
2. Hafalkan ayat perayat!
3. Bacalah setiap ayat sebanyak lima kali atau lebih sampai hafal!
4. Pindahlah pada ayat berikutnya sampai dengan ayat kelima!
5. Untuk mengetahui hafalanmu, ajaklah temanmu untuk menyimak secara bergantian!

F. Menulis Surah al-Fil



Gambar 6.6 Keindahan kaligrafi Q.S. al-Fil

Anak-Anak!

Sekarang kita akan belajar menulis surah al-Fil. Dalam menulis ayat Al-Qur'an kita harus memperhatikan kaidah dan kerapian tulisan, misalnya menulis dari kanan, dimulai dari atas, serta memperhatikan titik dan penulisan di atas, tengah atau bawah garis. Tulisan yang benar dan rapi akan indah dilihat, Al-Qur'an pun terjaga.

Ingat! Kesalahan titik saja akan berpengaruh terhadap arti kata tersebut. Oleh sebab itulah berhati-hatilah dalam menulisnya. Teliti dan periksalah tulisanmu!

Ayo belajar menulis Q.S. al -Fil per kata!

| | | | | | |
|----------|-------------|---------|--------|--------|-------------|
| الْفِيلِ | بِأَصْحَابِ | رَبِّكَ | فَعَلَ | كَيْفَ | الْمَ تَرَّ |
| _____ | _____ | _____ | _____ | _____ | _____ |

| | | | | | |
|---------|------------|------------|---------------|------------|----------------|
| طَيْرًا | عَلَيْهِمْ | وَأَرْسَلَ | فِي تَضَلِيلٍ | كَيْدَهُمْ | الْمَ يَجْعَلُ |
| _____ | _____ | _____ | _____ | _____ | _____ |

| | | | | | |
|--------------|----------|-------|-------------|-------------|-------------|
| فَجَعَلَهُمْ | سَجِيلًا | مِّنْ | بِحِجَارَةٍ | تَرْمِيهِمْ | أَبَابِيلًا |
| _____ | _____ | _____ | _____ | _____ | _____ |

| | |
|----------|-------------|
| كَعَصْفٍ | مَّا كُؤِلٍ |
| _____ | _____ |

Selanjutnya, tulislah ayat demi ayat dengan mencontoh ayat di atasnya!

| |
|---|
| أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ^ق |
| _____ |

| |
|--|
| أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ |
| _____ |

| |
|---|
| وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلًا |
| _____ |

| |
|---------------------------------------|
| تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّنْ سَجِيلٍ |
| _____ |

فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّا كُوِّلَ

AYO BERLATIH!

Agar tulisanmu makin rapi berlatihlah di rumah bersama orang tua atau kakakmu!



AKTIVITASKU DI RUMAH



Menebak kata kunci

Isilah kolom-kolom berikut sesuai dengan kata kunci pada kolom 1!

| Kata kunci | Ayat ke | Lafal ayat | Artinya |
|------------|---------|------------|---------|
| daun | | | |

| | | | |
|-----------|--|--|--|
| Batu | | | |
| Tipu daya | | | |
| Burung | | | |
| Gajah | | | |

REFLEKSI

Kegiatan belajar surah al-Fil telah selesai, tentunya anak-anak mendapat ilmu dan pengalaman baru dari pelajaran ini. Tulislah kesanmu dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini!

1. Apa saja ilmu yang kalian dapatkan selama belajar surah al-Fil?
2. Bagaimana perasaanmu selama belajar surah al-Fil? Jelaskan alasanmu!
3. Apa yang perlu diperbaiki dari kegiatan belajar surah al-Fil ini?



RANGKUMAN

1. Surah al-Fil adalah surah ke 105 dalam Al-Qur'an, terdiri dari 5 ayat, dan diturunkan sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah (makiyah).
2. Surah al-Fil menceritakan kisah tindakan Allah kepada pasukan

bergajah pimpinan Abrahah yang hendak menghancurkan Kakbah.

3. Pesan pokok yang terkandung dalam surah al-Fil, antara lain kisah *asjhabulfil* yang merupakan salah satu tanda kekuasaan Allah dalam penjagaan Kakbah yang dijadikan-Nya sebagai kiblat umat Islam.

TEKADKU

Aku akan belajar Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh dan mengajarkannya kepada orang lain



AYO KERJAKAN



A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang benar!

1. Bacalah hadis berikut dan pahami isinya!

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Isi kandungan hadis tersebut adalah

- A. membaca satu huruf Al-Qur'an akan dibalas sepuluh kebaikan
 - B. Allah akan mengangkat derajat orang yang membaca Al-Qur'an
 - C. sejak kecil umat Islam harus belajar membaca Al-Qur'an
 - D. kelak Al-Qur'an akan memberi syafaat kepada pembacanya
2. Perhatikan ayat berikut!

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ

Kata yang bergarisbawah dibaca panjang

- A. 1 alif
 - B. 2 alif
 - C. 3 alif
 - D. 4 harakat
3. Perhatikan ayat berikut!

أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ

Cara membaca lafal yang bergarisbawah adalah

- A. memantul
 - B. dengung
 - C. panjang
 - D. jelas
4. Arti dari kata أَصْحَابِ الْفِيلِ adalah
- A. benteng gajah

- B. rumah gajah
 - C. pasukan bergajah
 - D. akan sia-sia
5. Allah mengirim burung yang berbondong-bondong untuk menghadapi pasukan gajah Abrahah. Pernyataan ini sesuai dengan ayat ke
- A. 4
 - B. 3
 - C. 2
 - D. 1
6. Peristiwa luar biasa yang terjadi pada kisah pasukan bergajah ini menunjukkan bahwa
- A. bangsa arab selalu menang dalam peperangan
 - B. Abdul Muṭṭalib adalah orang yang sakti
 - C. gajah merupakan binatang yang sangat kuat
 - D. kekuasaan Allah di atas kekuasaan manusia
7. Pasukan bergajah yang ingin menghancurkan Kakbah berasal dari negeri....
- A. Mesir
 - B. Palestina
 - C. Yaman
 - D. Iran
8. Arti dari kata بِجَارَةٍ adalah
- A. dengan batu
 - B. dari tanah liat
 - C. dia mengirim
 - D. kepada mereka
9. Perhatikan ayat berikut!

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ

Kata yang bergarisbawah pada ayat tersebut adalah contoh hukum bacaan....

- A. *iz]hār amariyyah*
- B. *idgām syamsiyyah*
- C. *iz]hār h[alqā*
- D. *idgām bigunnah*

10. Bacalah ayat berikut dan pahami maknanya!

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ

Isi kandungan dari ayat tersebut adalah

- A. Allah Swt. mengirim burung yang berbondong-bondong kepada pasukan bergajah
- B. pasukan bergajah dilempari dengan batu dari tanah liat yang dibakar
- C. tipu daya yang dilakukan Abrahah untuk menghancurkan Kakbah akan sia-sia
- D. pasukan bergajah terkena penyakit kulit yang belum pernah ada sebelumnya

11. Perhatikan terjemah ayat ke 2 surah al-Fil berikut!

Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?

Maksud dari tipu daya pada kalimat tersebut adalah

- A. mereka menggunakan binatang gajah sebagai tunggangan untuk menakut-nakuti penduduk Makkah
- B. rencana mereka mengalihkan manusia dari Baitullah di Makkah ke tempat ibadah yang dibangun Abrahah
- C. keinginan Abrahah untuk menguasai Makkah dan menjadikan Kakbah sebagai miliknya
- D. harapan Abrahah dan pasukan gajahnya untuk menjadikan negerinya yang paling kuat di dunia

12. Lemparan batu pada pasukan bergajah menimbulkan penyakit

- A. kepala
- B. perut
- C. cacar
- D. jantung

13. Perhatikan ayat berikut!

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ

Kata yang bergaris bawah artinya

- A. berbuat
 - B. Tuhanmu
 - C. gajah
 - D. bagaimana
14. Peristiwa tentara bergajah sangat terkenal dalam sejarah Islam karena
- A. dipimpin oleh raja Abrahah yang kuat dan tangguh
 - B. terjadi di negeri Arab jahiliah yang senang bermusuhan
 - C. tentara gajah kalah dan ditimpa penyakit kulit
 - D. bersamaan dengan tahun lahirnya Nabi Muhammad saw.
15. Pernyataan berikut ini yang tidak berhubungan dengan surah al-Fil adalah....
- A. menganjurkan manusia untuk mohon perlindungan
 - B. termasuk kelompok surah *makkiyah*
 - C. bercerita tentang tentara bergajah
 - D. merupakan surah ke 105 dalam urutan surah Al-Qur'an

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa maksud dari kalimat pertanyaan pada ayat pertama dan ke dua dalam surah al-Fil?
2. Mengapa pasukan bergajah ingin menghancurkan Kakbah?
3. Bagaimana Allah menghancurkan pasukan bergajah?
4. Pasukan bergajah merupakan pasukan yang kuat untuk menghancurkan Kakbah. Namun untuk mengalahkannya Allah Swt. hanya mengirim pasukan burung dengan bersenjata batu.
Bagaimana pendapatmu tentang kisah tersebut?
5. Jelaskan dua pesan pokok surah al-Fil!

﴿ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴾





PELAJARAN 7

**MARI MEYAKINI MALAIKAT
ALLAH**

PETA KONSEP



Pelajaran 7

MARI MEYAKINI MALAIKAT ALLAH

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴾

Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Amati gambar di bawah ini!



Gambar 7.1 Hujan adalah rezeki dari Allah



Gambar 7.2 Aneka macam usaha untuk mendapatkan rezeki

Anak-Anak!

Tulislah pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan malaikat Allah Swt. berdasarkan Gambar 7.1 dan 7.2!

Ayo Anak-Anak baca ayat berikut bersama-sama dengan tartil dan pahami terjemahnya!

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ
وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ
الْمَصِيرُ

Terjemahnya:

Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata), "Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya." Dan mereka berkata, "Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami Ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali." (QS. Al-Baqarah/2:285)

Allah Swt. menciptakan aneka makhluk, ada yang bisa dilihat, didengar, dan diraba. Namun ada juga makhluk yang tak tampak oleh manusia seperti jin dan malaikat. Kedua makhluk tersebut dikenal dengan makhluk gaib.

Keberadaan malaikat sebagai makhluk gaib wajib diyakini oleh setiap muslim. Meyakini keberadaannya merupakan pokok-pokok keimanan (rukun iman). Iman kepada malaikat adalah rukun iman yang kedua. Siapa yang mengingkari keberadaannya berarti ia telah masuk pada golongan orang yang kafur.

Yuk, kita belajar tentang malaikat Allah supaya mengenal dan mengimaninya dengan benar!

A. Siapakah Malaikat?

Anak-Anak!

Ketika kalian ditanya, siapa malaikat itu?

Untuk menjawabnya, bacalah ayat berikut dan pahami terjemahnya!

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي أَجْنِحَةٍ مَّثْنَى
وَتُلاثَ وَرُبْعَ يَزِيدُ فِي الْخَلْقِ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Terjemahnya:

"Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang Dia kehendaki. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu." (Q.S. Fāṭir/35:1)

Siapa malaikat menurut ayat tersebut?

Sesuatu yang tidak terlihat bukan berarti tidak ada. Lihatlah ranting pohon yang bergerak! ia bergerak karena ada yang menggerakkan. Tentu, kalian tahu apa yang menggerakkan. Embusan anginlah yang menggerakkan ranting-ranting pohon itu. Apakah kalian melihat wujud angin? Pasti tidak. Apakah kalian percaya bahwa angin itu ada, padahal tak melihatnya?

Oh ya, ada lagi Anak-Anak!

Tangan kalian biasanya terlihat kotor setelah bermain bola. Tangan yang kotor pasti ada kuman di dalamnya. Karenanya, kalian harus cuci tangan agar bersih kembali. Anak-anak percaya apa tidak, bahwa ada kuman di tangan yang kotor padahal tak melihatnya?

Tercipta dari apakah malaikat?

Diriwayatkan dari 'Aisyah r.a. Rasulullah saw. bersabda:

خُلِقَتِ الْمَلَائِكَةُ مِنْ نُورٍ وَخُلِقَتِ الْجَانُّ مِنْ مَارِجٍ مِنْ نَارٍ وَخُلِقَ آدَمُ مِمَّا وَصَفَ لَكُمْ

(رَوَاهُ مُسْلِمٌ وَأَحْمَدُ وَالتِّرْمِذِيُّ وَابْنُ مَاجَةَ عَنْ عَائِشَةَ)

Artinya:

Malaikat diciptakan dari cahaya, jin dari api yang berkobar, dan (manusia) sebagaimana telah dijelaskan kepada kalian. (H.R. Muslim, Ahmad, At-Tirmizi dan Ibnu Majah dari 'Aisyah)

Berapa jumlah malaikat?

Malaikat Allah sangat banyak, tidak terhitung jumlahnya. Hanya Allah sendiri yang mengetahuinya. Allah menegaskannya dalam Al-Qur'an.

وَمَا يَعْلَمُ جُنُودَ رَبِّكَ إِلَّا هُوَ

Terjemahnya:

"Dan tidak ada yang mengetahui bala tentara Tuhanmu kecuali Dia sendiri." (Q.S. al-Muddasir/74:31)

B. Makna Beriman Kepada Malaikat

Secara bahasa iman artinya percaya atau yakin. Pengertian iman dalam agama Islam ialah membenaran dengan hati, pengakuan yang dibenarkan dengan lidah (ucapan) dan pelaksanaan dengan anggota tubuh (perbuatan).

Iman kepada malaikat ialah percaya dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menciptakan para malaikat-Nya dari cahaya sebagai makhluk yang selalu taat dan tak pernah melanggar perintah-Nya dengan tugas-tugas tertentu.

Iman kepada malaikat Allah tidak cukup hanya mempercayainya dalam hati atau diakui dengan ucapan saja. Namun, yang paling penting adalah membuktikannya dengan perbuatan.

Anak-Anak!

Pernahkah anak-anak minum teh manis? Pernah, kan?

Nah lalu, seperti apa warna rasa manis itu dan seperti apa wujudnya?

Walaupun kalian tak melihat warnanya dan tak tahu wujud bendanya namun kalian pasti yakin bahwa manis itu ada, sebab lidah telah merasakannya. Demikian pula percaya akan adanya malaikat tidak harus mata melihatnya karena iman (percaya) adalah pekerjaan hati.



AYO DISKUSI



1. Setiap kelompok membuat satu pertanyaan tentang iman kepada malaikat.
2. Pertanyaan-pertanyaan tersebut di kumpulkan kepada guru.
3. Pertanyaan diberikan kepada kelompok lain secara acak
4. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas

C. Kemampuan Malaikat

1. Menjelma sebagai manusia

Pada zaman Nabi Muhammad saw. malaikat pernah datang ke majelis Nabi sambil bertanya aneka pertanyaan tentang agama dengan memakai pakaian warna putih. Dia duduk di depan Nabi dan bertanya tentang Islam, iman, ihsan dan kapan datangnya hari kiamat. Setelah dia meninggalkan majelis tersebut, Nabi menyampaikan bahwa yang datang itu adalah Malaikat Jibril.

2. Tidak berjenis kelamin

Para malaikat Allah tidak berjenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan. Karena tidak berjenis kelamin, ia tidak memiliki nafsu untuk berkeluarga sehingga tidak beranak cucu.

3. Tidak makan dan minum

Malaikat tidak sama dengan manusia dalam syahwatnya (keinginan). Manusia mempunyai banyak keinginan, seperti makan, minum, jabatan, dan kekayaan. Sedangkan malaikat tak memilikinya sehingga malaikat tak membutuhkan makan dan minum.

4. Tidak jemu dan letih beribadah

Kecenderungan malaikat hanya mengabdikan kepada Allah. Ia tak pernah bosan dan letih beribadah sesuai perintah-Nya. Ada yang bertasbih, bertahmid, rukuk, sujud, dan beristigfar untuk orang beriman.

5. Tidak melakukan dosa

Malaikat dikenal sebagai makhluk yang paling taat apabila diperintah untuk bertasbih, mereka selamanya bertasbih. Sedikit pun mereka tak pernah lalai akan tugas-tugasnya dan tidak pernah berdosa.



AKTIVITASKU



Setelah mengetahui siapa malaikat itu? Yang berikutnya adalah menyimpulkan perbedaan antara manusia dan malaikat, dengan cara mengisi kolom-kolom berikut.

| Manusia | Malaikat |
|---------|----------|
| | |

D. Malaikat dan Tugasnya

Anak-Anak!

Allah Mahakuasa melakukan apa pun terhadap makhluk-Nya, termasuk memberi tugas kepada malaikat untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu, seperti mengatur rezeki, mencabut nyawa, atau mencatat amal manusia.

Ada sepuluh malaikat dan tugas-tugasnya yang harus kita ketahui. Untuk memudahkanmu mengenal dan menghafalnya, yuk kita bernyanyi!

AYO MENYANYI

Sepuluh Malaikat Allah dan Tugasnya

Lirik : Sebatang pohon

Allah ciptakan para malaikat
Tak pernah durhaka selalu taat
Kita imani dalam hati
Terucap lisan, amal jadi bukti
 Malaikat Jibril penyampai wahyu
 Malaikat Mikail pembagi rezeki
 Izrail bertugas mencabut nyawa
 Israfil meniup sangkakala
Munkar dan Nakir pasti bertanya
Ketika manusia di alam barzakh
Raqib dan Atid bertugas untuk
Mencatat amal baik dan buruk
 Malik bertugas menjaga neraka
 Tempat kembali para pendosa
 Semua sedih tak terkira
 Sesal dan sesal tiada berguna
Malaikat Ridwan menjaga surga
Tempat kembali orang bertakwa
Hidup bahagia, abadi selamanya
Nikmat Allah terus berlimpah



AKTIVITASKU



Bacalah dengan cermat deskripsi berikut!

Tuliskan nama malaikat yang bertugas sesuai dengan deskripsi tersebut pada kolom di bawahnya!

1. Ajal manusia telah ditetapkan waktunya oleh Allah



2. Setiap makhluk akan mendapat rezeki dari Allah



3. Neraka akan menjadi tempat bagi orang yang kufur



4. Wahyu Allah disampaikan kepada para Rasul untuk umatnya



5. Amal baik akan tercatat dengan sempurna



6. Di alam kubur akan ada pertanyaan dari dua malaikat



7. Sekecil apapun amal buruk kita pasti dibalas oleh Allah



8. Peristiwa hari kiamat didahului oleh ditiupnya sangkakala



9. Orang-orang mukmin dan beramal saleh akan masuk surga



E. Perbuatan Orang yang Beriman Kepada Malaikat



Gambar 7.3 Rajin belajar



Gambar 7.4 Semangat gotong royong

Tuliskan tanggapanmu terhadap Gambar 7.3 dan 7.4 pada kotak berikut!

Meyakini malaikat dengan benar akan membangkitkan semangat untuk beramal baik dan menjauhi amal buruk. Berikut ini adalah beberapa contoh perilaku orang yang mengimani malaikat Allah dengan benar.

1. Jujur

Dimana pun dan kapan pun berada, seseorang selalu berperilaku jujur dan menjauhi dusta sebab di hatinya tertanam keyakinan bahwa malaikat akan mengawasi dan mencatat amalnya.



Gambar 7.5 Jujur walaupun tak ada orang yang tahu

2. Bersyukur

Allah sudah menetapkan rezeki makhluk melalui para malaikat yang selalu taat atas perintah-Nya. Malaikat yang bertugas tak mungkin salah membagikannya. Setiap tetesan rezeki yang dia terima membuat hatinya lega dan diterima dengan penuh

syukur. Tak ada sifat iri di hatinya dan senang apabila melihat orang lain mendapat rezeki walaupun melebihi dirinya.



Gambar 7.6 Bersyukur atas anugerah Allah Swt.

3. Senang beramal saleh dan menjauhi perbuatan dosa

Malaikat Roqib dan Atid selalu setia mencatat setiap perbuatan manusia. Tidak akan terlewatkan sekecil apa pun perbuatan-perbuatan itu. Keyakinan ini harus mendorong untuk berbuat kebajikan dan menjauhi keburukan.

Orang yang beriman tekun melaksanakan salat fardu, membaca Al-Qur'an, rajin belajar, gemar bersedekah, peduli terhadap orang yang kesusahan, dan menjauhi sifat sombong, dengki, buruk sangka serta gibah.



Gambar 7.7 Gemar berbuat kebaikan

4. Selalu menghargai orang lain

Siapa pun yang berbuat baik pasti dicatat sebagai orang yang baik. Malaikat tidak melihat harta, jabatan, atau aliran agamanya. Kita tak tahu siapa yang terbaik, maka seharusnya selalu menghargai siapa pun walau berbeda dengan kita.



Gambar 7.8 Menghargai undangan orang lain walaupun berbeda suku



TUGASKU



Setelah membaca dan memahami contoh perbuatan orang yang beriman kepada malaikat, ayo temukan contoh-contoh lain yang pernah kalian jumpai!

F. Hikmah Beriman Kepada Malaikat

Setelah mempelajari tentang malaikat-malaikat Allah Swt., kita akan merasakan hikmah beriman kepadanya.

Setiap akan melakukan sesuatu, hadirkan keyakinan dalam hatimu bahwa malaikat selalu bersamamu. Perasaan selalu ditemani malaikat akan mandatkan manfaat untuk kebaikan hidupmu.

Beberapa manfaat beriman kepada malaikat adalah sebagai berikut.

1. Makin meyakini kebesaran Allah Swt.
2. Terdorong untuk selalu berbuat baik.
3. Berhati-hati dalam berbuat.

Ayo Anak-Anak bersama teman sebangkumu, lengkapilah manfaat beriman kepada malaikat berikut ini!



AKTIVITASKU



Manfaat beriman kepada malaikat Allah:



RANGKUMAN



1. Meyakini keberadaan malaikat merupakan pokok-pokok keimanan (rukun iman).
2. Malaikat ialah makhluk gaib yang diciptakan Allah dari cahaya yang dapat menjelma menjadi aneka bentuk, mematuhi perintah Allah, dan tidak pernah membangkang.
3. Iman kepada malaikat ialah percaya dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menciptakan para malaikat-Nya dari cahaya sebagai makhluk yang selalu taat dan tak pernah melanggar perintah-Nya dengan tugas-tugas tertentu.
4. Iman kepada malaikat Allah tidak cukup hanya mempercayainya dalam hati atau diakui dengan ucapan saja. Namun yang paling penting adalah membuktikannya dengan perbuatan.
5. Kemampuan malaikat antara lain menjelma sebagai manusia, tidak berjenis kelamin, tidak makan dan minum, tidak letih beribadah, dan tidak melakukan dosa.
6. Sepuluh malaikat dan tugasnya: Jibril menyampaikan wahyu, Mikail membagi rezeki, Izrail mencabut nyawa, Israfil meniup sangkakala, Raqib dan Atid mencatat amal baik dan buruk, Mungkar Nakir memeriksa di alam kubur, Ridwan menjaga surga dan Malik menjaga neraka.
7. Iman kepada malaikat dibuktikan dengan perbuatan, contoh: jujur, pandai bersyukur, senang beramal baik dan menjauhi dosa, dan selalu menghargai orang lain.



A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang benar!

- Perhatikan pernyataan berikut!
 - Meyakini dan mengakui dengan hati serta dibuktikan dengan ucapan
 - Meyakini dengan hati, mengakui dengan ucapan dan melaksanakan dengan perbuatan
 - Meyakini dengan ucapan dan mengamalkan amal kebaikan
 - Hanya meyakini dengan hati serta dibuktikan dengan ucapanPengertian iman yang benar terdapat pada pernyataan nomor
 - (d)
 - (c)
 - (b)
 - (a)
- Beriman kepada malaikat Allah termasuk dalam pokok-pokok keimanan (rukun iman). Meyakininya adalah rukun iman ke
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
- Pengertian iman kepada malaikat Allah yang benar berikut ini yaitu
 - meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menciptakan malaikat dari api
 - meyakini bahwa malaikat merupakan makhluk yang paling sempurna
 - percaya sepenuh hati bahwa Allah menciptakan malaikat sebagai teman baik manusia
 - yakin dengan sebenarnya bahwa Allah menciptakan malaikat yang selalu taat dengan tugas-tugas tertentu.

4. Yang bukan perbedaan malaikat dan manusia adalah
 - A. malaikat tidak pernah berbuat durhaka sedangkan manusia bisa berbuat dosa
 - B. malaikat kadang berbuat baik sedang manusia selalu berbuat baik
 - C. manusia membutuhkan makan dan minum sedang malaikat tak membutuhkannya
 - D. manusia berjenis kelamin sedang malaikat tidak berjenis kelamin

5. Tujuan Allah menciptakan malaikat antara lain untuk
 - A. mengatur berbagai urusan manusia
 - B. menjadi teman manusia dan binatang
 - C. menakut-nakuti jin
 - D. memusuhi setan dan makhluk halus

6. Allah telah menyediakan rezeki semua makhluk-Nya. Malaikat yang bertugas mengaturnya adalah malaikat
 - A. Mikail
 - B. Izrail
 - C. Jibril
 - D. Israfil

7. Nazar selalu berhati-hati dalam berbuat sesuatu karena ia yakin setiap amalnya pasti tertulis rapi dalam buku catatan amal. Sikap Nazar ini merupakan ... beriman kepada malaikat.
 - A. rukun
 - B. syarat
 - C. ketentuan
 - D. hikmah

8. Perhatikan tabel berikut ini!

| No | Malaikat | Tugas |
|----|----------|--------------------|
| 1 | Izrail | mencabut nyawa |
| 2 | Isrofil | membagi rezeki |
| 3 | Jibril | menyampaikan wahyu |

| | | |
|---|--------|--------------------------|
| 4 | Mikail | bertanya di alam barzakh |
| 5 | Malik | menjaga neraka |

Nama malaikat dan tugasnya yang benar adalah nomor

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 3, dan 4
 - c. 1, 3, dan 4
 - d. 1, 3, dan 5
9. Perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt. adalah
- A. Hilman kadang-kadang memberikan sedekah kepada fakir miskin
 - B. Nasrun berhati-hati berbicara
 - C. Fairuz salat dengan khusyuk ketika berada di masjid saja
 - D. Usman belajar ketika ada guru dan orang tua
10. Setiap yang bernapas pasti akan mati. Malaikat Izrail diberi tugas untuk mencabut nyawa makhluk-Nya. Ia tidak keliru akan dalam melaksanakan tugasnya. Di antara hikmah beriman kepada adanya malaikat tersebut adalah
- A. berani walaupun salah
 - B. takut mati
 - C. senang berbuat kebajikan
 - D. semakin ragu
11. Iman kepada malaikat Allah Swt. tidak cukup hanya diucapkan dengan lisan, tetapi harus dibuktikan dengan
- A. janji
 - B. surat
 - C. perbuatan
 - D. ucapan
12. Perhatikan hadis berikut dan ingatlah artinya!

خُلِقَتِ الْمَلَائِكَةُ مِنْ نُورٍ وَخُلِقَتِ الْجَانُّ مِنْ مَّارِجٍ مِنْ نَارٍ وَخُلِقَ آدَمُ مِمَّا
وَصَفَ لَكُمْ

- Dalam hadis tersebut dijelaskan tentang ... malaikat
- A. asal penciptaan
 - B. tugas utama
 - C. tempat tinggal
 - D. ciri-ciri
13. Sebagian kemampuan malaikat adalah mampu berbentuk seperti
- A. gunung
 - B. hewan
 - C. bintang
 - D. manusia
14. Malaikat yang bertugas meniup sangkakala adalah
- A. Izrail
 - B. Isrofil
 - C. Mikail
 - D. Jibril
15. Malaikat berbeda dengan manusia. Malaikat tidak memiliki ... sehingga mereka tak membutuhkan pasangan hidup
- A. nafkah
 - B. tempat tinggal
 - C. jenis kelamin
 - D. penghasilan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Bacalah ayat berikut dan ingatlah artinya!

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي أَجْنِحَةٍ مَّثْنَى
وَتُلاثَ وَرُبْعَ يَزِيدُ فِي الْخَلْقِ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Siapakah malaikat berdasarkan ayat tersebut?

2. Mengapa kita harus beriman kepada malaikat?
3. Bagaimana cara beriman kepada malaikat?
4. Perhatikan kisah berikut!

Kemarin Pak Nasir mengadakan penilaian harian (PH) pelajaran PAI di kelas IV. Andi duduk di belakang. Dia berhasil menyontek jawaban dari bukunya. Ia sangat senang karena merasa tak ada siapa pun yang melihatnya.

Apa pendapatmu tentang peristiwa tersebut?

5. Tulislah tiga hikmah beriman kepada malaikat Allah!

﴿ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴾



PELAJARAN 8

AKU BERAKHLAK TERPUJI

PETA KONSEP



Pelajaran 8

AKU BERAKHLAK TERPUJI

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴾

Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Bacalah hadis berikut dan pahami artinya!

سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ الْجَنَّةَ قَالَ
تَقْوَى اللَّهِ وَحَسَنُ الْخُلُقِ
(رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ)

Artinya:

Rasulullah saw. pernah ditanya tentang sesuatu yang paling banyak memasukkan seseorang ke surga, maka Beliau menjawab, "Takwa kepada Allah dan akhlak yang mulia."
(H.R. At Tirmizi dari Abu Hurairah r.a.)

Apa pendapat kalian terhadap pesan hadis tersebut?

Tulislah pada kotak berikut!

Three horizontal lines for writing, enclosed in a dashed teal border.

Setiap orang ingin meraih kemuliaan hidup. Kemuliaan hidup dapat dicapai dengan berperilaku terpuji. Untuk menjadi anak yang berakhlak terpuji harus berlatih terus-menerus dan bersungguh-sungguh sehingga menjadi kebiasaan sehari-hari.

Lihatlah!

Temanmu yang memiliki akhlak terpuji pasti ia disenangi banyak orang, bahkan orang tak ia kenalpun akan menyukainya. Orang tua dan guru mencintainya, saudara dan teman-teman bahagia di dekatnya. Warga masyarakat akan menghormati dan menyayangnya.

Perilaku terpuji banyak sekali macamnya, antara lain rendah hati, hemat, gemar membaca, dan pantang menyerah.

A. Rendah Hati



Gambar 8.1 Anak kaya tetap bersahabat dengan siapa saja

Apakah perilaku anak pada Gambar 8.1 termasuk perilaku rendah hati?

Tulislah alasanmu pada kotak berikut!

Rendah hati dikenal dengan tawaduk. Seseorang yang tawaduk melihat orang lain lebih baik dari dirinya

Orang yang rendah hati karena Allah tidak akan menjadi hina, bahkan ia akan menjadi mulia di hadapan Allah dan manusia, sebagaimana Rasulullah bersabda:

وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ)

Artinya:

Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: tidaklah seseorang yang rendah hati karena Allah, kecuali Dia akan mengangkat derajatnya. (H.R.Muslim dari Abu Hurairah r.a.)

Setiap orang tak ada yang sempurna. Semua mempunyai kelebihan sekaligus kekurangan. Oleh karena itu tidak pantas jika ada orang yang merasa lebih baik atau lebih unggul dari yang lain.

Mari, sekarang jawablah pertanyaan berikut!

Mengapa kita harus rendah hati?

Anak-Anak harus berusaha memiliki sifat rendah hati. usaha tersebut, misalnya menyadari bahwa kelebihan yang kamu miliki merupakan pemberian Allah Swt. bukan keunggulanmu. Oleh karena itu, setiap kamu diberi anugerah, maka pujilah Allah! Jangan membanggakan dirimu sendiri!

Ayo, temukan cara lain agar kalian selalu rendah hati!

Kisah Inspiratif

Rasulullah yang Rendah Hati

Rasulullah saw. adalah manusia termulia, pemimpin yang disegani dan dicintai umatnya, tetapi dalam kehidupannya tetap rendah hati sehingga semakin berwibawa.

Rasulullah menambatkan dan memberi makan sendiri untanya. Beliau menyapu rumahnya, memperbaiki sandalnya, membetulkan bajunya, membuat tepung gandum bila pembantunya berhalangan, pergi ke pasar membeli keperluan dan membawa sendiri ke rumah, dan suka berjabat tangan dengan orang kaya, orang fakir, orang tua dan anak kecil. Rasulullah mendahului memberi salam kepada siapa saja yang bertemu dengan beliau.
Sumber: Buku Akhlak Rasulullah



TUGASKU



Anak-anak! setelah kalian membaca kisah Inspiratif tersebut, tentunya kalian dapat mengenal perilaku orang yang rendah hati. Ayo, temukan contoh-contoh lain perilaku orang yang rendah hati dan tulislah di lembar kerja!

RILEKS

Puisi

Menjadi Bintang

Rendah hatilah!

Niscaya engkau seperti bintang

Cahayanya memantul terang di permukaan air

Padahal letaknya amatlah tinggi di langit

Dan janganlah engkau seperti asap
Ia terbiasa membubung tinggi ke langit
Namun kedudukannya rendah tak berarti

TEKADKU

Derajat Tinggi dengan Rendah Hati

Catatan Harian Akhlak Mulia

| Hari/tanggal | Perilaku rendah hati |
|--------------|----------------------|
| | |

B. Hemat

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 8.2 Ajakan hidup hemat

Setujukah kalian dengan kalimat dalam Gambar 8.2?

Tulislah alasan kalian pada kotak berikut!

Islam mengajarkan umatnya untuk berperilaku hemat dalam kehidupan. Perilaku hemat tidak hanya sebatas pada pembelanjaan uang tetapi juga penggunaan benda-benda di sekitar kita, misalnya hemat dalam menggunakan air, listrik, bahan bakar minyak, kertas dan benda-benda lainnya.

Dalam Al-Qur'an surah al-Furqan ayat 67 Allah Swt. memberikan kriteria orang yang berperilaku hemat.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Terjemahnya:

"Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar." (QS. al-Furqan/55:67)

Ayat tersebut memberikan pedoman kepada kita agar tidak menghambur-hamburkan harta melebihi kebutuhan dan juga tidak berbuat kikir. Namun, yang benar adalah membelanjakan harta secara seimbang, di tengah-tengah antara boros dan kikir.

Apakah hemat itu?

Hemat artinya berhati-hati dalam membelanjakan uang dan menggunakan sesuatu secara berlebihan, tidak boros dan cermat.

Mengapa harus bersikap hemat?

Sebab ketersediaan benda-benda di dunia sangat terbatas sehingga jika digunakan tanpa perhitungan akan habis dan akan menyulitkan kehidupan manusia sendiri.

Bagaimana cara kita agar selalu berperilaku hemat dalam kehidupan?

Blank area for drawing or writing, enclosed in a dashed teal border.

TUGAS RUMAH

Lomba membuat poster “Hidup Hemat”

1. Siswa dibagi secara berpasangan (dua siswa).
2. Setiap pasangan membuat satu poster yang berisi ajakan hidup hemat.
3. Setiap pasangan membuat satu tema yang berbeda, yaitu: air, listrik, waktu, uang, dan tenaga.
4. Pemilihan tema poster berdasarkan undian.
5. Tempelkan poster-poster tersebut di lingkungan sekolah.

AKTIVITASKU

Tuliskan contoh perilaku hemat yang kalian lakukan di sekolah dan di rumah!

| Nama benda | Cara menghemat |
|------------|----------------|
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |

TEKADKU

Menyeleamatkan Kehidupan dengan Budaya Hidup Hemat

Kisah Inspiratif



Gambar 8.3 Hemat air ketika berwudu

“Jangan Boros”

Suatu ketika ada sahabat yang hendak berwudu lalu Nabi Muhammad saw. berpesan, “jangan boros.” Bahkan Nabi sendiri hanya menghabiskan air kurang lebih $\frac{3}{4}$ liter (1 mud) ketika berwudu. Demikianlah Islam mengajarkan hidup hemat dalam beribadah.

Pada kesempatan lain Nabi juga menegaskan “Tidak ada kebaikan dalam pemborosan dan tidak ada pemborosan walau dalam kebaikan. Walau di sungai, janganlah berwudu secara berlebih”

Sumber : nu.or.id dan buku Lentera Al-Qur’an

C. Gemar Membaca

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 8.4 Membaca Al-Qur'an bersama keluarga



Gambar 8.5 Senang membaca

Menceritakan pesan Gambar 8.4 dan 8.5

Bacalah dengan penuh penghayatan ayat berikut!

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (Q.S. al-'Alaq/96:1)

Ayat tersebut merupakan ayat pertama yang turun kepada Nabi Muhammad saw. Ayat ini diawali dengan kata iqra' (اقْرَأْ) yang berarti bacalah. Perintah Allah bacalah menunjukkan pentingnya membaca dalam kehidupan.

Kegiatan membaca tidak hanya terbatas pada tulisan saja, tetapi juga meliputi setiap peristiwa yang terjadi dalam diri manusia dan alam sekitar. Setiap penemuan alat atau sarana kehidupan biasanya ditemukan oleh orang yang serius dan tekun membaca buku atau kejadian alam.

Anak-Anakku!

Bacalah buku cerita tentang 25 rasul dengan saksama! Tentu kalian akan mendapatkan pengetahuan baru atau memantapkan pengetahuan yang sebelumnya sudah didapat. pada lain waktu bacalah majalah anak yang di dalamnya terdapat aneka pengetahuan dan cerita para tokoh!

Pasti kalian akan bertambah wawasan dan semakin kaya pengetahuan

Manfaat gemar membaca

Anak-Anak, dengan rajin membaca otak semakin terasah, pengetahuan semakin bertambah, dan wawasan semakin luas.

Ayo, jawablah dengan jujur!

Berapa lama waktu dalam sehari yang kalian gunakan untuk membaca?

Hari ini tambahlah waktumu untuk membaca dan temukan manfaatnya!

Tulislah manfaat yang kalian dapatkan!

Agar minat baca tumbuh dalam diri kalian, maka kalian bisa melakukan dua kegiatan berikut.

- 1) Menyediakan waktu khusus untuk membaca, misalnya setiap sore
- 2) Bergabung dengan kelompok anak yang suka membaca.

Selain dua kegiatan tersebut kalian dapat menemukan cara lain agar senang membaca.

Ayo, ajaklah teman sebangkumu untuk menemukan cara menumbuhkan minat gemar membaca dan tulislah pada kotak berikut!

Blank writing area with three horizontal lines inside a dashed teal border.



AKTIVITASKU



Perhatikan gambar berikut!



Gambar 8.6 Membaca buku bersama keluarga



Gambar 8.7 Membaca buku saat menunggu



Gambar 8.8 Membaca buku di perpustakaan



Gambar 8.9 Gemar membaca saat wisata

Tuliskan kesimpulan dari gambar 8.6, 8.7, 8.8, dan 8.9!

Kisah Inspiratif



Gambar 8.10 BJ. Habibie dan pesawat terbang karyanya

“Habibie” Kutu Buku sejak Kecil

Tokoh yang terkenal genius dan sukses dalam ilmu pengetahuan dan penerbangan ini mengaku sejak kecil sudah menjadi anak yang kutu buku. Berbagai buku ia baca, khususnya yang menyangkut bidang ilmu teknik dan ilmu alam.

Ia terbiasa menghabiskan waktu di kamarnya sambil membaca buku. Lewat buku pulalah, Habibie menemukan banyak hal dan terbuka wawasannya

hingga akhirnya beliau menjadi sosok manusia yang Cerdas. Ia juga mendedikasikan hidupnya untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Sumber : jadiberita.com

D. Pantang Menyerah

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 8.11 Bermain outbond

Apa manfaat kegiatan pada Gambar 8.11?

Anak-Anak, dalam belajar pasti pernah menjumpai kesulitan untuk memahami apa yang kalian pelajari. Dalam bermain bersama teman-teman, pasti pernah mendapatkan tantangan agar bisa menang. Dalam beribadah pasti pernah mengalami rintangan untuk selalu *istiqāmah* mengerjakannya.

Apa yang kamu lakukan dalam menghadapinya?

Jika mundur dan menyerah, nilai terbaik tak pernah kalian dapatkan. Jika putus asa, pasti kalian akan kalah.

Untuk menghadapi kesulitan, tantangan, dan rintangan dibutuhkan sikap pantang menyerah dan tidak putus asa.

Berusahalah terus dengan bersungguh-sungguh, insyaallah pasti kemudahan dan keberhasilan akan kalian raih. Yakinlah! Sesungguhnya dalam kesulitan itu ada kemudahan-kemudahan, sebagaimana firman Allah Swt.:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

Terjemahnya:

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. al-Insyirah/94:5-6)

Kisah Inspiratif



Gambar 8.12 Tetesan air mampu melubangi batu yang keras

“Si Anak Batu”

Namanya Syihabuddin, ia seorang anak yatim karena ditinggal ayahnya ketika

berumur 4 tahun. Ketika masih belajar, ia dikenal sebagai murid yang rajin, tetapi sangat sulit untuk menyerap pelajaran. Bahkan ia sering lupa dengan pelajaran-pelajaran dari gurunya. Inilah yang membuatnya patah semangat dan frustrasi.

Ia pun memutuskan untuk pulang meninggalkan sekolah. Di tengah perjalanan pulang, hujan turun sangat lebat dan memaksa dirinya untuk berteduh di dalam gua. Ketika di dalam gua pandangannya tertuju pada tetesan air yang menetes sedikit demi sedikit jatuh melubangi sebuah batu. Melihat batu yang berlubang tersebut, akhirnya Ibnu Hajar merenung. Ia berpikir, batu yang keras saja bisa terlubangi oleh tetesan air, apalagi kepala saya pasti bisa menyerap semua pelajaran jika dibarengi dengan ketekunan dan sabar.

Sejak saat itu semangatnya pun kembali tumbuh, lalu ia kembali ke sekolah dan menemui gurunya. Ia menceritakan peristiwa yang baru saja ia alami. Melihat semangatnya yang tinggi, gurunya menerima kembali untuk menjadi murid di sekolah itu. Perubahan besar terjadi, ia sekarang tumbuh menjadi murid yang cerdas dan mudah menguasai pelajaran. Akhirnya ia mampu mengarang kitab yang sangat berguna bagi umat, terutama tentang hadis.

sumber : ceritapenyejukhati.blogspot.com



KERJA KELOMPOK



Mencari informasi.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut bersama teman-teman kelompok!

1. Bagaimana cara kita menumbuhkan sikap pantang menyerah?
2. Apa saja manfaat sikap pantang menyerah?



AKTIVITASKU



Bacalah cerita pahlawan yang gigih berjuang dan pantang menyerah dalam merebut kemerdekaan Indonesia dari tangan penjajah.

Ceritakanlah di depan teman-temanmu!

TEKADKU

- Aku akan terus belajar, tak akan putus asa
- Belajar dan berdo'a meraih cita-cita



RANGKUMAN



1. Tanda kesempurnaan iman seseorang tercermin dalam kebaikan akhlaknya.
2. Banyak orang masuk surga sebab takwa kepada Allah Swt. dan berakhlak mulia.
3. Rendah hati ialah melihat orang lain lebih baik darinya.
4. Orang yang rendah hati semata-mata karena Allah maka akan ditinggikan derajatnya oleh Allah Swt.
5. Sikap rendah hati Rasulullah merupakan teladan bagi kita, seperti: tempat tidurnya yang sangat kasar dan suka bergaul dengan siapa saja
6. Hemat artinya berhati-hati dalam membelanjakan uang dan tidak menggunakan sesuatu secara berlebihan, tidak boros dan cermat.
7. Hidup hemat tidak hanya terbatas pada pembelanjaan uang, tetapi benda-benda yang sering kita gunakan sehari-hari, seperti listrik, air, dan kertas.

8. Dengan hidup hemat berarti kita menyelamatkan kehidupan.
9. Agama Islam menganjurkan umatnya untuk senang membaca. Ini dibuktikan dengan turunnya ayat pertama yang diawali dengan kata iqra' (bacalah).
10. Kegiatan membaca bukan hanya membaca buku, koran atau bacaan lainnya, melainkan juga berupa penelitian terhadap suatu benda dan peristiwa.
11. Manfaat membaca adalah banyak melahirkan ide, gagasan kreatif, dan luasnya wawasan.
12. Dalam kehidupan pasti dijumpai kesulitan dan hambatan.
13. Kesulitan hidup harus dihadapi dengan kesabaran dan kegigihan serta tak kenal putus asa.
14. Dalam setiap kesulitan terdapat kemudahan-kemudahan yang tersembunyi.



AYO KERJAKAN



A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang benar!

1. Ginting duduk di kelas IV. Ia hidup di tengah keluarga kaya. Setiap berangkat ke sekolah, ia lebih senang berangkat bersama teman-temannya naik sepeda daripada diantar naik mobil.

Perilaku Ginting tersebut termasuk anak yang

- A. sabar
 - B. pemalu
 - C. rendah hati
 - D. rajin
2. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- (1) Mudah menjawab soal ujian
- (2) Dijauhkan dari sifat sombong
- (3) Diangkat derajatnya oleh Allah Swt.
- (4) Dimudahkan semua urusannya

Keuntungan perilaku rendah hati terdapat pada nomor

- A. (1) dan (2)
 - B. (2) dan (3)
 - C. (1) dan (3)
 - D. (2) dan (4)
3. Contoh anak yang rendah hati yaitu
- A. Ali anak terpandai di kelas dan dia suka membimbing temannya yang mendapatkan kesulitan
 - B. Gilang selalu berada di barisan paling depan ketika salat berjemaah untuk mendapatkan keutamaan
 - C. Danu senang mengajak teman-temannya untuk makan bersama di kantin sekolah

D. Salim selalu hadir lebih awal pada setiap kegiatan sekolah untuk membantu guru menyiapkan acara tersebut

4. Perhatikan ayat berikut!

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Pengertian hemat menurut ayat tersebut adalah

- A. membelanjakan harta seikhlasnya
- B. menggunakan apa saja sesuai permintaan
- C. membelanjakan harta di jalan Allah Swt.
- D. membelanjakan harta di antara boros dan kikir

5. Perhatikan benda-benda berikut!

- (1) Uang
- (2) Ilmu
- (3) Listrik
- (4) Air
- (5) Waktu

Pada daftar tersebut yang harus dihemat adalah nomor

- A. (1), (2), (3), dan (4)
- B. (1), (3), (4), dan (5)
- C. (1), (2), (4), dan (5)
- D. (2), (3), (4), dan (5)

6. Contoh perilaku hemat adalah

- A. Dira memiliki cukup satu pensil sesuai kebutuhannya
- B. Adiva membeli tiga pensil karena khawatir ada yang hilang
- C. Farah tidak membeli pensil karena temannya mempunyai lebih dari satu
- D. Silsa membeli tiga pensil karena ingin meminjamkan kepada temannya

7. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- (1) Wawasan semakin luas
- (2) Ilmu terus bertambah

(3) pasti menjadi kaya

(4) Menemukan ide kreatif

Manfaat gemar membaca ditunjukkan nomor

A. (1), (2), dan (3)

B. (2), (3), dan (4)

C. (1), (3), dan (4)

D. (1), (2), dan (4)

8. Perhatikan deskripsi berikut!

(1) Syarif membaca Al-Qur'an setelah magrib

(2) Dimas membaca koran setiap pagi

(3) Joko suka mengikuti acara di radio kesayangannya

(4) Asep meneliti manfaat buah jambu

Yang bukan termasuk kegiatan gemar membaca adalah perbuatan yang dilakukan oleh

A. Syarif

B. Joko

C. Dimas

D. Asep

9. Perhatikan ayat berikut!

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

Pesan penting dari dua ayat tersebut adalah

A. dalam setiap kesulitan ada berbagai kemudahan

B. setiap kesulitan harus dihadapi dengan rasa senang

C. kemudahan hidup akan melahirkan kesulitan hidup

D. Allah akan memberi kemudahan urusan

10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

(1) Didekati oleh orang-orang yang iri hati

(2) Dapat mewujudkan cita-cita

- (3) Persoalan hidup akan terasa ringan
- (4) Merasakan penderitaan dalam perjuangan
- (5) Keinginan akan mudah tercapai

Manfaat perilaku pantang menyerah terdapat pada nomor

- A. (1), (2), dan (4)
- B. (1), (3), dan (4)
- C. (2), (3), dan (5)
- D. (2), (4), dan (5)

11. Perhatikan pernyataan berikut!

Gunakan seperlunya dan bila selesai digunakan harap ditutup kembali

Kalimat tersebut adalah cara menghemat

- A. uang
- B. listrik
- C. waktu
- D. air

12. Perhatikan hadis Rasulullah saw. berikut!

وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ

Pesan dari hadis tersebut bahwa orang yang rendah hati karena Allah, maka akan

- A. disenangi dan dipuji semua orang
- B. diangkat derajatnya oleh Allah Swt.
- C. dimuliakan oleh para pejabat
- D. dimudahkan semua urusannya

13. Suka membaca ... sangat berguna untuk mengetahui peristiwa yang terjadi setiap hari.

- A. koran
- B. cerita

- C. kitab
D. pengumuman
14. Perhatikan akibat perbuatan buruk berikut!
- (1) Tidak dipercaya orang
 - (2) Wawasan sempit
 - (3) Sedikit ilmu
 - (4) Kebutuhan hidup tidak terpenuhi
- Akibat malas membaca terdapat pada nomor
- A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (2) dan (3)
 - D. (3) dan (4)
15. Di antara tanda anak yang tidak mudah menyerah adalah dia akan terus ... walaupun kesulitan di hadapannya.
- A. membeli
 - B. berusaha
 - C. berlari
 - D. menerima

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Dani anak yang selalu berpakaian bagus dan rapi. Ia aktif dalam setiap kegiatan sekolah. Ia selalu berada di depan dalam setiap acara dan ia selalu mengajak teman-temannya untuk juga aktif mengikuti kegiatan sekolah.
Apakah Dani termasuk anak yang sombong?
Jelaskan alasanmu!
2. Bagaimana cara menumbuhkan semangat gemar membaca?
3. Kita menjumpai lampu-lampu hias di kota yang tetap hidup sepanjang malam padahal energi listrik sangat terbatas sehingga harus di hemat. Apa pendapatmu tentang peristiwa tersebut?
4. Sebutkan tiga jenis benda di sekitarmu dan jelaskan cara menghematnya!

5. Rehan bercita-cita ingin menjadi penghafal Al-Qur'an. Namun, di kampungnya tidak ada ustaz yang menyelenggarakan tahfiz Al-Qur'an. Apa yang harus dilakukan oleh Rehan untuk mewujudkan cita-cita mulianya tersebut?

﴿ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴾





PELAJARAN 9

MARI BELAJAR MAKNA SALAT

PETA KONSEP



Pelajaran 9

MARI BELAJAR MAKNA SALAT

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴾

Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Anak-anak perhatikan gambar berikut ini dengan cermat!



Gambar 9.1 Salat berjemaah



Gambar 9.2 Hidup damai



Gambar 9.3 Hidup tertib

Tuliskan tanggapanmu terhadap gambar-gambar tersebut pada kotak berikut!

Salat adalah jalinan hubungan kita dengan Allah Maha Pencipta yang harus disertai dengan ketulusan dan penghormatan kepada-Nya. Salat juga bentuk syukur atas nikmat yang berlimpah. Saat salat itulah waktu yang paling dekat dengan-Nya. Oleh karena itu, salat harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, penuh penghayatan dan khusyuk.

Salat itu tiang agama. orang yang mendirikan salat berarti ia telah menegakkan agama dan sebaliknya siapa yang meninggalkan salat berarti ia merobohkan agamanya. Pasti kalian tidak ingin menjadi orang yang merobohkan agama, maka harus rajin salat dan jangan bolong-bolong!

Mengapa kita harus salat?

Salat itu diwajibkan bagi setiap muslim yang sudah akil balig. Perintah salat Allah tegaskan dalam Al-Qur'an.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Terjemahnya:

"Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk."
(Q.S. al-Baqarah/2:43)

Sejak usia dini anak-anak harus rajin salat sebagaimana hadis Rasulullah Saw:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاصْرِبُواهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ
وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

(رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ)

Artinya :

"Perintahkanlah anak-anak kamu agar melaksanakan salat ketika mereka berusia tujuh tahun. Pukullah mereka ketika mereka berumur sepuluh tahun. Pisahkan tempat tidur mereka." (H.R. Abu Daud dari 'Amr bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya)

Salat ternyata tidak hanya menjadi ibadah utama bagi seorang muslim, tetapi gerakan-gerakannya paling proporsional bagi anatomi tubuh manusia. Setiap gerakan memiliki manfaat masing-masing mulai mengangkat tangan ketika takbir sampai menoleh waktu salam. Bahkan dari sudut pandang medis, salat adalah gudang obat berbagai penyakit.

Manusia mempunyai jasmani dan juga rohani. Senang, susah dan gelisah terasa oleh rohani. Sedang lapar, haus, dan sakit terasa oleh jasmani. Kita bisa kenyang tetapi pada saat yang sama kita juga bisa sedih dan susah. Sebaliknya, kita bisa lapar, tetapi kita senang. Kita merasa tidak perlu makan kalau kita sedang senang bermain. Itu semua membuktikan bahwa kita sebagai manusia memiliki rohani dan jasmani.

Rohani dan jasmani itu memiliki kebutuhan agar ia dapat sehat. Keduanya membutuhkan makanan dan minuman yang sesuai. Jasmani kita makan nasi, minum, dan sebagainya. Makan kita lakukan setiap hari tiga kali. Kalau kita tidak makan dan minum, kita menjadi lemas bahkan sakit. Rohani kita pun demikian, ia memerlukan juga makanan, antara lain salat. Itu kita lakukan lima kali sehari. Kalau tidak, rohani kita menjadi lemah, kita menjadi penakut, gelisah, gampang sedih dan putus asa.

Saat salat kita menghadap Allah dan mengingat-Nya. Mengingat Allah Swt. yang kita yakini Mahakuasa, Mahakaya, dan Mahakuat, membuat kita merasa bersama-Nya sehingga kita memperoleh kekuatan dari-Nya. Itu sebabnya kita diwajibkan salat lima kali sehari semalam.

Anak-Anak! Untuk mengetahui pemahamanmu terhadap materi pelajaran yang

telah kalian baca, ayo tuliskan kesimpulannya pada kotak berikut!

A. Pengertian Salat

Menurut bahasa salat artinya doa, sedangkan dalam istilah syariat, salat ialah ibadah yang terdiri atas beberapa bacaan dan gerakan, dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.

B. Keutamaan Salat

Bacalah ayat Al-Qur'an berikut ini dan renungkan terjemahnya!

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Terjemahnya:

"Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. al-'Ankabūt/29:45)

Tahukah kalian, salat memiliki beberapa keutamaan? Beberapa keutamaan salat adalah sebagai berikut.

- 1) Salat adalah tiang agama.
- 2) Perintah salat disampaikan langsung oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw. pada *Isrā' Mi'rāj*
- 3) Salat merupakan amal perbuatan yang pertama kali akan ditanya pada hari kiamat.
- 4) Salat tepat waktu termasuk amal yang paling disukai oleh Allah.
- 5) Salat dapat menghapuskan kesalahan dan menghilangkan keburukan.

- 6) Salat dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.
- 7) Orang yang khusyuk shalatnya akan memasuki surga Firdaus.
- 8) Salat adalah sarana untuk mendapatkan pertolongan Allah.

C. Makna Bacaan Salat

1. Takbiratul Ithram

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allah Mahabesar

2. Doa Iftitah

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا أَوْسَبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

Allah Mahabesar. Segala puji bagi Allah dan Mahasuci Allah sepanjang pagi dan petang.

إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Sungguh, aku hadapkan wajahku kepada wajah-Mu yang telah menciptakan langit dan bumi, dengan penuh kelurusan dan penyerahan diri dan aku tidak termasuk orang-orang yang mempersekutukan-Mu.

إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, matiku, hanya untuk Allah Tuhan semesta alam.

لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Tidak ada sekutu bagi-Nya dan memang aku diperintahkan seperti itu, dan aku termasuk hamba yang berserah diri.

atau

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ

“Ya Allah, jauhkanlah antara aku dan dosa-dosaku sebagaimana telah Engkau jauhkan antara timur dan barat.

اللَّهُمَّ تَقْنِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقِّي الثَّوْبَ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ

Ya Allah, sucikanlah aku dari dosa-dosa sebagaimana disucikannya kain yang putih dari kotoran.

اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالْبَرْدِ

Ya Allah basuhlah dosa-dosaku dengan air, salju dan air yang sejuk

3. Surah al Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam,

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang,

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

Pemilik hari pembalasan

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.

إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ^٧

Tunjukilah kami jalan yang lurus

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ^٨ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ^٩

(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat

4. Doa Rukuk

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Mahasuci, Tuhanku, Yang Mahaagung dan dengan segala puji bagi-Nya

atau

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Maha Suci Engkau Ya Allah dan dengan pujian-Mu Ya Allah ampunilah aku

5. Doa Iktidal

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Allah sungguh mendengarkan para pemuji-Nya,

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Ya Allah Tuhan kami, Bagi-Mu segala puji, sepenuh langit dan bumi dan sepenuh barang yang Engkau kehendaki sesudah itu”

atau

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ

Ya Allah Tuhan kami dan Bagi-Mu segala puji

6. Doa Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ

Mahasuci Rabb-ku Yang Mahatinggi dan dengan segala puji bagi-Nya

atau

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Maha Suci Engkau Ya Allah Tuhan kami dan dengan pujian-Mu Ya Allah ampunilah aku

7. Doa duduk di antara dua sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي

Ya Allah, ampunilah aku, belas kasihanilah aku, cukupkanlah segala kekuranganku, angkatlah derajatku, berilah rezeki kepadaku, berilah petunjuk kepadaku, berilah kesehatan kepadaku, dan berilah ampunan kepadaku.

atau

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَعَافِنِي وَارْزُقْنِي

“Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, berilah aku kebaikan, berilah aku hidayah dan berilah aku rezeki”.

8. Doa Tahiyat

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ

Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan, dan kebaikan bagi Allah.

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Segala keselamatan tetap untuk engkau, wahai Nabi, dan demikian juga rahmat Allah dan berkah-Nya.

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ

Mudah-mudahan keselamatan tetap untuk kami sekalian dan untuk para hamba Allah yang saleh.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad dan atas keluarganya

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ

sebagaimana telah Engkau berikan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya;

وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

dan limpahkanlah berkah atas Nabi Muhammad beserta keluarganya

كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ

sebagaimana Engkau memberikan berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya.

فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ

Di seluruh alam semesta Engkaulah yang terpuji dan Mahamulia"

atau

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ

Segala kehormatan hanya bagi Allah, keberkahan, kebahagiaan, dan kebaikan bagi Allah.

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Segala keselamatan tetap untuk engkau, wahai Nabi, dan demikian juga rahmat Allah dan berkah-Nya.

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ

Mudah-mudahan keselamatan tetap untuk kami sekalian dan untuk para hamba Allah yang saleh.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad dan atas keluarganya

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ

sebagaimana telah Engkau berikan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya

وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

dan limpahkanlah berkah atas Nabi Muhammad beserta keluarganya

كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ

sebagaimana Engkau memberikan berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya.

إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Sesungguhnya Engkaulah yang terpuji dan Mahamulia”

9. Salam

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Mudah-mudahan keselamatan dilimpahkan kepada kamu sekalian, serta rahmat Allah dan berkah-Nya

AYO BERNYANYI

Salat Awal Waktu

Nada lagu: mana dimana

Allah perintahkan

Salat awal waktu

Saf paling depan

dan tak terburu-buru

Salat yang sungguh-sungguh

Disiplinkan diri

Hidup jadi tertib

Menghormati waktu

Ayo...jama'ah ayo...

Ayo... di masjid ayo

Salat jemaah itu lebih utama...

By: Fajarnayya

D. Perilaku yang Mencerminkan Pemahaman terhadap Makna Salat

1. Senang hidup bersih

Sebelum salat kita diwajibkan dalam keadaan suci dari hadas dan najis. Dalam keadaan suci tubuh kita dalam keadaan bersih.



Gambar 9.4 Wudu mengajarkan hidup bersih

2. Disiplin waktu

Bila terdengar suara azan segeralah berwudu untuk melaksanakan salat, karena salat di awal waktu termasuk ibadah yang sangat dicintai Allah. Kebiasaan salat awal waktu akan membentuk pribadi yang disiplin dan menghargai waktu untuk diisi dengan amal kebaikan.



Gambar 9.5 Salat mendidik hidup disiplin

3. Patuh kepada pemimpin

Anak-Anakku! Perhatikanlah ketika imam salat memberi perintah kepada makmum untuk meluruskan dan merapatkan saf (barisan), serentak jemaah langsung mematuhi

perintahnya. Demikian pula ketika berlangsung salat jemaah setiap gerakan imam diikuti dengan tertib oleh makmum.



Gambar 9.6 Taat pada peraturan pemimpin

4. Rendah hati

Wahai Anak-Anak! Gerakan sujud ditandai dengan menyentuhnya bagian tubuh yang paling tinggi berupa wajah ke tempat yang paling rendah, yakni tempat salat. Ini memberi pelajaran bahwa tidak ada manusia yang sungguh-sungguh tinggi kedudukannya, semua harus bersimpuh sujud kepada yang Mahatinggi.

Apabila kesadaran ini berada dalam setiap muslim, ia akan mempunyai sikap rendah hati dalam pergaulan dengan siapa saja. Kita tidak merasa paling benar, tidak merasa paling pandai, dan tidak merasa paling baik.



Gambar 9.7 Semua warga bekerja bakti membersihkan lingkungan tanpa melihat status sosial

5. Hidup damai

Anak-Anak, tahu kan? Salat itu ditutup dengan salam yang bermakna selamat atau damai. Bacaan salam berisi doa keselamatan, rahmat dan keberkahan hidup. Ini mengajarkan kepada setiap muslim untuk menyebarkan hidup damai di tengah-tengah masyarakat.



Gambar 9.8 Menjenguk tetangga sakit walau beda agama hidup damai dalam perbedaan

E. Akibat Lalai terhadap Salat

Dalam surah al-Ma'un ayat 4 dan 5 Allah mengecam orang yang lalai terhadap salatnya. Perhatikan ayat berikut!

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Terjemahnya:

"Maka celakalah orang yang salat, (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya."

Anak-Anak, agar kalian tidak termasuk orang yang lalai terhadap salat, bersungguh-sungguhlah dalam salat dengan cara:

1. Memenuhi ketentuan salat,
2. Salat di awal waktu,
3. Dilihat orang atau tidak tetap mengerjakan salat,
4. Berusaha khusyuk dan merenungi makna bacaannya.

F. Pengalaman Salat di Rumah dan di Masjid

1. Salat di rumah



Gambar 9.9 Salat di rumah bersama keluarga

Salat berjemaah bersama keluarga memiliki manfaat yang akan diperoleh oleh anggota keluarga, misalnya semakin kuatnya hubungan keluarga, saling mengingatkan apabila ada kesalahan, dan menambah kasih sayang diantara anggota keluarga.

Anak-anak pasti pernah salat berjemaah dengan ayah, ibu, dan adik, atau keluarga yang lain di rumah?

Bagaimana perasaanmu ketika salat berjemaah bersama keluarga?

Apa hikmah yang kamu dapat dari salat berjemaah bersama mereka?

Ayo, tulis jawabanmu di lembar kerja!

Ingat!

Tulisanmu itu akan menjadi karya yang akan selalu diingat dan insyaallah akan mengantarkanmu menjadi penulis hebat!

Ayo, semangat ya!

2. Salat di masjid



Gambar 9.10 Salat berjamaah di masjid

Masjid adalah pusat kegiatan umat Islam. Apabila masjid ramai dengan kegiatan ibadah berarti agama Islam hidup di tempat itu. Oleh karena itu, sejak sekarang anak-anak harus mulai melakukan salat di masjid dengan senang hati. Mengapa? Karena banyak sekali manfaatnya, antara lain sebagai berikut.

1. Dengan salat berjamaah di masjid syiar agama Islam akan makin terlihat.
2. Persaudaraan di antara umat Islam makin kuat.
3. Persatuan kaum muslimin akan lebih kokoh.
4. Saling menghargai di antara sesama kaum muslimin. Walaupun ada perbedaan, kaum muslim tetap rukun dan damai, tidak saling menyalahkan.
5. Orang yang mengikuti salat berjamaah mendapatkan pahala dua puluh tujuh kali lipat dibanding salat sendirian.

Selain itu pasti banyak hikmah yang kalian peroleh dari salat berjamaah di masjid.

GEMAR MENULIS

Nah, sekarang ayo tulis pengalamanmu salat berjamaah di masjid. Apa saja kesan dan keuntungan yang kamu rasakan?

Tulishlah di lembar kerja yang akan diberikan guru!

Bapak/ibu guru nanti akan mengumpulkan tulisan anak-anak menjadi satu buku.

Wah hebat! Anak-anak kelas IV sudah bisa berkarya. Pasti ayah, ibu dan guru bangga kepada kalian.



AKTIVITASKU



Menemukan kata kunci

Anak-Anak! Ayo, temukan kata kunci tentang salat dalam kotak huruf berikut ini secara mendatar atau menurun untuk membantu menguatkan pemahamanmu!

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a | t | a | d | a | m | a | i | n |
| b | e | k | a | s | u | r | g | a |
| f | r | l | m | a | s | j | i | d |
| u | t | a | s | l | a | l | a | i |
| n | i | l | j | a | m | a | a | h |
| k | b | a | u | t | a | a | t | i |
| a | d | i | s | i | p | l | i | n |
| i | i | k | h | u | s | y | u | k |
| n | n | e | r | a | k | a | n | i |

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

5. _____

Rangkailah kata-kata kunci tersebut menjadi kalimat kalimat motivasi



RANGKUMAN



1. Salat secara bahasa berarti doa. sedang dalam istilah syariat yaitu ibadah yang terdiri dari beberapa bacaan dan gerakan, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.
2. Dalil-dalil diwajibkan salat lima waktu terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad saw. antara lain dalam surah al-Baqarah ayat 43 dan hadis riwayat Abu Daud dan Tirmizi.
3. Keutamaan salat, antara lain salat adalah tiang agama, salat merupakan ibadah yang pertama kali ditanya pada hari kiamat, perintah salat langsung disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. tanpa perantara Malaikat Jibril.
4. Orang yang lalai terhadap salatnya akan celaka sebagaimana Allah Swt. tegaskan dalam surah al-Ma'un ayat 4 dan 5.
5. Salat harus dilakukan dengan penuh penghayatan dan khusyuk agar menghasilkan akhlak terpuji serta mampu mencegah perbuatan keji dan mungkar.
6. Salat hendaknya dikerjakan dengan berjemaah di masjid karena memiliki beberapa manfaat, antara lain syiar agama Islam makin terlihat, menguatkan persaudaraan, makin kokoh persatuan umat Islam, saling menghargai, pahalanya dua puluh tujuh kali lipat dari pada salat sendirian.



A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang benar!

- Menurut bahasa salat artinya
 - ingat
 - doa
 - zikir
 - patuh
- Salat harus diajarkan sejak usia dini agar anak terbiasa untuk melaksanakannya. Dalam hadis riwayat Abu Daud dijelaskan bahwa setiap muslim diperintahkan untuk melaksanakan salat ketika berumur
 - 7 tahun
 - 8 tahun
 - 9 tahun
 - 10 tahun
- سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ
Arti kalimat tersebut adalah
 - Ya Allah Tuhan kami, bagi-Mu segala puji
 - Mahasuci Rabb-ku Yang Mahatinggi dan dengan segala puji-Nya
 - Di seluruh alam semesta Engkaulah yang terpuji dan Mahamulia
 - Mahasuci Tuhanku, Yang Mahaagung dan dengan segala puji-Nya
- Sikap rendah hati timbul dari kesadaran bahwa kita tidak lebih tinggi dari orang lain. Orang yang rendah hati akan diangkat derajatnya oleh Allah dan dalam kehidupan sehari-hari disenangi semua orang. Gerakan salat yang mengajarkan untuk bersikap rendah hati yaitu
 - takbir
 - berdiri
 - sujud

D. salam

5. Perhatikan gambar berikut!



Yang tidak termasuk manfaat dari kegiatan ibadah pada gambar tersebut yaitu

- A. silaturahmi makin kuat
- B. harta makin bertambah
- C. bertambahnya pahala salat
- D. memupuk kebersamaan

6. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- (1) menyehatkan rohani
- (2) menghapus dosa kecil
- (3) mengurangi kemiskinan
- (4) dicintai Allah

Yang termasuk keuntungan menjaga salat adalah nomor

- A. (1), (2) dan (3)
- B. (1), (3) dan (4)
- C. (2), (3) dan (4)
- D. (1), (2) dan (4)

7. Amin dan Ardi selalu salat berjemaah di masjid. Mereka mendapatkan banyak manfaat, di antaranya semakin kuatnya persaudaraan umat Islam

karena

- A. semua jemaah mengikuti gerakan dan bacaan imam
- B. semua jemaah berkumpul tanpa melihat perbedaan
- C. semua jemaah memakai seragam busana muslim
- D. semua jemaah bisa menyumbang renovasi masjid

8. Perhatikan kalimat berikut ini!

Diana membeli mukena yang mahal untuk salat
Humaira selalu salat berjamaah di masjid
Vina berusaha memahami makna bacaan-bacaan salat
Fatimah senang salat bersama keluarga di rumah

Anak yang berusaha agar khusyuk salatnya adalah

- A. Vina
- B. Humaira
- C. Fatimah
- D. Diana

9. Perhatikan gambar berikut!



Perilaku yang mencerminkan makna gerakan salat pada gambar tersebut adalah

- A. tegas terhadap siapapun yang berbuat salah
- B. patuh kepada pemimpin yang adil

- C. menguatkan keimanan dan keislaman
 - D. menyebarkan kedamaian dan keselamatan
10. Amal manusia pertama kali yang akan ditanya pada hari kiamat adalah
- A. zakat
 - B. haji
 - C. puasa
 - D. salat

11. Perhatikan bacaan salat berikut!

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَعَافِنِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي

Bacaan salat tersebut berisi

- A. permohonan ampunan, rahmat, kesehatan, petunjuk dan rezeki
 - B. pujian atas kemahabesaran dan keagungan Allah Swt.
 - C. permohonan rahmat dan keselamatan untuk Nabi Muhammad
 - D. pujian atas semua pemberian Allah Swt.
12. Pada salat berjemaah gerakan makmum serempak mengikuti gerakan imam. Sangat indah dilihat, tampak kebersamaan yang serasi, ketertiban yang terkendali. Perilaku yang mencerminkan gerakan tersebut adalah
- A. taat kepada pemimpin
 - B. mencintai kebersihan
 - C. mengakui keagungan Allah
 - D. rendah hati
13. Gerakan sujud dalam salat memberi pelajaran kepada kita agar bersikap
- A. berhati-hati
 - B. tenang
 - C. rendah hati
 - D. jujur
14. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
- (1) hubungan keluarga semakin kuat

- (2) persaudaraan umat Islam bertambah kokoh
- (3) menambah kasih sayang antar anggota keluarga
- (4) saling menghargai sesama kaum muslimin

hikmah salat berjemaah di rumah pada pernyataan-pernyataan tersebut ditunjukkan nomor

- A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (1) dan (4)
 - D. (2) dan (4)
15. Kita akan menyebarkan hidup damai dengan siapa pun. Hal ini merupakan hikmah salat yang ditunjukkan oleh bacaan
- A. takbir
 - B. sujud
 - C. rukuk
 - D. salam

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa Pengertian salat menurut syariat ?
2. Sebutkan tiga keutamaan salat wajib lima waktu!
3. Mengapa kita harus salat?
4. Siapa saja orang yang termasuk lalai terhadap salat?
5. Jelaskan hikmah salat berjemaah di masjid!

﴿ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴾





PELAJARAN 10

TELADAN PENYEBARAN ISLAM YANG RAMAH

PETA KONSEP

Teladan Penyebaran Islam Yang Ramah

Pengertian Wali Sanga

Kisah keteladanan Wali Sanga

1. Maulana Malik Ibrahim
2. Sunan Ampel
3. sunan Giri
4. Sunan Bonang
5. Sunan Kalijaga
6. Sunan Drajat
7. Sunan Muria
8. Sunan Kudus
9. Sunan Gunung Jati

Pelajaran 10

TELADAN PENYEBARAN ISLAM YANG RAMAH

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴾

Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

A. Kisah Keteladanan Wali Sanga

1. Maulana Malik Ibrahim



A. Riwayat Hidup

Maulana Malik Ibrahim merupakan putra dari syekh Jumadil Kubra. Beliau

disebut juga dengan nama Sunan Gresik, Sunan Tandhes, Sunan Raja Wali. Beliau datang di pulau Jawa tahun 1404 M. dan wafat tanggal 04 April 1419 M. Makamnya di desa Gapura, Gresik Jawa Timur. Beliau dikenal Sebagai tokoh terhormat yang mempunyai kedudukan sebagai:

- 1) guru kebanggaan para pangeran;
- 2) penasehat raja dan menteri;
- 3) dermawan kepada fakir miskin;
- 4) yang berbahagia karena syahid.

B. Usaha Dakwah

Daerah yang dituju pertama kali oleh Syekh Maulana Malik Ibrahim saat mendarat di Jawa adalah desa Sembalo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Lalu ia mulai menyiarkan agama Islam dengan mendirikan masjid pertama di Desa Pasucinan, Manyar. Aktivitas yang mula-mula dilakukan adalah berdagang di tempat terbuka dekat pelabuhan.

Setelah merasa dakwahnya berhasil di Desa Sembalo, Maulana Malik Ibrahim pindah ke Kota Gresik tinggal di Desa Sawo. Setelah itu, beliau datang ke Kutaraaja Majapahit untuk menghadap raja dan mendakwahkan Islam kepada raja. Namun, raja belum mau masuk Islam tetapi menerimanya dan memberikan sebidang tanah di pinggiran Kota Gresik yang kemudian dikenal dengan Desa Gapura.

Di Desa Gapura itulah Maulana Malik Ibrahim membuka pesantren untuk mendidik kader-kader pemimpin umat dan penyebar Islam yang diharapkan dapat melanjutkan misinya menyampaikan kebenaran Islam kepada masyarakat di wilayah Majapahit. Beliau juga merupakan perintis kerajaan Islam di Jawa saat awal keruntuhan Majapahit.

Beliau berdakwah dengan cara memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, yakni membuka warung dan melayani pengobatan terhadap berbagai penyakit yang mewabah.

Keteladanan akhlak yang paling menonjol dari kisah Maulana Malik Ibrahim adalah peduli sosial.

2. Sunan Ampel



A. Riwayat Hidup

Nama aslinya Raden Rahmat. Lahir pada 1401 M. dan wafat pada 1478 M. Putra dari Ibrahim Asmarakandi dan Dewi Condrowulan. Nama Ampel diambil dari nama tempat beliau lama bermukim, yakni daerah Ampel Denta, Surabaya.

B. Usaha Dakwah

Sunan Ampel dikenal sebagai salah seorang wali yang berjuang menegakkan Agama Islam. Jasanya sangat besar dalam menggelorakan dakwah di tanah Jawa. Dari tangan beliaulah muncul kader-kader ulama dan para pemimpin Islam yang tangguh. Usaha-usaha dakwah Sunan Ampel antara lain:

- a. Beliau adalah pelanjut cita-cita perjuangan Syekh Maulana Malik Ibrahim,
- b. Mendirikan pesantren di Ampel Denta untuk mempersiapkan para ulama, Dai dan para pemimpin Islam,
- c. Mencetuskan ide untuk mendirikan kerajaan Islam Demak,
- d. Berperan mendirikan Masjid Agung Demak,
- e. Membentuk jaringan kekerabatan melalui perkawinan para penyebar Islam dengan putri-putri penguasa bawahan Majapahit. Dengan cara itu kekeluargaan di antara umat islam menjadi kuat,
- f. Menyerukan dakwah kebenaran Islam kepada para penguasa dengan cara bijak, kelembutan hati, dan sikap yang ramah. Meskipun raja Majapahit tidak bersedia masuk Islam, Raja Majapahit tetap memberi keleluasaan kepada Sunan Ampel untuk berdakwah di Kerajaan Majapahit,

g. Membuat rumusan istilah “*emoh limo*” yaitu ungkapan singkat untuk menentang lima perbuatan yang diharamkan dalam Islam, yakni:

- 1) *main* (judi)
- 2) *mendem* (minuman keras)
- 3) *maling* (mencuri)
- 4) *madat* (menghisap candu)
- 5) *madon* (berbuat zina).

Keteladanan akhlak yang paling menonjol dari kisah Sunan Ampel:
Bijak, lemah lembut dan ramah

3. Sunan Giri



A. Riwayat Hidup

Bernama Raden Paku atau Joko Samudro. Kelahiran Blambangan Banyuwangi, Jawa Timur. Sunan Giri hidup pada tahun 1442 – 1506 M. Beliau adalah putra dari Syekh Maulana Ishaq dan Putri Sekardadu. Anak angkat dari Nyai Pinatih, janda kaya raya di Gresik. Beliau tinggal di Giri. Makam beliau berada di Bukit Giri Gajah, Dusun Kedaton, Gresik, Jawa Timur. diambil dari nama tempat beliau lama bermukim, yakni daerah Ampel Denta, Surabaya.

B. Usaha Dakwah

Sunan Giri dikenal sebagai ahli negara di antara para Wali Sanga. Mendirikan pondok

pesantren di Giri yang berperan besar sebagai pengawal dakwah Islam di wilayah Jawa Timur dan Nusantara Timur, bahkan sampai Maluku. Salah satu keturunannya yang terkenal adalah Sunan Giri Prapen yang menyebarkan agama Islam di wilayah Lombok dan Bima, Nusa Tenggara Barat.

Usaha-usaha dakwah yang dilakukan antara lain:

- a. Mendirikan pesantren sebagai pusat penyebaran ilmu dan pengkaderan da'i,
- b. Menciptakan berbagai jenis permainan anak-anak, seperti *jelungan*, *jamuran*, *gendi gerit* dan tembang-tembang permainan anak, seperti "*Padang Bulan*", "*Jor*", "*Gula Ganti*", dan "*Cublak-Cublak Suweng*",
- c. Mendatangi masyarakat dan menyampaikan ajaran Islam dengan empat mata setelah memungkinkan dikumpulkan dalam acara keramaian, misalnya, selamatan atau upacara-upacara yang dimasukkan ajaran Islam,
- d. Mengarang lakon-lakon wayang dan suluknya.

Keteladanan akhlak yang paling menonjol dari kisah Sunan Giri adalah **bersahabat**. Beliau mampu bergaul dengan semua usia termasuk anak-anak. Terbukti adanya permainan dan lagu anak-anak ciptaannya

4. Sunan Bonang



A. Riwayat Hidup

Bernama Raden Makhdum Ibrahim, hidup pada tahun 1465 – 1525 M. Putra ke 4 Sunan Ampel dan Nyi Ageng Manila. Belajar Islam dari pesantren ayahnya di Ampel Denta dan juga pernah belajar kepada Syekh Maulana Ishaq bersama Sunan Giri. Setelah dewasa, berkelana berdakwah di berbagai pelosok Pulau Jawa. Beliau berdakwah melalui seni sastra dan bahasa. Diantara perannya

adalah sebagai penggubah “Suluk Wijil” dan tembang “Tombo Ati”. Beliau dimakamkan di daerah Tuban, Jawa Timur. Meninggalkan tulisan tangan berupa tafsir Al-Qur’an juz 15 – 30.

B. Usaha Dakwah

Sunan Bonang banyak berdakwah melalui seni sastra dan bahasa untuk menarik penduduk Jawa agar memeluk agama Islam. Gerakan dakwahnya antara lain:

- a. Berdakwah melalui pendekatan yang lebih mengarah pada hal-hal yang bersifat seni dan budaya. Menjadi dalang yang memainkan wayang, juga piawai mengubah tembang-tembang macapat,
- b. Untuk menarik masyarakat, salah satunya digunakan perangkat gamelan Jawa yang disebut bonang,
- c. Karyanya tembang macapat “Kidung Bonang”,
- d. Penyebar Islam yang ulet dan tangguh yang selalu memanfaatkan peluang untuk mengajak orang-orang menjadi muslim.

Keteladanan yang paling menonjol dari kisah Sunan Bonang adalah **ulet dan tangguh**

5. Sunan Kalijaga



A. Riwayat Hidup

Bernama Raden Sa'ïd, lahir di Tuban Putra dari Raden Sahur Tumengung

Wilatikta, Bupati Tuban. Kelebihannya: cerdas, terampil, pemberani, berjiwa besar, dan memiliki kepedulian besar terhadap sesama. Berguru kepada Sunan Bonang, Sunan Ampel, dan Sunan Gunung Jati. Ahli ilmu tauhid, imu syariat, dan menguasai perjuangan dakwah Islam, dan ahli sastra sehingga terkenal sebagai pujangga dengan syair-syair yang indah dalam bahasa Jawa. Jasanya: mendirikan Masjid Agung Demak dengan soko tatalnya, kesenian wayang kulit dengan gamelannya, menggubah lagu “Ilir-Ilir” dan “Gundul-Gundul Pacul”. Wafat di desa Kadilangu.

B. Usaha Dakwah

Sunan Kalijaga dikenal sebagai tokoh wali yang mengembangkan dakwah Islam melalui seni dan budaya. Sunan Kalijaga juga suka menyamar dan bertindak menampilkan kelemahan diri untuk menyembunyikan kelebihan yang dimilikinya. Bidang dakwahnya terkenal paling luas cakupannya dan paling besar pengaruhnya di kalangan masyarakat. Diantara usaha dakwahnya antara lain:

- a. Berdakwah melalui kesenian wayang atau mengenalkan Islam melalui pertunjukan wayang dengan berkeliling dari satu tempat ke tempat lain,
- b. Masyarakat yang ingin nanggap wayang, bayarannya bukan berupa uang melainkan cukup membaca dua kalimat syahadat sehingga dengan cara itu Islam berkembang dengan pesat,
- c. Paling luas cakupan dakwahnya dan paling besar pengaruhnya di kalangan masyarakat sebab memiliki peran sebagai:
 - 1) dalang
 - 2) penggubah tembang
 - 3) pendongeng keliling
 - 4) desainer pakaian
 - 5) perancang alat-alat pertanian
 - 6) penasehat sultan, dan
 - 7) guru rohani.

Keteladanan yang paling menonjol dari kisah Sunan Kalijaga adalah **kreatif** dalam berdakwah kepada masyarakat

6. Sunan Drajat



A. Riwayat Hidup

Sunan Drajat lahir dengan nama Raden Qasim. Hidup pada tahun 1470 M – 1522 M. Beliau merupakan putra bungsu Sunan Ampel dan Nyi Ageng Manila, adik Sunan Bonang. Di awal, Sunan Drajat belajar ilmu kepada ayahnya sendiri. Lalu Sunan Ampel mengirimnya untuk belajar kepada Sunan Gunung Jati di Cirebon. Makamnya di Desa Drajat, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

B. Usaha Dakwah

Sunan Drajat dikenal sebagai penyebar Islam yang berjiwa sosial tinggi dan sangat memerhatikan nasib kaum fakir miskin serta lebih mengutamakan pencapaian kesejahteraan masyarakat. Setelah memberi perhatian penuh, kemudian Sunan Drajat memberikan pemahaman ajaran Islam. Usaha dakwah yang dilakukan antara lain:

- b. Menekankan kedermawanan, kerja keras, dan peningkatan kemakmura masyarakat sebagai pengamalan ajaran Islam,
- c. Karyanya tembang “Macapat pangkur”, Gamelan Singomengkok,
- d. Mengajarkan tata cara membangun rumah, dan membuat alat-alat untuk memikul orang, seperti tandu dan joli.
- e. Berdakwah menggunakan tujuh dasar ajaran dalam kehidupan

- 1) Selalu membuat senang hati orang
- 2) Dalam suasana gembira hendaknya tetap ingat Allah dan selalu waspada
- 3) Dalam upaya mencapai cita-cita luhur jangan menghiraukan halangan dan rintangan
- 4) Senantiasa berjuang menekan gejala nafsu-nafsu inderawi
- 5) Dalam diam dicapai keheningan dan di dalam hening akan mencapai jalan kebebasan mulia
- 6) Pencapaian kemuliaan lahir bathin dicapai dengan menjalani salat lima waktu
- 7) Berikan tongkat kepada orang buta!
Berikan makan kepada orang lapar!
Berikan pakaian kepada orang yang tidak memiliki pakaian!
Berikan tempat berteduh kepada orang yang kehujanan!

Keteladanan yang paling menonjol dari kisah Sunan Drajat adalah **kerja keras** dan **dermawan**

7. Sunan Muria



A. Riwayat Hidup

Sunan Muria lahir dengan nama Umar Sa'id. Beliau adalah putra Sunan

Kali Jaga dan Dewi Sarah. Makamnya di puncak bukit lereng Gunung Muria, Kecamatan Colo, Kudus.

B. Usaha Dakwah

Gaya dakwahnya banyak mengambil cara ayahnya, tetapi lebih suka tinggal di daerah yang sangat terpencil. Usaha dakwahnya antara lain:

- Bergaul dengan rakyat jelata sambil mengajarkan bercocok tanam, berdagang dan melaut,
- Mampu memecahkan masalah yang sangat rumit dan pemecahannya selalu dapat diterima oleh semua pihak,
- Karyanya: tembang *Sinom* dan *Kinanti*.

Keteladanan yang paling menonjol dari kisah Sunan Muria yaitu **Rendah hati**. Ia senang bergaul dengan rakyat kecil dan mengajari mereka bekerja mencari rezeki (bercocoktanam, berdagang dan melaut).

8. Sunan Kudus



A. Riwayat Hidup

Sunan Kudus lahir bernama Jakfar Shadiq, Putra Raden Usman Haji

(Sunan Ngudung) dengan Nyai Anom Manyuran. Beliau belajar kepada ayahnya, Sunan Ampel dan Sunan Giri. Sunan Kudus diberi gelar “Waliyul Ilmi” (penguasa ilmu), menguasai ilmu dalam Islam: tauhid, uşul fiqh, fiqh, hadis, tafsir dan sastra. Beliau juga dikenal sebagai senopati (panglima perang) Kesultanan Demak, penasihat sultan dan hakim negara. Sunan Kudus juga mengetahui ilmu militer dan siasat perang. Peninggalannya yang sampai saat ini berdiri kokoh yakni Masjid Agung Kudus dan Menara Kudus. Sunan Kudus wafat pada tahun 1550 M dan dimakamkan di bagian belakang kompleks Masjid Agung Kudus.

B. Usaha Dakwah

Sunan Kudus dikenal sebagai Wali Sanga yang tegas dalam menegakkan syariat Islam. Namun seperti wali yang lain, beliau berusaha mendekati masyarakat untuk menyelami serta memahami apa yang diharapkan masyarakat. Selain itu Sunan Kudus juga melakukan usaha dakwah antara lain:

- a. Menggunakan jalur seni, budaya, dan teknologi terapan yang bersifat tepat guna, seperti menyempurnakan alat-alat pertukangan, menyempurnakan perkakas pandai besi, serta membuat keris pusaka dan sejenisnya,
- b. Memadukan antara bentuk bangunan yang berciri khas arsitektur Islam dan Hindu yang dibuktikan melalui bangunan Menara Kudus dan lawang kembar Masjid Kudus,
- c. Memadukan unsur Islam dan unsur lokal. Tampak pada cerita legenda yang mengaitkan tokoh Sunan Kudus dengan pelarangan masyarakat untuk menyembelih dan memakan daging sapi, hewan yang di hormati oleh orang-orang Hindu,
- d. Dalam dakwahnya diberi tugas memberi bimbingan dan keteladanan kepada masyarakat.

Keteladanan yang paling menonjol dari Sunan Kudus yaitu **toleransi dan menghargai perbedaan**

9. Sunan Gunung Jati



A. Riwayat Hidup

Sunan Gunung Jati bernama Syarif Hidayatullah. Beliau hidup pada tahun 1558-1568 M. Sunan gunung Jati adalah putra Syarif Abdullah dan Nyai Rara Sentang. Beliau belajar secara mendalam di Makkah dan belajar ilmu tasawuf di Bagdad (Irak). Makam Sunan Gunung Jati terletak di Gunung Sembung, desa Astana, Cirebon.

B. Usaha Dakwah

Strategi dakwah yang dilakukan Sunan Gunung Jati adalah memperkuat kedudukan politis sekaligus memperluas hubungan dengan tokoh-tokoh berpengaruh di Cirebon, Banten dan Demak. Usaha dakwah yang dilakukan Sunan Gunung Jati antara lain:

- Mendirikan pondok pesantren dan mengajarkan agama Islam kepada penduduk sekitar,
- Melalui pernikahan, memperkuat kedudukan dan memperluas hubungan dengan tokoh-tokoh berpengaruh di Cirebon,
- Menggalang kekuatan para tokoh yang dikenal memiliki kesaktian dan kekuatan politik serta kekuatan senjata.

Keteladanan yang paling menonjol dari kisah Sunan Gunung Jati adalah **Kerja sama**

AYO BERNYANYI BERSAMA

Tombo Ati

Karya: Sunan Bonang

*Tombo ati, iku limo perkarani
Kaping pisan, moco Qur'an lan maknani
Kaping pindo, s]alat wengi lakonono
Kaping telu, wong kang s]aleh kumpulono
Kaping papat, kudu weteng ingkang luwe
Kaping limo, zikir wengi ingkang suwe
Salah sawijine sopo biso ngelakoni
Mugi-mugi Gusti Allah nyembadani*

Artinya:

Obat hati ada lima perkaranya
Yang pertama baca Al-Qur'an dan maknanya
Yang kedua salat malam dirikanlah
Yang ketiga, berkumpullah dengan orang salih
Yang keempat, perbanyaklah berpuasa
Yang kelima, zikir malam perbanyaklah
Salahsatunya, siapa bisa menjalan
Moga-moga Gusti Allah mencukupi



AKTIVITASKU



Anak-Anak!

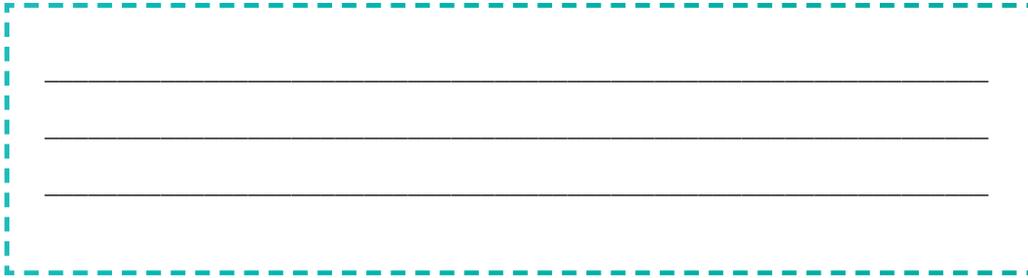
Cobalah ajak salah satu temanmu untuk salat berjemaah dengan cara memarahi atau membentakny! Apa yang akan terjadi? Tentunya dia tidak akan simpati bahkan akan membencimu.

Coba juga ajak temanmu yang lain dengan cara lemah lembut dan santun! Bagaimana tanggapannya? Tentu dia akan membalasmu dengan ungkapan dan sikap yang santun pula.

Nah, sekarang, apa pendapatmu tentang cara mengajak orang lain untuk

berbuat kebaikan atau melarang keburukan?

Tuliskan jawabanmu pada kotak berikut!



SENANG BERCEKITA

Setiap anak bercerita satu kisah dari Wali Sanga dengan mengambil undian terlebih dahulu!

Catatan:

1. Bagi anak yang suka cerita lisan, maka cerita disampaikan secara lisan
2. Bagi anak yang senang gambar, maka cerita disajikan dengan cerita bergambar (cergam)
3. Bagi anak yang gemar menulis, cerita dibuat dalam bentuk tulisan

Selamat berkarya anak-anak hebat!



RANGKUMAN



1. Penyebaran agama Islam di bumi Indonesia dilakukan secara damai bukan dengan kekerasan atau kekuatan senjata.
2. Dakwah dilakukan dengan terorganisasi oleh lembaga dakwah, dewan ulama, dan atau majelis wali yang dikenal dengan Wali Sanga.
3. Dalam berdakwah anggota Wali Sanga memperhatikan kondisi masyarakat yang dihadapinya sehingga ajaran yang disampaikan mudah diterima. Mereka menggunakan pendekatan pendidikan, sosial, seni, budaya dan teknologi tepat guna.
4. Strategi dakwah Wali Sanga antara lain:
 - a. mendirikan pesantren;
 - b. menciptakan tembang;
 - c. mengarang lakon-lakon wayang dan suluknya;
 - d. menjadi dalang;
 - e. menciptakan mainan anak;
 - f. mengajarkan cara bercocok tanam, membuat rumah;
 - g. memberikan teladan dalam kedermawanan dan kebaikan; dan
 - h. pernikahan.



AYO KERJAKAN



A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang benar!

- Pengertian Wali Sanga berikut ini yang benar adalah
 - wali yang berjumlah sembilan, menyebarkan Islam di Pulau Jawa dan Sumatra
 - wali yang berjumlah sembilan, berasal dari negeri Yaman dan berdakwah di daerah Surabaya dan Jawa Tengah
 - wali yang berjumlah sembilan, bergabung dalam organisasi umat Islam dunia untuk menyebarkan Islam dengan damai
 - wali yang berjumlah sembilan, tergabung dalam lembaga dakwah, dewan ulama dan majelis Wali

- Perhatikan nama-nama berikut!

(1) Sunan Tandhes, (2) Sunan Bungkul,
(3) Sunan Gapura, (4) Sunan Raja Wali

Nama lain dari Maulana Malik Ibrahim pada daftar tersebut adalah nomor....

- (1) dan (2)
- (1) dan (3)
- (1) dan (4)
- (2) dan (4)

- Perhatikan tabel berikut!

| No | Kedudukan | No | Kedudukan |
|----|----------------------------|----|-------------------------------|
| 1. | Kebanggaan para pangeran | 4. | Dermawan kepada fakir miskin |
| 2. | Raja para sunan | 5. | Guru para sultan |
| 3. | Penasehat raja dan menteri | 6. | Yang berbahagia karena syahid |

Kedudukan Maulana Malik Ibrahim pada tabel tersebut terdapat pada nomor

- 1, 2, 3, dan 4

- B. 1, 3, 4, dan 6
 - C. 2, 3, 5, dan 6
 - D. 2, 4, 5, dan 6
4. Tujuan utama Sunan Ampel mendirikan pesantren adalah
- A. mendidik para santri menjadi pasukan untuk melawan Majapahit
 - B. melatih para santri pandai berdagang agar menguasai ekonomi
 - C. mempersiapkan santri menjadi ulama dan pejabat kerajaan
 - D. mempersiapkan santri menjadi ulama, dai dan pemimpin Islam
5. Usaha dakwah yang dilakukan Sunan Ampel, antara lain
- A. membuat jaringan kekerabatan melalui perkawinan penyebar Islam dengan putri-putri penguasa bawahan Majapahit
 - B. membentuk jaringan ekonomi dengan para pedagang besar di kalangan masyarakat
 - C. mendirikan kelompok kesenian dengan menampilkan cerita-cerita Islam sebagai media dakwah yang mudah diterima
 - D. mendirikan masjid dan pesantren di setiap kampung di wilayah Majapahit
6. Anak-anak senang bermain dan bernyanyi dengan riang gembira. Mereka akan mudah menerima pesan dan ajaran jika disampaikan melalui permainan dan nyanyian.
- Anggota Wali Sanga yang sangat peduli dengan dakwah anak-anak melalui mainan dan nyanyian adalah Sunan
- A. Giri
 - B. Ampel
 - C. Kaljaga
 - D. Bonang
7. Perhatikan cara berdakwah Wali Sanga berikut!
- (1) Melalui seni wayang dan gamelan dengan menjadi dalang serta menggubah tembang-tembang macapat
 - (2) Meneladankan kedermawanan, kerja keras, dan peningkatan kemakmuran masyarakat

(3) Mengadakan pertunjukan wayang keliling dengan tiket membaca dua kalimat syahadat

(4) Menumpai masyarakat dan menyampaikan ajaran Islam secara empat mata, kemudian dipertemukan dalam satu perkumpulan

Cara dakwah yang dilakukan oleh Sunan Giri adalah nomor

A. (1)

B. (2)

C. (3)

D. (4)

8. Sunan Bonang juga berdakwah dengan pendekatan seni budaya. Salah satu karyanya adalah

A. "Ilir-Ilir"

B. "Padang Bulan"

C. "Tombo Ati"

D. "Cublak-Cublak Suweng"

9. Perhatikan cara berdakwah Wali Sanga berikut!

(1) Menggalang kekuatan para tokoh

(2) Mendesain pakaian

(3) Menjadi penasihat Sultan Kerajaan Demak

(4) Perancang alat-alat pertanian

(5) Menjadi dalang dan pendongeng keliling

Sunan Kalijaga sangat kreatif dalam mengenalkan Islam kepada masyarakat. Bukti kreatifitasnya adalah nomor

A. (1), (3), dan (5)

B. (2), (4), dan (5)

C. (2), (3), dan (5)

D. (3), (4), dan (5)

10. Perhatikan tabel berikut!

| No | Nama | Huruf | Karya seni |
|----|----------------|-------|----------------|
| 1. | Sunan Bonang | a. | "Ilir-Ilir" |
| 2. | Sunan Giri | b. | "Suluk Wijil" |
| 3. | Sunan Kalijaga | c. | "Padang Bulan" |

Pasangan tokoh Wali Sanga dan karyanya yang benar yaitu....

- A. 2 dan a
- B. 3 dan a
- C. 3 dan b
- D. 3 dan c

11. Perhatikan deskripsi berikut!

Ia berdakwah dengan kegiatan-kegiatan sosial seperti menyantuni anak yatim dan orang sakit, juga melalui pendekatan seni dengan mengarang tembang "Macapat Pangkur" dan Gamelan Singomengkok. Anggota Wali Sanga yang melakukan hal tersebut adalah

- A. Sunan Bonang
- B. Sunan Gunung Jati
- C. Sunan Drajat
- D. Sunan Kalijaga

12. Ia lebih suka bergaul dengan rakyat jelata sambil mengajarkan bercocok tanam, berdagang, dan melaut.

Cara berdakwah tersebut dilakukan oleh

- A. Sunan Kudus
- B. Sunan Muria
- C. Sunan Drajat
- D. Sunan Giri

13. Sunan Kudus diberi gelar Waliyul Ilmi karena

- A. sangat menguasai ilmu-ilmu dalam Islam seperti tauhid, *usjul* , , tafsir dan hadis
- B. mendirikan Masjid Kudus dengan menaranya yang kokoh dan arsitektur yang indah

- C. sebagai senopati (panglima perang) Kesultanan Demak, penasihat sultan dan hakim negara
 - D. dalam dakwahnya mendapat tugas memberi bimbingan dan keteladanan kepada masyarakat
14. Peninggalan Sunan Kudus yang masih berdiri kokoh sampai saat ini adalah
- A. Masjid Agung Demak
 - B. Pesanten Al-Qur'an Kudus
 - C. Masjid Agung Kudus dan Menara Kudus
 - D. Perpustakaan Besar Kudus
15. Sunan Gunung Jati menggalang kekuatan para tokoh yang memiliki kesaktian, kekuatan politik dan kekuatan bersenjata untuk memudahkan dakwahnya. Teladan dari kisah Sunan Gunung Jati ini adalah
- A. jujur
 - B. rendah hati
 - C. toleransi
 - D. kerja sama

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Perhatikan kalimat berikut!

Dalam upaya mencapai cita-cita luhur jangan menghiraukan halangan dan rintangan.

Kalimat tersebut adalah salah satu tujuh dasar ajaran dalam kehidupan yang dibuat oleh Sunan Drajat.

Jelaskan maksud kalimat tersebut!

2. Sunan Kalijaga berdakwah di tengah masyarakat menggunakan pendekatan seni dan budaya. Cakupan dakwahnya sangat luas dan pengaruhnya paling besar. Ini disebabkan beberapa peran beliau yang mudah diterima oleh semua kalangan.

Sebutkan peran apa saja yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga!

3. Sunan Ampel dan Sunan Giri mendirikan pesantren sebagai sarana

dakwahnya. Apa saja fungsi pesantren pada masa itu?

4. Wali Sanga menyebarkan Islam dengan cara bijaksana dan penuh kedamaian. Cara dakwah ini harus kita lestarikan agar Islam tetap bertahan di bumi Indonesia ini.

Jelaskan apa saja strategi dakwah Wali Sanga sehingga Islam dengan cepat dan luas dipeluk oleh penduduk negeri ini!

5. Saat ini banyak anak sangat senang bermain *game* sehingga lupa terhadap salat fardu, belajar Al-Qur'an, dan membantu orang tua.

Bagaimana cara dakwah yang akan kamu lakukan untuk mengajak mereka melaksanakan kewajiban-kewajibannya dengan meneladani cara dakwah Wali Sanga?

﴿ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴾

GLOSARIUM

| | |
|-------------------------|--|
| Akhlak | : budi pekerti; kelakuan |
| Anatomi | : ilmu yg melukiskan letak dan hubungan bagian-bagian tubuh manusia, binatang, atau tumbuh-tumbuhan |
| Buhul | : simpul pada tali; ikatan (pada dasi) |
| Istikamah | : sikap teguh pendirian dan selalu konsekuen |
| Karakter | : tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, watak |
| Khusyu' | : penuh penyerahan dan kebulatan hati, sungguh-sungguh, penuh kerendahan hati |
| Kufur | : tidak percaya kepada Allah dan rasul-Nya; kafir; ingkar; tidak pandai bersyukur; |
| Macapat | : bentuk puisi Jawa tradisional, setiap baitnya mempunyai baris kalimat (<i>gatra</i>) tertentu, setiap <i>gatra</i> mempunyai jumlah suku kata (<i>guru wilangan</i>) tertentu, dan berakhir pada bunyi sanjak akhir (guru lagu; guru suara tertentu), misal Dandang gula, Kinanti, Maskumambang; tembang cilik |
| Makharijul huruf | : tempat-tempat keluarnya huruf hijaiyah |
| Mandiri | : dalam keadaan dapat berdiri sendiri; tidak bergantung pada orang lain |
| Pahlawan | : orang yang menonjol karena keberaniannya dan pengorbanannya dalam membela kebenaran, atau pejuang yang gagah berani |
| Proporsional | : sesuai dengan proporsi; sebanding; seimbang; berimbang |
| Simulasi | : metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya |
| Suluk | : nyanyian (tembang) dalang yang dilakukan ketika akan memulai suatu adegan (babak) dalam pertunjukan wayang |
| Sunan | : kependekan dari kata susuhunan atau sinuhun yang biasa |

dinisbatkan bagi para raja atau penguasa pemerintahan di daerah Jawa

Sebutan bagi orang yang diagungkan dan dihormati, biasanya karena kedudukan dan jasanya di masyarakat

Tembang

: syair yang diberi berlagu (untuk dinyanyikan); nyanyian; puisi;

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rachmad. 2015. *Wali Songo Gelora Dakwah dan Jihad di Tanah Jawa (1404-1482 M)*. Solo: Al-Wafi.
- Abdurrahman, H. M. Masykuri. 2005. *ah dan Hikmah Shalat Versi Kitab Salaf*. Pasuruan: Cahaya Berkah Sidogiri.
- Al-Ghazy, As-syekh, Muhammad, bin Qasim. 1991. *Fathul Qarib*, terjemahan: Ahmad Sunarto. Surabaya: Al-Hidayah.
- Ali, Umaimah Muhammad, 2005, *Qas[as]al-Anbiya[hi] al-At[al]*, Edisi Indonesia: Kisah-kisah Para Nabi, Alih Bahasa: a. Wahid Hasan dan Maimun syamsudin, Yogyakarta: Mitra Pustaka, Cet. III.
- al-Maghluts, Sami bin Abdullah bin Ahmad. 2012. *Atlas Sejarah Para Nabi dan Rasul, Mendalami Nilai-Nilai Kehidupan yang Dijalani Para Utusan Allah*, Alih Bahasa: Qasim Saleh, dkk, Jakarta: Penerbit Almahira.
- An-Nawawi, Imam. 2014. *Riya[du] alih* terjemahan: Tim Penerjemah Ummul Qura. Jakarta: Ummul Qura.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. *Luba[ba]l-Nuqu[la] Asba[ba]l-Nuzu[ul]* edisi Indonesia, Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an, terj. Tim Abdul Hayyie, Jakarta: Gema Insani.
- Cahyo, Agus N. 2011. *Penjelasan-Penjelasan Ilmiah tentang Dahsyatnya Manfaat Ibadah-Ibadah Harian*. Jogjakarta: Diva Press.
- Dede Aditya Kaswar (ed), 2007, *Asmaul Husna for Kids*, Bandung: Oase Mata Air Makna, Cet. III.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1987. *Pedoman Transliterasi Huruf Arab ke Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 1543 b/u 1987*. Jakarta: Departemen Agama.
- Departemen Agama RI, 2006, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Departemen Agama RI.
- Elzaky, Jamal Muhammad. 2011. *Fus[hu]l Tibb al-Rasu[ul]* edisi Indonesia: *Buku Induk Mukjizat Kesehatan Ibadah*. Alih Bahasa : Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: Penerbit Zaman.
- Ghozaly, Faesal. 2016. *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Pusurbuk Kemendikbud.
- Hamka, 2015. *Juz 'amma Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Gema Insani.
- Helmy, Masdar. 2011. *Tafsir Juz 'amma*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Ibnu Katsir. 2013. *Qis[as]al-Anbiya[hi]*, Edisi Indonesia: *Kisah Para Nabi: Kisah 31 Nabi dari Adam hingga Isa'*. Alih Bahasa: Umar Mujtahid. Jakarta: Ummul Qura, Cet. I.

- Ihsan, Ummu dan al-Atsari, abu Ihsan. 2013. *Ensiklopedi Akhlak Salaf*. Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafi'i.
- Kak Yudho. P. 2006., *Cerita 25 Nabi dan Rasul untuk Anak-anak*. Bandung: DARIMizan, Cet. XIX.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Kelima*. Jakarta: Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Khon, H. Abdul Majid. 2012. *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Madrasatul Quran, tt, *Panduan Ilmu Tajwid*, Jombang: MQ Press.
- Rahman, Afzalur. 2009. *Ensiklopedi Muhammad: Muhammad sebagai Pribadi Mulia*. Terj: Rani Moediarta. Bandung: Pelangi Mizan.
- Rahman, Afzalur. 2015. *Ensiklopedi Muhammad: Muhammad sebagai Suami dan Ayah*, Terj: Yuliani Liputo dkk. Bandung: Pelangi Mizan.
- Sabiq, Sayyid. 2004. *Fiqih Sunnah*. Jakarta : Pena Pundi Aksara.
- Shihab, M, Quraish. 2010. *Malaikat dalam Al-Qur'an yang Halus dan Terlihat*. Jakarta: Lentera hati.
- Shihab, M, Quraish. 2014. *Menjawab Pertanyaan Anak tentang Islam*. Jakarta: Lentera hati.
- Shihab, M. Quraish.2003, *Menyingkap Tabir Rahasia: Asmaul Husna dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, Cet. V.
- Shihab, Quraish. 2010, *Al-Quran dan Maknanya*. Jakarta: Lentera Hati, Cet. I.
- Shihab, Quraish. 2010, *Malaikat dalam Al-Quran*. Edisi Baru. Jakarta: Lentera Hati, Cet. I.
- Shihab, Quraish. 2011. *Membumikan Al-Qur'an: Memfungsikan Wahyu dalam Kehidupan*. Jilid 2. Jakarta: Lentera Hati, Cet. I.
- Shihab, Quraish.2012, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*. Vol. 15, Jakarta: Lentera Hati, Cet. V.
- Shihab, Quraish. 2014. *M. Quraish Shihab Menjawab Pertanyaan Anak tentang Islam*. Jakarta: Lentera Hati, Cet. I.
- Shihab, Quraish. 2015. *Dia di Mana-Mana: "Tangan" Tuhan di Balik Setiap Fenomena*. Jakarta: Lentera Hati, Cet. XIV.
- Sholikhin, KH.Muhammad. 2012. *Panduan Shalat Lngkap dan Praktis*. Jakarta: Erlangga
- Software Maktabah Syamilah Versi 13.3*.
- Somad, H. Abdul, 2018. *99 Tanya Jawab Seputar Shalat*. Pekanbaru: Tafaquh Media.
- Sunyoto, Agus. 2016. *Atlas Wali Songo*. Depok: Pustaka liman.
- Syekh Sa'id Ibn Sa'id Nabhan, tt. *Syifa' al-Jinan*, Surabaya: Maktabah Al Ashriyyah.
- Syekh Sulaiman Ibn Husain Ibn Muhammad Al Jamzury, tt. *Tuh[ū]t al-At[ū]ḡ* Surabaya : Bidayah.



Tim Pusat Studi Al-Quran, tt, *Modul Pelatihan Kurikulum IslamEdu*, Jakarta: Pusat Studi Al-Qurán.

Zaedan, Abdullah, 2008, *Buku Pintar Al-Qurán untuk Anak-Anak*, Jakarta: Qultummedia, Cet. I.

INDEKS

A

Abābil 139
Abdul Muṭṭalib 148
Abrahah 128, 138, 139, 140, 146, 148, 149, 150
Adam 13, 18, 38, 64, 255
Afrayim 110
Ageng 236, 238
Akhlak 52, 180, 181, 252, 255
Ampel 233, 234, 236, 237, 238, 241, 247, 250
Ampel Denta 233, 236
Anatomi 252
Anbiya 114, 115, 254
Ariha 121
Arqam 11
Asmarakandi 233
Asmaul Husna 254, 255
Asyram 139
Azar 116, 118

B

Bagdad 242
Baitullah 140, 149
Bani Israil 114, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 126, 128
Basmalah 89, 97

Basyar 114, 122, 125, 128

Berwudu 89

Blambangan 234

Bonang 236, 237, 238, 243, 247, 248, 249

C

Cirebon 242

Condrowulan 233

Cublak Cublak Suweng 257

D

Dai 233

Dakwah 128, 245, 254

Damaskus 110, 114, 125, 128

Demak 233, 234, 237, 241, 248, 250

Disiplin 215

Doa 72, 86, 208, 210, 211, 212

F

Falaq iv, 2, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 130

Fil v, 130, 133, 134, 135, 137, 138, 140, 141, 142, 145, 146, 149, 150

Fir'aun 116, 118, 119, 120, 123, 126

Firdaus 208

G

Giri 234, 235, 241, 247, 248, 249, 250

H

Habibie 188
Hadas v, 78, 87, 98
Haid 100,
Hajar Aswad 54, 71
Harun v, 106, 107, 110, 116, 117, 118,
120, 121, 123, 124, 125, 126, 127, 128
Hasad 13
Hemat vi, 181, 182, 183, 184, 192
Hud 127

I

Iblis 111, 112
Idris 38, 115
Iftitah 208
Iktidal 210
Ilyasa' 115
Iman iv, 27, 28, 36, 40, 41, 155, 157, 166,
169
Irak 128, 242
Iran 148
Isa 126, 127, 255
Ishaq 110, 114, 116, 118, 124, 235
Israfil 160, 166, 168
Isrā' Mi'rāj 207
Isrofil 168, 170
Istikamah 252
Istinja 85, 86, 98

J

Jakfar Shadiq 241
Jasmani 206
Jazirah Arab 120
Jibril 11, 158, 160, 166, 168, 170, 221
Jihad 254
Joko Samudro 234

K

Kakbah 54, 71, 138, 139, 140, 146, 148,
149, 150
Kalijaga 237, 238, 240, 248, 249, 250
Kalimullah 126
Kidung 236
Kinanah 139
Kitab 207, 254
Kudus 240, 241, 242, 249, 250
Kufur 252

L

Lembah Tih 121
Lombok 235

M

Macapat 239, 249, 252
Madinah 10, 138, 145
Madyan 120, 127
Maghluts 121, 254
Majapahit 232, 233, 234, 241, 247
Masjid Agung Demak 234, 237, 250

Masjid Agung Kudus 241, 250
Masjid Kudus 241, 249
Maskumambang 252
Maulana Malik Ibrahim 232, 233, 246
Menara Kudus 241, 250
Merah 121, 124, 127
Mesir 118, 119, 120, 121, 128, 148
Mikail 160, 166, 168, 169
Minangkabau 231
Mukhaffafah 83, 84
Munkar 160
Muqasmas 139
Musa v, 106, 107, 109, 110, 116, 117,
118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125,
126, 127, 128
Mutawassit 83, 84

N

Nabi Adam 18, 259
Nabi Ayyub v, 106, 107, 109, 110, 111,
112, 113, 114, 122, 124, 125, 128
Nabi Daud 126, 127
Nabi Harun v, 106, 107, 116, 117, 118,
120, 121, 123, 124, 125, 126, 127, 128
Nabi Ibrahim 110, 119, 124, 127, 212,
213
Nabi Ishaq 110, 124
Nabi Luth 110
Nabi Muhammad 37, 39, 48, 49, 54, 57,
61, 85, 133, 134, 138, 139, 145, 150, 158,
184, 185, 207, 212, 213, 221, 225

Nabi Musa v, 106, 107, 110, 116, 117,
118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125,
126, 127, 128
Nabi Ya'qub 116, 118, 126
Nabi Yusuf 110, 119, 124
Nabi Zulkifl 259
Najis v, 82, 83, 84, 98
Nakir 160, 166
Negus 140
Niat 90, 95, 97
Nil 119, 121, 127

P

Paciran 239
Palestina 128, 148
Planet 28

Q

Qabil 13, 18
Qamariyyah 136

R

Raden Makhdum Ibrahim 236
Raqib 160,
Rara 242
Rohani 206
Roqib 164
Rukuk 210

S

Shadiq 241
Sinai 116, 118, 121, 126, 127

Sinom 240

Sujud 211

Sultan Malikus Saleh 231

Sunan Ampel 233, 234, 236, 237, 238,
241, 247, 250

Sunan Bonang 236, 237, 238, 243, 248,
249

Sunan Drajat 238, 239, 249, 250, 259

Sunan Giri 234, 235, 241, 248, 249, 250

Sunan Giri Prapen 235

Sunan Gresik 232

Sunan Gunung Jati 237, 242, 249, 250

Sunan Kalijaga 237, 238, 240, 248, 249,
250

Sunan Kudus 241, 242, 249, 250

Sunan Muria 240, 249

Syarif Hidayatullah 242

Syihabuddin 190

T

Tablig 37

Taharah 82, 98

Tahiyat 212

Taurat 118, 121

Tayamum v, 94, 95, 98, 102

Tembang 253

Teungku Ujung 260

Tombo Ati 236, 243, 248

Tursina 116, 117, 120

W

Wali Sanga vi, 228, 231, 232, 235, 244,
245, 246, 247, 248, 249, 251

Waliyul Ilmi 241, 249

Wijil 236, 249

Wudu v, 87, 88, 89, 92, 93, 98, 101, 102,
215

Y

Yahudi 11

Yaman 139, 148, 246

Ya'qub 116, 118, 126, 259

Yerusalem 128

Z

Zulkifli v, 106, 107, 114, 115, 122, 124,
125, 128

Profil Penulis

Nama : AHMAD FAOZAN, S.Ag., M.Pd.
NIP : 197909042005011004
TTL : Indramayu, 04 September 1979
Pangkat : IIIId/Penata Tk. I
Jabatan : Pengawas Sekolah Bidang
Pengawasan Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam pada TK/TKLB, SD/SDLB
Unit Kerja : Kementerian Agama Kab. Indramayu Provinsi Jawa Barat
Jl. Olahraga No. 3 Indramayu Jawa Barat
Telp./Faks.: (0234)272033
Alamat : Blok Desa RT. 006/003 Desa Sukalila Kec. Jatibarang Kab. Indramayu
Provinsi Jawa Barat
Telp/HP : 081947367635
Email : ahmadfaozan_79@yahoo.co.id



Riwayat Pendidikan

1. SDN Sukalila II Jatibarang Indramayu (1984 – 1990)
2. MTsN Babakan Ciwaringin Cirebon (1990 - 1993)
3. MAN Babakan Ciwaringin Cirebon (1993 - 1996)
4. Pondok Pesantren Al-Ikhlash Babakan Ciwaringin Cirebon (1990-1996)
5. Sarjana S1 Kependidikan Islam IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1996-2000)
6. Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Prodi Supervisi Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2014-2016)
7. Doktor (S3) Pengkajian Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2018 s.d. sekarang)

Prestasi Akademik

1. Pengawas PAI Berprestasi Tahun 2018 Direktorat PAI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
2. Peserta Terbaik 2 Kategori Karya Poster Pengawas Sekolah pada Simposium Nasional Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah Tahun 2017 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
3. Peserta Visiting Guru Pendidikan Agama Islam Tahun 2015 Direktorat PAI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
4. Nominator Guru PAI Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2013 Direktorat PAI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
5. Juara III Lomba Nasional Inovasi Pembelajaran PAI SD Tahun 2009 Balai Diklat dan Litbang Departemen Agama RI
6. Finalis Lomba Kreasi Model Pembelajaran PAI SD Tingkat Nasional Tahun 2008 Direktorat PAI pada Sekolah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI
7. Peserta Pemilihan Guru Berprestasi Kelompok SD 2009 Tingkat Provinsi Jawa Barat

8. Peringkat I Pemilihan Guru Berprestasi SD Tingkat Kabupaten Indramayu Tahun 2009

Karya Tulis Buku

1. Manajemen Mutu Pendidikan Islam, Yogyakarta: Penerbit Editie Pustaka, 2015, (Editor dan Kontributor Naskah)
2. Kapita Selekta Manajemen Strategik Pendidikan Islam, Yogyakarta: Penerbit Editie Pustaka, 2015, (Editor dan Kontributor Naskah)
3. Konsep Supervisi Pendidikan dalam Al-Quran, Yogyakarta: Penerbit Editie Pustaka, 2016, (Editor dan Kontributor Naskah)
4. Pendidikan Karakter: Membangun Generasi Berakhlak dan Berprestasi, Yogyakarta: Penerbit Editie Pustaka, 2016, (Editor dan Kontributor Naskah)
5. Pendidikan Islam dalam Neraca Al-Quran, Yogyakarta: Penerbit Editie Pustaka, 2016, (Editor dan Kontributor Naskah)
6. Kepemimpinan Pendidikan Islam, Yogyakarta: Penerbit Editie Pustaka, 2016, (Editor dan Kontributor Naskah)
7. Panduan Materi Pesantren Ramadan Kelas 1, Indramayu: Griya Pustaka, 2017
8. Panduan Materi Pesantren Ramadan Kelas 2, Indramayu: Griya Pustaka, 2017
9. Panduan Materi Pesantren Ramadan Kelas 3, Indramayu: Griya Pustaka, 2017
10. Panduan Materi Pesantren Ramadan Kelas 4, Indramayu: Griya Pustaka, 2017
11. Panduan Materi Pesantren Ramadan Kelas 5, Indramayu: Griya Pustaka, 2017
12. Panduan Materi Pesantren Ramadan Kelas 6, Indramayu: Griya Pustaka, 2017

Profil Penulis

Nama : JAMALUDDIN, M.Pd.I.
NIP : 197505022003121012
TTL : Situbondo, 02 Mei 1975
Pangkat : IIIc/Penata
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Unit Kerja : SD Negeri 2 Awar-awar
Unit Kerja : Jl. Seruni, Awar-Awar, Asembagus, Situbondo
Alamat : Kp. Tenggara RT. 10/02 Desa Bantal, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur
Telp/HP : 082331103855
Email : fajarqta@gmail.com



Riwayat Pendidikan

1. MI. Miftahululum Bantal (1987)
2. MTs. Islamiyah Asembagus (1991)
3. MA. Nurul Jadid Paiton, Probolinggo (1994)
4. D2 IAIN Sunan Ampel, fakultas Tarbiyah (2001)

5. S1 IAI Ibrahimy Sukorejo, Situbondo (2003)
6. S2 IAI Ibrahimy Sukorejo, Situbondo (2015)

Prestasi Akademik

1. Juara II Guru Teladan SD Kabupaten Situbondo tahun 2011 dan 2012
2. Juara (harapan III) Guru Berprestasi PAI SD tingkat Nasional tahun 2013
3. Peserta Visiting Guru PAI Direktorat PAI Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI tahun 2015

Karya Tulis Buku

1. Khazanah Al-Qur'an (Buku Baca Tulis Al-Qur'an), Penerbit: Tiga Serangkai Solo: tahun 2014
2. Amanah Al-Qur'an (Baca Tulis Hafal Al-Qur'an), Penerbit: Ardhi Bila Jember tahun 2017

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Alhamdulillah dengan pertolongan Allah, buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini hadir di tangan kalian sebagai buku teks yang akan menemani kalian belajar.

Buku ini disusun berdasarkan Kurikulum 2013 yang telah direvisi dan disempurnakan, dirancang untuk merangsang budaya baca dan tulis (literasi), menuntun kalian berpikir kritis serta mengenalkan dan mengamalkan Islam yang penuh kedamaian (*Islam Rahmatan Lil 'alamin*).

Dengan semangat nilai-nilai tersebut, diharapkan kelak kalian yang sedang belajar di tingkat dasar ini menjadi manusia yang berintegritas, penyebar kedamaian, berpengetahuan luas, dan memiliki keterampilan hidup untuk siap bersaing bersama bangsa lain di dunia dengan tetap dijiwai oleh sikap spiritual dan sosial yang kokoh.

Buku ini terdiri dari sepuluh pelajaran. Pelajaran pertama: Mari Mengaji dan Mengkaji Surah Al-Falaq, Pelajaran kedua: Makna Iman Kepada Allah dan Rasul-Nya, Pelajaran ketiga: Aku Anak Saleh, Pelajaran keempat: Islam Mengajarkan Kebersihan, Pelajaran kelima: Kisah Teladan Nabi dan Rasul, Pelajaran keenam: Mari Mengaji dan Mengkaji Surah Al-Fil, Pelajaran ketujuh: Mari Meyakini Malaikat Allah, Pelajaran kedelapan: Aku Berakhlak Terpuji, Pelajaran kesembilan: Mari Belajar Makna Salat, Pelajaran kesepuluh: Teladan Penyebaran Islam yang Ramah.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERJUALBELIKAN

